

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TIME TOKEN*
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS IV MI ISMARIA
AL-QUR'ANIYYAH BANDAR LAMPUNG
TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh

**NURUL ISNAINI FADHILLAH
NPM : 1411100100**

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1439 H/2018 M**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TIME TOKEN*
TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS PESERTA DIDIK MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS IV MI ISMARIA
AL-QUR'ANIYYAH BANDAR LAMPUNG
TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Pembimbing I : Nurul Hidayah, M. Pd

Pembimbing II : Yuli Yanti, M.Pd.I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1439 H/2018M**

ABSTRAK

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018

**Oleh
Nurul Isnaini Fadhillah**

Kemampuan berpikir kritis sangatlah diperlukan untuk memahami pelajaran yang diberikan oleh guru. Rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik salah satunya disebabkan karena peserta didik masih jarang diberikan kesempatan untuk bertanya dan berpendapat, sehingga kemampuan berpikir kritis peserta didik tidak mampu tersampaikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik mata pelajaran akidah akhlak kelas IV MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018.

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian Kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi eksperimen*. Desain Penelitian ini menggunakan *Nonequivalent Control Group design* dengan populasi yaitu seluruh peserta didik kelas IV semester genap di MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung Tahun ajaran 2017/2018. Sampel penelitian ini menggunakan 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan control, dimana kelas eksperimen (IVA) menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* dan kelas control (IVB) menggunakan model pembelajaran *cooperative script*. Teknik pengambilan data menggunakan test.

Berdasarkan hasil uji *lilifors* dan uji *fisher* diperoleh bahwa data hasil tes dari kedua kelompok tersebut normal dan homogeny, sehingga untuk pengujian hipotesis dapat digunakan *uji-t independent*, yaitu diperoleh $t_{hitung} = 7,9848$, sedangkan $t_{tabel} = 1,960$, dengan $\alpha = 0,05$ (5%). Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *time token berpengaruh* secara signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak. Hal ini karena peserta didik terlibat langsung dalam pembelajaran dan diwajibkan menggunakan kartu bicaranya sampai habis, sehingga kemampuan berpikir peserta didik mampu tersampaikan.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Time Token, Kemampuan Berpikir Kritis, Akidah Akhlak.*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let.Kol.H. Endro Suratmin Bandar Lampung Telp: (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE TIME TOKEN TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK KELAS IV MI ISMARIA AL-
QUR'ANIYYAH BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN
2017/2018

Nama : Nurul Isnaini Fadhillah

NPM : 1411100100

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Nurul Hidayah, M.Pd

NIP. 197805052011012006

Pembimbing II

Yuli Yanti, M.Pd.I

NIP.

Mengetahui

Ketua Jurusan PGMI

Syofnidah Ifrianti, M.Pd

NIP. 196910031997022002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: JL. H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung, Telp. ☎ (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE **TIME TOKEN** TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS IV MI
ISMARIA AL-QUR’ANIYYAH BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN
2017/2018”, disusun oleh **NURUL ISNAINI FADHILLAH**, NPM: 1411100100,

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, telah diujikan dalam sidang
Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada: Hari/Tanggal: Selasa, 25
September 2018 pukul 10.00 – 12.00 WIB, Tempat: Ruang Sidang PGMI

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang : Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd (.....)

Sekretaris : Ayu Nur Shawmi, M.Pd.I (.....)

Penguji Utama : Nur Asiah, M.Ag (.....)

Penguji Pendamping I : Nurul Hidayah, M.Pd (.....)

Penguji Pendamping II : Yuli Yanti, M.Pd.I (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd
NIP. 195608101987031001

MOTTO

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ
يَتَفَكَّرُونَ ﴿١٣﴾

Artinya: “Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir”. (Q.S Al-Jatsiyah: 13)¹



¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an*, (Bandung: Diponegoro, 2013), h.499

PERSEMBAHAN

Dengan segenap jiwa dan ketulusan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda tercinta Ahmad Sugeng dan Ibunda Hartini, terimakasih untuk cinta, kasih sayang, pengorbanan, dukungan, nasihat dan do'a yang tiada henti.
2. Kepada Adik-adikku Aji Nur Khusuma Ningrum dan Khabib Ibnu Abdurrokhim, terimakasih atas canda tawa, kasih sayang, persaudaraan, motivasi dan semangat yang selama ini kalian berikan.
3. Kepada Tabah Rudi Haryanto S.Pd, terimakasih atas motivasi, dukungan, semangat, nasihat dan do'a yang tiada henti.
4. Seluruh keluargaku tercinta yang telah mengharapkan keberhasilanku.
5. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Nurul Isnaini Fadhillah, dilahirkan pada tanggal 30 Oktober 1996, yang bertempat tinggal di desa Nusa raya, Kecamatan Belitang III, Kabupaten OKU TIMUR, Provinsi Sumatera Selatan. Penulis adalah anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Ahmad Sugeng dan Ibu Hartini.

Penulis memulai pendidikan Sekolah Dasar (SD) selama 6 tahun di SDN 01 Nusa raya pada tahun 2002, dan diselaikan pada tahun 2008, kemudian pada tahun 2008-2011 melanjutkan pendidikan di madrasah Tsanawiyah (MTS) Darul Ulum Karang Sari, kemudian pada tahun 2011 melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di MAN Gumawang dan berijazah pada tahun 2014.

Kemudian pada tahun 2014 penulis meneruskan pendidikan S1 keperguruan tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dengan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Palas Aji II, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung, serta melakukan penelitian di MI Ismaria Al-Quraniyyah Bandar Lampung untuk meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Berkat petunjuk dari Allah jualah akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini merupakan karya ilmiah singkat tentang pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *time token* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak MI Ismaria Al-Qur’aniyyah Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018”. Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

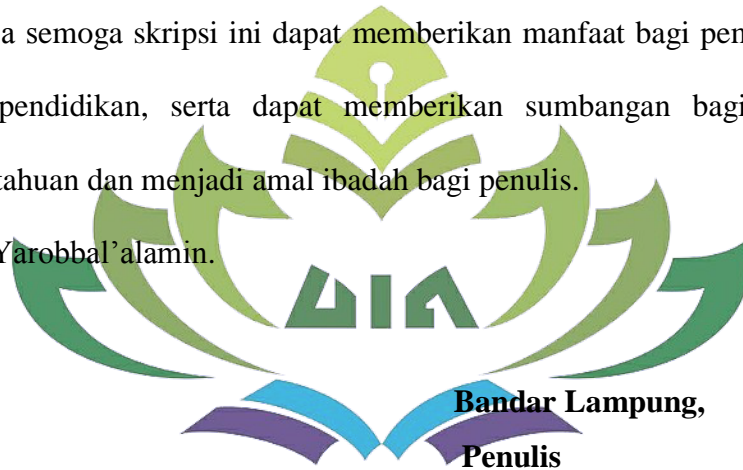
1. Bapak Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd, selaku Ketua Jurusan PGMI UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Nurul Hidayah, M.Pd, selaku Skretaris Jurusan PGMI UIN Raden Intan Lampung.

4. Ibu Nurul Hidayah, M.Pd, selaku pembimbing I dan Ibu Yuli Yanti, M.Pd.I, selaku pembimbing II, yang selalu memberikan bimbingan, arahan, nasehat-nasehat dan pemikirannya dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh dosen Fakultas tarbiyah dan keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung.
6. Bapak Syahyori Aprinsyah S.Pd, selaku kepala sekolah MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung yang berkenan memberikan kesempatan untuk mengadakan penelitian disekolah ini.
7. Ibu Mutiara S.Pd.I, selaku guru Bidang Studi Akidah Akhlak yang telah memberikan bimbingan dan kesempatan mengadakan penelitian pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
8. Seluruh anak murid khususnya kelas IV A dan IV B di sekolah MI Ismaria Al-Qur'aniyyah atas partisipasinya dalam melakukan penelitian ini.
9. Sahabat-sahabatku: Eka Nurjanah, Dian Anggraini, Mbak Linda Novita S.Pd, Nadia Faraningtias, Anggraini Ulfaunni'mah, Nur Laela, Rohma Rahayu, Retno Setya Utami, Nomi Rosidah terimakasih atas kekeluargaan kita.

10. Teman-teman seperjuanganku jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI) angkatan 2014, khususnya kelas B terimakasih atas dukungannya selama ini.

Semoga Allah SWT selalu membalas semua jasa-jasa kebaikan yang telah diberikan kepada penulis selama menyusun skripsi ini. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis berharap dan berdoa'a semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pecinta ilmu pendidikan, serta dapat memberikan sumbangan bagi khazanah ilmu pengetahuan dan menjadi amal ibadah bagi penulis.

Amin Yarobbal'alamin.



2018

Nurul Isnaini Fadhillah
NPM. 1411100100

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I : PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	13
C. Batasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah.....	14
E. Tujuan Penelitian	14
F. Kegunaan Penelitian.....	14
 BAB II: LANDASAN TEORI.....	 16
A. Model Pembelajaran Kooperatif	16
1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif	16
2. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif.....	19
3. Manfaat Pembelajaran Kooperatif	19
B. Karakteristik Peserta Didik SD/MI	20
C. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Time Token</i>	23
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Time Token</i>	23
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Time Token</i>	24
3. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Time Token</i>	26
4. Kelemahan Model Pembelajaran <i>Time Token</i>	27
D. Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	28
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	28
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	29
3. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	30
4. Kelemahan Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	30

E. Kemampuan Berpikir Kritis.....	32
1. Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis.....	32
2. Kendala Dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis	38
3. Klasifikasi Berpikir Kritis	38
4. Keterampilan Penting Dalam Berpikir Kritis.....	39
5. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis	40
6. Ciri-ciri Sikap Kritis Peserta Didik	42
F. Pembelajaran Akidah Akhlak SD/MI	42
1. Pengertian Akidah dan Akhlak	42
2. Pengertian Pembelajaran Akidah-Akhlak	45
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak	46
4. Fungsi Pembelajaran Akidah Akhlak	47
5. Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Akidah Akhlak	47
G. Kajian Materi (Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah)	48
H. Penelitian Yang Relevan.....	53
I. Kerangka Berfikir.....	55
J. Hipotesis Penelitian.....	58
BAB III: METODE PENELITIAN.....	59
A. Tempat Dan Waktu Penelitian	59
B. Metode Penelitian.....	59
C. Desain Penelitian.....	60
D. Variabel Penelitian.....	61
1. Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>).....	62
2. Variabel terikat (<i>Dependent Variable</i>)	62
E. Populasi Dan Sampel	63
1. Populasi	63
2. Sampel	64
F. Teknik Sampling	64
G. Teknik Pengumpulan Data.....	65
H. Instrumen.....	66
1. Instrumen Pembelajaran.....	66
2. Instrumen Penelitian.....	67
I. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	69
1. Uji Validitas Instrumen	69
2. Uji Reliabilitas Instrumen	71
3. Uji Tingkat Kesukaran	72
J. Teknik Analisis data.....	73
1. Uji Normalitas	74
2. Uji Homogenitas	74
3. Uji Hipotesis (Uji-t)	75

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	78
A. Hasil Penelitian	78
1. Data Hasil Kemampuan Berpikir Kritis	78
B. Hasil Uji Coba Tes	81
1. Uji Validitas	81
2. Uji Reliabilitas	83
3. Uji Tingkat Kesukaran	84
4. Hasil Kesimpulan Uji Coba Tes.....	85
C. Hasil Analisis Uji Prasyarat	87
1. Uji Normalitas	87
2. Uji Homogenitas	88
D. Uji Hipotesis.....	89
E. Pembahasan	90
1. Kelas Eksperimen.....	92
2. Kelas Kontrol	95
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN.....	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 : Desain Penelitian Quasi Eksperimen	61
Tabel 3.2 : Distribusi Peserta Didik Kelas IV MI Ismaria Al-Qur'aniyyah	63
Tabel 3.3 : Kisi-kisi Instrumen Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Berpikir Kritis	67
Tabel 3.4 : Klasifikasi Uji Validitas.....	70
Tabel 3.5 : Uji Validitas Butir Soal <i>Pretest</i>	70
Tabel 3.6 : Uji Validitas Butir Soal <i>Posttest</i>	71
Tabel 3.7 : Klasifikasi Uji Reliabilitas.....	72
Tabel 3.8 : Klasifikasi Tingkat Kesukaran.....	73
Tabel 4.1 : Hasil Uji Validitas Soal <i>Pretest</i>	81
Tabel 4.2 : Hasil Uji Validitas Soal <i>Posttest</i>	82
Tabel 4.3 : Tingkat Kesukaran <i>Pretest</i>	84
Tabel 4.4 : Tingkat Kesukaran <i>Posttest</i>	84
Tabel 4.5 : Kesimpulan Instrumen Soal <i>Pretest</i>	85
Tabel 4.6 : Kesimpulan Instrumen Soal <i>Posttest</i>	86
Tabel 4.7 : Hasil Uji Normalitas	87
Tabel 4.8 : Hasil Uji Homogenitas.....	88
Tabel 4.9 : Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kontrol	90

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Hubungan Antara Variabel Bebas Dan Variabel Terikat.....	56
Gambar 2.2 : Kerangka Berpikir Kritis.....	57
Gambar 4.1: Rata-rata pretest dan posttest kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas eksperimen dan kontrol.....	80
Gambar 4.2 : Uji-t <i>posttest</i> terhadap t-tabel.....	91



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Profil Sekolah MI Ismaria Al-Qur'aniyyah.....	105
Lampiran 2 : Silabus Akidah Akhlak Kelas Eksperimen dan Kontrol	114
Lampiran 3 : RPP Kelas Eksperimen	117
Lampiran 4 : RPP Kelas Kontrol	150
Lampiran 5 : Kisi-Kisi Soal <i>Pretest</i>	183
Lampiran 6 : Kisi-Kisi Soal <i>Posttest</i>	185
Lampiran 7 : Validasi Soal <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i>	187
Lampiran 8 : Soal Kemampuan Berpikir Kritis <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i>	191
Lampiran 9 : Lembar Kerja Kelompok (LKK).....	197
Lampiran 10 : Pedoman Penekoran Tes Kemampuan Berpikir Kritis	221
Lampiran 11 : Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen Dan Kontrol	223
Lampiran 12 : Uji Validitas <i>Pretest</i> Tiap Butir Soal.....	225
Lampiran 13 : Uji Validitas <i>Posttest</i> Tiap Butir Soal	226
Lampiran 14 : Analisis Reliabilitas <i>Pretest</i> Uji Coba Soal Tes Peserta Didik	227
Lampiran 15 : Analisis Reliabilitas <i>Posttest</i> Uji Coba Soal Tes Peserta Didik.....	228
Lampiran 16 : Analisis Tingkat Kesukaran <i>Pretest</i> Uji Coba Soal Tes Peserta Didik.....	229
Lampiran 17 : Analisis Tingkat Kesukaran <i>Posttest</i> Uji Coba Soal Tes Peserta Didik.....	230
Lampiran 18 : Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	231
Lampiran 19 : Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	232
Lampiran 20 : Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	233
Lampiran 21 : Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	234
Lampiran 22 : Uji Homogenitas.....	235
Lampiran 23 : Uji Hipotesis	238

Lampiran 24 : Rekapitulasi Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Eksperimen Dan Kontrol.....	241
Lampiran 25 : Daftar Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen Dan Kontrol....	246
Lampiran 26 : Dokumentasi.....	250



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek kehidupan yang mendasar bagi pembangunan bangsa suatu negara. Penyelenggaraan pendidikan di sekolah melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan kegiatan inti dalam pembelajaran sebagai penentu keberhasilan dalam pendidikan.

Pendidikan adalah bidang yang memfokuskan kegiatannya pada proses belajar mengajar (transfer ilmu). Dalam proses tersebut, ranah psikologi sangat diperlukan untuk memahami keadaan pendidik dan peserta didik.¹

Berdasarkan penjelasan di atas jelas bahwa pendidikan merupakan salah satu wadah penting dalam meningkatkan taraf hidup seseorang. Keberhasilan suatu pendidikan salah satunya ditentukan oleh bagaimana proses belajar mengajar itu berlangsung. Selain itu, proses interaksi belajar pada prinsipnya tergantung pada peserta didik dan pendidik. Pendidik dituntut untuk menerapkan suasana belajar mengajar yang efektif, sedangkan peserta didik dituntut adanya semangat dan dorongan untuk aktif dalam proses belajar mengajar.

Dalam kehidupan sehari-hari kegiatan yang tidak kalah pentingnya dengan kegiatan lainnya adalah kegiatan belajar mengajar. Selain kegiatan belajar dapat

¹ Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017), h. 13.

dilakukan di mana saja, salah satu lembaga formal yang disediakan untuk kegiatan belajar mengajar adalah sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang bertanggung jawab atas berlangsungnya proses pendidikan. Melalui sekolah, peserta didik diharapkan menjadi terpelajar, terampil dalam meningkatkan wawasan dan kemampuannya, sehingga penuh percaya diri dan akhirnya menuju pada peningkatan kualitas hidup.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.² Selain itu juga belajar adalah salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Belajar merupakan suatu aktivitas yang dapat dilakukan secara psikologis maupun secara fisiologis. Aktivitas yang bersifat psikologis yaitu aktivitas yang merupakan proses mental, misalnya aktivitas berpikir, memahami, menyimpulkan, menyimak, menelaah, membandingkan, membedakan, mengungkapkan, menganalisis dan sebagainya. Sedangkan aktivitas yang bersifat fisiologis merupakan proses penerapan atau praktik, misalnya melakukan eksperimen atau percobaan, latihan, kegiatan praktik, membuat karya (produk), apresiasi dan sebagainya.³

James O. Whitaker dalam Djamarah mengatakan bahwa belajar adalah proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman.⁴

² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 87.

³ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik Dan Penilaian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 12-13.

⁴ *Ibid.*, h.13.

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan. Salah satu masalah yang dihadapi adalah masih lemahnya proses pembelajaran.⁵

Dalam perspektif keagamaan, belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka. Hal ini dinyatakan dalam (Q.s Al-Mujadalah:11) yang berbunyi:



Artinya:

"Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan" (Q.s Al-Mujadalah: 11).⁶

⁵ Pramita Sylvia Dewi, *Perspektif Guru Sebagai Implementasi Pembelajaran Inkuiri Terbuka Dan Inkuiri Terbimbing Terhadap Sikap Ilmiah Dalam Pembelajaran Sains*, Tadrir: Jurnal Keguruan dan ilmu Tarbiyah vol. 01 (2) (2016)179-186, ISSN:2301-7562, h.179.

⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemah*, (Bandung: Cordoba, 2013), h. 543.

Sedangkan Mengajar merupakan suatu aktivitas untuk mencoba menolong, membimbing seseorang untuk mendapatkan, mengubah atau mengembangkan *skill* (keahlian), *attitude* (sikap), *ideals* (cita-cita), *appreciations* (penghargaan), dan *knowledge* (pengetahuan).⁷ Selain itu juga mengajar adalah aktivitas kompleks yang dilakukan guru untuk menciptakan lingkungan agar peserta didik mau melakukan proses belajar mengajar atau pembelajaran.⁸

Belajar mengajar atau disebut juga pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan media, metode, strategi, dan pendekatan apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.⁹

Dalam proses belajar mengajar tentunya seorang guru atau pendidik meningkatkan agar tujuan proses belajar mengajar dapat dicapai secara efektif, bermutu dan efisien, maka penguasaan materi yang akan disampaikan tidaklah mencukupi, ia juga harus menguasai model pembelajaran dalam penyampaian

⁷Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 20.

⁸*Ibid.*, h. 26.

⁹Rusman, *Op. Cit.*, h. 21.

materi pelajaran dan dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar sesuai materi yang diajarkan dan kemampuan anak didik yang menentukannya, sehingga akan menghasilkan stimulus yang berhasil guna dalam upaya bimbingan, pengarahan, dan dorongan kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab seorang guru atau tenaga pendidik yang profesional. Keberhasilan seorang guru dalam membelajarkan peserta didik, tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuannya dalam menguasai materi yang akan disampaikan, akan tetapi ada faktor-faktor lain yang harus dikuasainya yaitu keterampilan guru dalam memilih model pembelajaran sehingga mampu menyampaikan materi secara profesional dan efektif.

Semua tujuan dan harapan di atas dapat diwujudkan dengan memperhatikan aspek-aspek yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran. Salah satu aspek yang mesti diperhatikan secara baik adalah penerapan model pembelajaran.

Menurut Soekanto, dkk, model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.¹⁰ Jadi model pembelajaran adalah suatu rencana atau

¹⁰ Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h. 24.

pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Pentingnya model pembelajaran dalam proses belajar mengajar yaitu untuk mengembangkan kreatifitas peserta didik agar dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan pendidik, lebih aktif di dalam kelas dan lebih berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran.

Kurang optimalnya guru menyampaikan materi disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat, sehingga peserta didik tidak dapat menerima materi pembelajaran dengan baik atau kurang memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Proses pembelajaran tersusun atas unsur yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Selain itu, interaksi antara guru dengan peserta didik pada saat proses pembelajaran memegang peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Mutiara, S.Pd.I sebagai guru bidang studi Akidah Akhlak di MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung, guru tersebut mengemukakan bahwa peserta didik masih rendah dalam kemampuan berpikirnya baik bertanya atau menyampaikan pendapat, sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik pada akhirnya. Banyak peserta didik yang tidak berani bertanya karena takut pertanyaan yang akan ditanyakan adalah pertanyaan

yang tidak perlu ditanyakan dan dianggap sebagai peserta didik yang kurang pintar, dengan alasan itu mereka kesulitan dalam menyampaikan pendapat ketika ada materi yang belum mereka mengerti. Sedangkan peserta didik yang sering bertanyalah yang mendominasi kelas. Selain itu berdasarkan informasi dari guru mata pelajaran Akidah akhlak bahwa model pembelajaran *time token* belum pernah diterapkan di MI Ismaria Al-qur'aniyyah Bandar Lampung.¹¹ Sehingga peneliti mencoba meneliti model pembelajaran tersebut dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Dengan demikian, diharapkan peserta didik terbiasa untuk berpikir kritis, dengan berani mengajukan pertanyaan, mengajukan pendapat, dan mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Selanjutnya, peserta didik akan menemukan makna dari pembelajaran itu sendiri.

Berdasarkan hasil prasurvey yang telah dilakukan di MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung masalah yang muncul diketahui, bahwa banyak peserta didik yang tidak berani bertanya karena takut pertanyaan yang akan ditanyakan adalah pertanyaan yang tidak perlu ditanyakan dan dianggap sebagai peserta didik yang kurang pintar, dengan alasan itu mereka kesulitan dalam menyampaikan pendapat ketika ada materi yang belum mereka mengerti. Sedangkan peserta didik yang sering bertanyalah yang mendominasi kelas. Oleh sebab itu perlu adanya model pembelajaran yang mampu mengubah peserta didik

¹¹ Mutiara, *Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung*, (30 Januari 2018)

untuk tampil percaya diri dalam menyampaikan pendapat mereka salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *time token*.

Model pembelajaran *time token* merupakan model pembelajaran yang kooperatif dan menyenangkan serta menuntut peserta didik untuk aktif dan kreatif. Model pembelajaran kooperatif tipe *time token* merupakan model pembelajaran yang bertujuan agar masing-masing anggota kelompok diskusi mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dengan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lain. Model ini memiliki struktur pengajaran yang sangat cocok digunakan untuk mengajarkan keterampilan sosial, serta untuk menghindari peserta didik mendominasi pembicaraan atau peserta didik diam sama sekali.¹²

Selain mengembangkan model pembelajaran yang aktif, agar tercapai tujuan pembelajaran seorang guru juga harus dapat memotivasi peserta didik. Suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan akan lebih memotivasi peserta didik, sehingga tercapai pembelajaran yang efektif.

Pembelajaran yang berlangsung dikelas masih belum mengoptimalkan usaha mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking*) dalam hal ini keterampilan berpikir kritis. Rendahnya keterampilan berpikir kritis peserta didik disebabkan beberapa penyimpangan terhadap aturan yang telah ditetapkan. Salah satu bentuk penyimpangan dalam pelaksanaan pembelajaran

¹² Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 239.

adalah kegiatan inti belum optimal atau belum memenuhi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Pengajaran keterampilan berpikir kritis di Indonesia memiliki beberapa kendala, salah satunya adalah dominasinya guru dalam proses pembelajaran dan tidak memberi akses pada peserta didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berpikirnya. Dalam usaha meningkatkan keterampilan berpikir kritis, diperlukan inovasi baru dalam pembelajaran yang relevan dengan keadaan peserta didik saat ini.¹³

Kemampuan berpikir kritis dapat ditingkatkan guru dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran tipe *time token*.

Sebagaimana berpikir kritis menurut Ennis merupakan suatu berpikir dengan tujuan membuat keputusan masuk akal tentang apa yang diyakini dan dilakukan.¹⁴ Dan pada akhirnya akan menghasilkan kesimpulan dan keputusan yang dapat dikomunikasikan oleh pendengar melalui model pembelajaran kooperatif tipe *time token*.

Berpikir kritis merupakan sebuah proses yang terarah dan jelas yang digunakan dalam kegiatan mental seperti memecahkan masalah, mengambil keputusan, membujuk, menganalisis asumsi, dan melakukan penelitian ilmiah. Definisi tersebut berkaitan dengan perkembangan kognitif anak. Kognitif sering disinonimkan dengan intelektual karena prosesnya banyak berhubungan dengan

¹³ Nyoman Sutama, Ida Bagus Putu Arnyana, Ida Bagus Jelantik Swasta, *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis dan Kinerja Ilmiah*. Journal program pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, Volume 4, 2014. (23 Januari 2018). h. 3.

¹⁴ Ahmad Susanto, *Op., Cit*, h. 121.

berbagai konsep yang telah dimiliki anak dan berkenaan dengan kemampuan berpikirnya dalam memecahkan suatu masalah. Faktor kognitif mempunyai peranan penting bagi keberhasilan anak dalam belajar, karena sebagian aktivitas belajar selalu berhubungan dengan mengingat dan berpikir.¹⁵

Jean Piaget mengklasifikasikan tingkat perkembangan intelektual anak yang berumur 7-11 tahun masuk kedalam tahap operasional konkret, melihat anak usia SD/MI antara 7-11 atau 12 tahun maka, usia anak SD/MI berdasarkan teori Piaget masuk ke dalam tahap operasional konkret.¹⁶ Ciri-ciri anak operasional konkret (6-11 atau 6-12) disebutkan oleh Piaget dalam Sрни. M. Iskandar adalah yang pertama, mulai memandang dunia secara obyektif bergeser dari satu aspek situasi ke aspek lain secara reflektif dan memandang unsur-unsur kesatuan secara serempak. Kedua, mulai berpikir secara operasional. Ketiga, mempergunakan cara berpikir operasional untuk mengklasifikasikan benda-benda. Keempat, membentuk dan mempergunakan keterhubungan aturan-aturan, prinsip ilmiah sederhana, dan mempergunakan hubungan sebab akibat. Kelima, memahami konsep substansi.

Mendukung pendapat di atas, Hendro Darmodjo dan Jenny R.E.Kaligis menyebutkan ciri-ciri anak pada tahap operasional konkret adalah sebagai berikut: dapat mengalikan, membagi, mengurutkan, mengamati, menganalisis dan

¹⁵ Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014) h. 25.

¹⁶ *Op., Cit*, Muhibbin Syah, h. 66.

mensintesis, pada tahap akhir ini anak dapat berkorespondensi, memahami konsep yang abstrak.¹⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa anak usia 7-11 tahun/ usia anak kelas IV SD/MI yang berusia 10 tahun sudah dapat diajak atau dilatih untuk berpikir kritis, menganalisis dan menyintesis masalah yang telah diberikan oleh pendidik, dan dapat menyampaikan ide-ide atau gagasan yang berhubungan dengan konsep yang telah diberikan atau masalah yang dipaparkan.

Dengan model pembelajaran *time token*, pendapat peserta didik mampu tersampaikan dan didengarkan peserta didik lainnya, dengan mereka dapat melatih dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka terutama pada pembelajaran akidah akhlak.

Pembelajaran akidah akhlak mengandung arti pembelajaran yang berisi tentang keyakinan dari suatu kepercayaan dan nilai suatu perbuatan baik atau buruk, yang dengannya diharapkan tumbuh suatu keyakinan yang tidak dicampuri keragu-raguan serta perbuatannya dapat dikontrol oleh ajaran agama.¹⁸

Pembelajaran akidah akhlak memiliki karakteristik yang berbeda dengan bidang studi lain. Aspek akidah menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan atau keimanan yang benar serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai *al-asma' al-husna*. Aspek akhlak menekankan pada

¹⁷ Nur Indah Saputri, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Melalui Inkuiri Terbimbing Pada Mata Pelajaran Ipa Di SD N Punukan, Wates, Kulon Progo Tahun Ajaran 2013/2014*, (Yogyakarta: 2014) h. 13-14.

¹⁸ M, Dahlan, *Konsep Pembelajaran Aqidah Akhlak*, (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2016) h. 135.

pembiasaan untuk melaksanakan akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.¹⁹

Rendahnya kemampuan berpikir kritis ditandai dengan masih sulitnya peserta didik untuk memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, menyimpulkan, memberi penjelasan lanjut dan mengatur strategi dan teknik dalam proses belajar mengajar. Dengan berpikir kritis peserta didik dapat meningkatkan kreativitas mereka sehingga hasil belajarpun akan ikut meningkat, karena untuk menunjuk pada pengaturan kegiatan kognitif dapat digunakan *metagonition*, yaitu pengetahuan tentang berpikir dan belajar serta kontrol terhadap kegiatan itu pada diri sendiri.

Kemampuan berpikir kritis juga harus dikembangkan di Sekolah Dasar. Berpikir merupakan proses yang mempengaruhi penafsiran kita terhadap stimulus yang melibatkan proses sensasi, persepsi dan memori menurut Sobur. Ketika sebuah persoalan diberikan kepada seseorang, mula-mula melibatkan proses sensasi yaitu menangkap tulisan dan gambar. Kemudian melibatkan proses persepsi yaitu membaca dan memahami apa yang diamati dalam persoalan tersebut. Pada saat itu sebenarnya ia juga melibatkan proses memori.²⁰

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token*

¹⁹ *Ibid.*, h. 136.

²⁰ Sri Purwanti, *Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Dan Berpikir Kritis Matematis Siswa Sekolah Dasar Dengan Model Missouri Mathematics Project (Mmp)*, TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar Volume 2 Nomor 2 Desember 2015 P-Issn 2355-1925.

Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurang tepatnya pendidik dalam memilih metode atau model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe *time token* belum pernah diterapkan oleh guru.
3. Kemampuan berpikir kritis peserta didik masih rendah dikarenakan peserta didik cenderung lebih sering menghafal konsep tanpa mengetahui bagaimana proses untuk menemukan konsep sehingga mengakibatkan kurangnya kemampuan peserta didik dalam berpikir.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah yang berhasil diidentifikasi tersebut, peneliti membatasi masalah dengan meneliti mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti merumuskan permasalahan yaitu “Apakah ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif Tipe *Time Token* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Ismaria Al-Qur’aniyyah Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018?”.

E. Tujuan penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

“Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Ismaria Al-Qur’aniyyah Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018”.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yang berguna bagi pendidikan yaitu:

1. Bagi Peserta Didik
 - a. Memberikan pengalaman belajar Akidah Akhlak baru bagi peserta didik.
 - b. Dapat meningkatkan dan membangkitkan minat serta keaktifan belajar peserta didik terhadap mata pelajaran akidah akhlak dengan cara merangsang kebutuhan prestasi yang ada dalam diri peserta didik melalui penggunaan model pembelajaran *time token*.

2. Bagi Pendidik

- a. Sebagai bahan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas IV MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung.
- b. Menambah wawasan strategi untuk menciptakan pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.

3. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan atau pijakan bagi sekolah sekaligus sebagai kerangka acuan dalam mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

4. Bagi Peneliti Lain

Dapat menambah pengetahuan serta pengalaman tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap kemampuan berpikir kritis pada peserta didik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran Kooperatif

1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan sistem pengajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama peserta didik dalam tugas-tugas yang terstruktur. Pembelajaran kooperatif dikenal dengan pembelajaran secara berkelompok. Tetapi belajar kooperatif lebih dari sekedar belajar kelompok atau kerja kelompok karena dalam belajar kooperatif ada struktur dorongan atau tugas yang bersifat kooperatif sehingga memungkinkan terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan yang bersifat interdependensi efektif diantara anggota kelompok.¹

Pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang mana peserta didik belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling bekerja sama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran. Belajar kelompok secara kooperatif akan melatih peserta didik untuk saling berbagi pengetahuan, pengalaman, tugas, dan tanggung jawab.

¹Tukiran Taniredja dkk, *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 55.

Mereka juga akan belajar untuk menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing.²

Beberapa ciri-ciri dari *cooperative learning* adalah :

- a. Setiap anggota memiliki peran
- b. Terjadi hubungan interaksi langsung diantara peserta didik
- c. Setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas belajarnya dan juga teman-teman sekelompoknya
- d. Guru membantu mengembangkan keterampilan interpersonal kelompok, dan
- e. Guru hanya berinteraksi dengan kelompok saat diperlukan.³

Dengan digunakannya model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran dapat diterapkan untuk memotivasi peserta didik berani mengemukakan pendapatnya, menghargai pendapat teman, dan saling memberikan pendapat (*sharing ideas*). Beberapa ahli menyatakan bahwa model ini tidak hanya unggul dalam membantu peserta didik memahami konsep yang sulit, tetapi juga sangat berguna untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, bekerja sama, dan membantu teman.⁴

² Aris shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014), h. 45.

³ Isjoni, *Cooperative Learning Efektifitas Mengembangkan Kemampuan Belajar Kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 20.

⁴ *Ibid.*, h. 13.

Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-maidah ayat 2 sebagai berikut:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ
 إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya:

“Bertolong- tolonglah kalian dalam kebaikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam perbuatan dosa dan pelanggaran, dan bertaqwalah kamu kepada Allah SWT, sesungguhnya Allah sangat berat siksa-Nya”. (Qs. Al-Maidah: 2).⁵

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan kepada kita untuk tolong menolong dalam mewujudkan kebaikan dan ketaqwaan, sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri melainkan membutuhkan pertolongan dari orang lain, yang penuh ketergantungan dengan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama, saling membantu dan berlatih berinteraksi, berkomunikasi dan bersosialisasi, serta belajar menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing. Seperti dalam pembelajaran kooperatif yang sistem pengajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama peserta didik dalam tugas-tugas yang terstruktur.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas maka dapat disimpulkan model pembelajaran *cooperative learning* adalah kegiatan belajar atau kegiatan

⁵ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemah*, (Bandung: Cordoba, 2013), h. 106.

pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik secara berkelompok, berdiskusi dengan kelompoknya dalam menyelesaikan masalah atau persoalan yang diberikan oleh guru. Serta menjadikan peserta didik menjadi aktif dan dapat menghargai pendapat orang lain.

2. Langkah- langkah Pembelajaran Kooperatif

Langkah-langkah pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut:

- a. Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik.
- b. Menyajikan informasi.
- c. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar.
- d. Membimbing kelompok bekerja dan belajar.
- e. Evaluasi.
- f. Memberikan penghargaan.⁶

3. Manfaat Pembelajaran Kooperatif

Sadker, menjabarkan beberapa manfaat pembelajaran kooperatif. Selain itu, meningkatkan keterampilan kognitif dan efektif peserta didik, pembelajaran kooperatif juga memberikan manfaat-manfaat besar, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik yang diajari dengan dan lama struktur-struktur kooperatif akan memperoleh hasil pembelajaran yang lebih tinggi.

⁶ Aris Shoimin, *Op.,Cit.*, h. 46.

- b. Peserta didik yang berpartisipasi dalam pembelajaran kooperatif akan memiliki sikap harga diri yang lebih tinggi dan motivasi yang lebih besar untuk belajar.
- c. Dengan pembelajaran kooperatif, peserta didik menjadi lebih peduli kepada teman-temannya, dan diantara mereka akan terbangun rasa ketergantungan yang positif (interdependensi positif) untuk proses belajar mereka nanti.
- d. Pembelajaran kooperatif meningkatkan rasa penerimaan peserta didik terhadap teman-temannya yang berasal dari latar belakang ras dan etnik yang berbeda-beda.⁷

B. Karakteristik Peserta Didik SD/MI

Menurut Hendro Darmodjo dan Jenny R.E. Kaligis, Anak usia sekolah dasar adalah anak yang sedang mengalami pertumbuhan baik pertumbuhan intelektual, emosional maupun pertumbuhan badaniah. Kecepatan pertumbuhan anak pada masing-masing aspek tersebut diatas tidak sama.

Menurut Sri Sulistyorini, perkembangan anak merupakan salah satu sasaran utama dalam kegiatan pendidikan atau pembelajaran dari berbagai satuan jenis pendidikan. Dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan harus diperhatikan berbagai aspek atau dimensi, tahapan dan karakteristik perkembangan anak yang menjadi subjek didik. Dari dua pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa pendidik dalam

⁷Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016) h. 55.

proses pembelajaran sangat perlu untuk memperhatikan perkembangan peserta didik.⁸

Tingkat perkembangan antar satu peserta didik dengan peserta didik yang lainnya akan berbeda. Oleh karena itu, seorang pendidik harus mendesain pembelajaran yang dapat mendukung perkembangan masing-masing peserta didiknya.

Jean Piaget mengklasifikasikan tingkat perkembangan intelektual anak sebagai berikut:

- 
1. Tahap sensori motor : 0-2 tahun
 2. Tahap operasional
 - a. Tahap pra-operasional : 2-7 tahun
 - b. Tahap operasional konkrit : 7- 11 tahun
 3. Tahap operasional formal
 - a. Tahap pemikiran organisasional : 11-15 tahun
 - b. Tahap pemikiran keberhasilan : 15 tahun ke atas.

Melihat anak usia SD/MI antara 7-11 atau 12 tahun maka, usia anak SD/MI berdasarkan teori Piaget masuk ke dalam tahap operasional konkret. Mereka belum dapat berpikir abstrak atau membayangkan hal-hal yang bersifat abstrak.⁹

⁸ Nur Indah Saputri, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Melalui Inkuiri Terbimbing Pada Mata Pelajaran Ipa Di SD N Punukan, Wates, Kulon Progo Tahun Ajaran 2013/2014*, (Yogyakarta: 2014) h. 12.

⁹ Muhibbin Syah., *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) h. 66.

Ciri-ciri anak operasional konkret (6-11 atau 6-12) disebutkan oleh Piaget dalam Sринi. M. Iskandar adalah yang pertama, mulai memandang dunia secara obyektif bergeser dari satu aspek situasi ke aspek lain secara reflektif dan memandang unsur-unsur kesatuan secara serempak. Kedua, mulai berpikir secara operasional. Ketiga, mempergunakan cara berpikir operasional untuk mengklasifikasikan benda-benda. Keempat, membentuk dan mempergunakan keterhubungan aturan-aturan, prinsip ilmiah sederhana, dan mempergunakan hubungan sebab akibat. Kelima, memahami konsep substansi.

Mendukung pendapat di atas, Hendro Darmodjo dan Jenny R.E.Kaligis menyebutkan ciri-ciri anak pada tahap operasional konkret adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengalikan, membagi, mengurutkan, mengamati, menganalisis dan mensintesis.
2. Pada tahap akhir ini anak dapat berkorespondensi.
3. Memahami konsep yang abstrak.¹⁰

Dengan mempertimbangkan karakteristik dan ciri-ciri anak usia sekolah dasar, pendidik dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didiknya, sehingga dalam usia ini peserta didik dapat berkembang sebagaimana mestinya. Jadi dapat disimpulkan bahwa anak usia 7-11 tahun/anak kelas IV SD/MI yang berusia 10 tahun sudah dapat untuk berpikir kritis, menganalisis dan menyintesis masalah yang telah diberikan oleh pendidik, dan dapat

¹⁰ *Op.,Cit*, Nur Indah Saputri, h. 13-14.

menyampaikan ide-ide atau gagasan yang berhubungan dengan konsep yang telah diberikan atau masalah yang dipaparkan.

C. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Time Token*

Time Token berasal dari kata dalam bahasa Inggris yaitu *time* yang artinya waktu dan *token* yang artinya berbicara. Secara bahasa *time token* dapat diartikan sebagai waktu untuk berbicara.

Menurut Rahmat Widodo, model pembelajaran *time token* sangat tepat untuk pembelajaran struktur yang dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan sosial, untuk menghindari peserta didik mendominasi pembicaraan atau peserta didik diam sama sekali. Model pembelajaran ini mengajak peserta didik aktif sehingga tepat digunakan dalam pembelajaran berbicara dimana pembelajaran ini benar-benar mengajak peserta didik untuk aktif dan belajar berbicara di depan umum, mengungkapkan pendapatnya tanpa harus merasa takut dan malu.¹¹

Model pembelajaran *time token* dipandang sebagai suatu solusi untuk mengembangkan keterampilan sosial peserta didik dalam berkomunikasi sehingga peserta didik tidak hanya diam sama sekali, seperti yang dikemukakan oleh Arends.¹²

¹¹ Aris Shoimin., *Op., Cit*, h. 216.

¹² Miftahul Huda, *Model- Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 239.

Menurut Zainal Aqib, Model pembelajaran *time token* adalah model pembelajaran yang digunakan dengan tujuan agar siswa aktif berbicara. Selain itu, untuk menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali.¹³

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut diatas pada penelitian ini model pembelajaran *time token* merupakan model pembelajaran yang bertujuan agar masing-masing anggota kelompok pada saat diskusi mendapatkan kesempatan untuk memberikan atau menyampaikan pendapat dan mendengarkan pemikiran anggota lain. Tipe pembelajaran ini dimaksudkan sebagai alternative untuk mengajarkan keterampilan sosial yang bertujuan untuk menghindari peserta didik mendominasi atau peserta didik diam sama sekali dan menghendaki peserta didik saling membantu dalam kelompok kecil dan lebih dicirikan oleh penghargaan kooperatif daripada individu.

2. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Time Token* di Kelas

Langkah-langkah model pembelajaran *time token* adalah sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- b. Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi (*cooperative learning/ CL*) yang akan diterapkan. Pembelajaran *cooperative learning*

¹³ Siti Marfuatun, Wakidi Dan Syaiful M. *Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Terhadap Aktivitas Belajar Sejarah Siswa Kelas X* , PESAGI (Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah) Vol 2, No 2 (2014): PESAGI (Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah) Publisher: Fkip Universitas Lampung, h. 3.

sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang penuh ketergantungan dengan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama, pembagian tugas dan rasa senasib. Belajar kelompok secara kooperatif akan melatih peserta didik untuk saling berbagi pengetahuan, pengalaman, tugas, dan tanggung jawab. Mereka juga akan belajar untuk menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing. Kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep, menyelesaikan persoalan atau inquiri dengan anggota kelompok 4-5 orang.

- c. Guru memberi tugas kepada peserta didik.
- d. Guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu ± 30 detik per kupon pada tiap peserta didik.
- e. Guru meminta peserta didik menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara atau berkomentar. Setiap tampil berbicara satu kupon. Peserta didik dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan peserta didik lainnya.
- f. Bagi peserta didik yang telah kehabisan kupon, tidak boleh bicara lagi.
- g. Peserta didik yang masih memegang kupon harus bicara sampai semua kuponnya habis.
- h. Demikian seterusnya hingga semua anak berbicara.
- i. Guru memberi sejumlah nilai sesuai waktu yang digunakan tiap peserta didik.

- j. Setelah selesai semua, pendidik membuat kesimpulan bersama-sama peserta didik dan setelah itu menutup pelajaran.¹⁴

Dengan adanya pembagian kartu/kupon pada setiap masing-masing peserta didik disini diharapkan peserta didik dapat merasa bertanggung jawab atau mempunyai kesempatan untuk berbicara dan menjelaskan pemahamannya mengenai materi yang telah dibagikan oleh guru, dan menjawab soal-soal yang telah diberikan oleh guru. Kartu berbicara ini bisa digunakan sebagai media pembelajaran dalam model pembelajaran *time token*, dan bisa juga digunakan sebagai penghargaan, karena peserta didik yang telah memberikan kuponnya akan merasa senang dan merasa mampu dapat melakukan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

3. Kelebihan Model Pembelajaran *Time Token*

Kelebihan model pembelajaran *time token* adalah sebagai berikut :

- a. Mendorong peserta didik untuk meningkatkan inisiatif dan partisipasi.
- b. Menghindari dominasi peserta didik yang pandai berbicara atau yang tidak berbicara sama sekali.
- c. Membantu peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi (aspek berbicara).
- e. Melatih peserta didik untuk mengungkapkan pendapat.

¹⁴ Imas Kurniasih, Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*, (CV Solusi Distribusi: Kata Pena, 2015) h. 108.

- f. Menumbuhkan kebiasaan pada peserta didik untuk saling mendengarkan, berbagi, memberikan masukan dan memiliki sikap keterbukaan terhadap kritik.
- g. Mengajarkan peserta didik untuk menghargai pendapat orang lain.
- h. Mengajak peserta didik mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang dihadapi.
- i. Tidak memerlukan banyak media pembelajaran.¹⁵

4. Kelemahan Model Pembelajaran *Time Token*

Kekurangan dari model pembelajaran *time token* adalah :

- a. Hanya dapat digunakan untuk mata pelajaran tertentu saja.
- b. Tidak bisa digunakan pada kelas yang jumlah peserta didiknya banyak.
- c. Memerlukan banyak waktu untuk persiapan dan dalam proses pembelajaran, karena semua peserta didik harus berbicara satu persatu sesuai jumlah kupon yang dimilikinya.
- d. Peserta didik yang aktif tidak bisa mendominasi dalam kegiatan pembelajaran.¹⁶

¹⁵ Miftahul Huda, *Op., Cit*, h. 241.

¹⁶ Ni Wyn. Juliati, I.B. Surya Manuaba, I Kt. Adnyana Putra, *Pengaruh Pembelajaran Time Token Berbantuan Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Sd Gugus I Gianyar*, ejournal undiksha Vol 1, No 1 (2013), h. 4.

D. Model Pembelajaran *Cooperative Script*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Cooperative script merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan daya ingat peserta didik. Hal tersebut sangat membantu peserta didik dalam mengembangkan serta mengaitkan fakta-fakta dan konsep-konsep yang pernah didapatkan dalam pemecahan masalah (Slavin).

Pengertian model pembelajaran *cooperative script* menurut Dansereau dalam Slavin adalah skenario pembelajaran kooperatif. Artinya setiap peserta didik mempunyai peran pada saat diskusi berlangsung.¹⁷

Model pembelajaran *Cooperative Script* menurut Suprijono, Agus merupakan model pembelajaran di mana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari.¹⁸

Berdasarkan pengertian-pengertian yang diungkapkan diatas antara satu dengan yang lainnya memiliki maksud yang sama, yaitu terjadi suatu kesepakatan antara peserta didik dengan guru, dan peserta didik dengan peserta didik untuk berkolaborasi memecahkan suatu masalah dalam pembelajaran dengan cara-cara yang kolaboratif seperti halnya menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan sosial peserta didik.

¹⁷ Aris Shoimin, *Op., Cit.* h. 49.

¹⁸ Devi Ardiani, *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Dan Cooperative Script Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif*, Ekuivalen - Pendidikan Matematika Vol 18, No 1 (2015): Ekuivalen Publisher: Universitas Muhammadiyah Purworejo, h. 2.

2. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Langkah-langkah model pembelajaran *cooperative script* diantaranya sebagai berikut:

- a. Guru membagi peserta didik secara berpasangan.
- b. Guru membagi materi pelajaran kepada masing-masing peserta didik untuk dibaca dan disimpulkan.
- c. Guru dan peserta didik menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
- d. Sesuai kesepakatan, peserta didik yang menjadi pembicara membacakan ringkasan atau prosedur pemecahan masalah selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasan dan pemecahan masalahnya. Sementara pendengar 1) Menyimak/mengoreksi/ menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap. 2) membantu mengingat/ menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
- e. Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya serta lakukan seperti diatas.
- f. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan.¹⁹

¹⁹ Jasman Jalil., *Panduan Mudah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2014) h. 63.

3. Kelebihan Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Kelebihan model pembelajaran *cooperative script* antara lain:

- a. Dapat menumbuhkan ide-ide atau gagasan baru, serta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hal-hal baru yang diyakini benar.
- b. Mengajarkan peserta didik untuk percaya kepada guru dan lebih percaya lagi pada kemampuan sendiri untuk berfikir, mencari informasi dari sumber lain dan belajar dari peserta didik lain.
- c. Mendorong peserta didik untuk berlatih memecahkan masalah dengan mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan ide peserta didik dengan ide temannya.
- d. Membantu peserta didik belajar menghormati peserta didik yang pintar dan peserta didik yang kurang pintar serta menerima perbedaan yang ada.
- e. Memotivasi peserta didik yang kurang pandai agar mampu mengungkapkan pemikirannya.
- f. Memudahkan peserta didik berdiskusi dan melakukan interaksi sosial, dan
- g. Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.²⁰

4. Kelemahan Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Kelemahan model pembelajaran *cooperative script* antara lain:

- a. Hanya digunakan untuk mata pelajaran tertentu.

²⁰ Miftahul Huda, *Op., Cit*, h. 214.

- b. Hanya dilakukan oleh dua orang (tidak melibatkan seluruh kelas sehingga koreksi hanya sebatas pada dua orang tersebut).²¹

Setiap model pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, begitu juga dengan model pembelajaran *cooperative script* ini. Tidak semua peserta didik mampu menerapkan model pembelajaran *cooperative script*, sehingga banyak tersita waktu untuk menjelaskan mengenai model pembelajaran ini. Beberapa peserta didik mungkin pada awalnya takut untuk mengeluarkan ide, takut dinilai teman dalam kelompoknya. Penggunaan model pembelajaran *cooperative script* harus sangat rinci melaporkan setiap penampilan peserta didik dan tiap tugas peserta didik, dan banyak menghabiskan waktu untuk menghitung hasil prestasi kelompok. Model pembelajaran ini sulit membentuk kelompok yang solid yang dapat bekerja sama dengan baik. Penilaian terhadap peserta didik secara individual menjadi sulit karena tersembunyi di dalam kelompok.

Model pembelajaran ini mengajarkan peserta didik untuk percaya kepada guru dan lebih percaya lagi pada kemampuan sendiri untuk berpikir, mencari informasi dari sumber lain dan belajar dari peserta didik lain. Peserta didik dilatih untuk mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan dengan ide temannya, sehingga dapat membantu peserta didik belajar

²¹ Hidayatulloh, *Hubungan Model Pembelajaran Cooperative Script Dengan Model Pembelajaran Cooperative SQ3R Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar*, TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Volume 3 Nomor 2 Desember 2016 p-ISSN 2355-1925, h. 329.

menghormati peserta didik yang pintar dan peserta didik yang kurang pintar dan menerima perbedaan yang ada.

E. Kemampuan Berpikir Kritis

1. Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis

Keterampilan berpikir erat kaitannya dengan konsep taksonomi Bloom, dimana manusia dapat berpikir kompleks dimulai dengan berpikir tingkat rendah sampai berpikir tingkat tinggi.²²

Berpikir tidak terlepas dari aktivitas manusia, karena berpikir merupakan ciri yang membedakan antara manusia dengan makhluk hidup lainnya. Berpikir pada umumnya didefinisikan sebagai proses mental yang dapat menghasilkan pengetahuan.²³

Berpikir kritis adalah suatu kegiatan melalui cara berpikir tentang ide atau gagasan yang berhubungan dengan konsep yang diberikan atau masalah yang dipaparkan. Berpikir kritis juga dapat dipahami sebagai kegiatan menganalisis *idea*, atau gagasan kearah yang lebih spesifik, membedakannya secara tajam, memilih, mengidentifikasi, mengkaji, dan mengembangkannya kearah yang lebih sempurna. Berpikir kritis berkaitan dengan asumsi bahwa berpikir

²² Dede Rohaniawati, *Penerapan Pendekatan PAKEM Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Guru Tadris*: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah Vol.01/2/2016 | 167. h. 166.

²³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran disekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013) h. 121.

merupakan potensi yang ada pada manusia yang perlu dikembangkan untuk kemampuan yang optimal.²⁴

Berpikir kritis juga dipandang sebagai suatu keyakinan yang kuat dan hati-hati dengan maksud untuk mengkontraskan sistem berpikir seseorang yang tidak reflektif atau tanpa melibatkan pemikiran yang komprehensif. Misalnya ketika seseorang begitu cepat sampai kepada suatu kesimpulan atau keputusan yang dangkal dalam berbuat atau bertindak tanpa menelusuri dan mengkaji esensi makna yang terkandung didalamnya. Memang benar bahwa ketika menyimpulkan sesuatu harus dilakukan dengan cepat dan tepat, tetapi sering tidak diambil secara komprehensif.²⁵

Dibawah ini dijelaskan mengenai pengertian berpikir kritis menurut beberapa pendapat para ahli, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. John Dewey, berpendapat bahwa berpikir kritis merupakan proses yang aktif. Maksudnya untuk mengontraskan proses berpikir seseorang pada umumnya dalam menerima atau memperoleh informasi dari pihak lain yang cenderung menerima begitu saja secara pasif.
- b. Edward Glaser, berpendapat bahwa berpikir kritis adalah suatu sikap yang harus dipertimbangkan dengan bijaksana dalam masalah dan subjek yang ada dalam jangkauan pengalaman seseorang.

²⁴ *Ibid.*, h. 121.

²⁵ Muhammad Yaumi, Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi dan mengembangkan Multitalenta Anak*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016) h. 67.

- c. Robert Ennis, berpendapat bahwa berpikir kritis adalah pemikiran yang masuk akal/rasional dan reflektif yang terfokus untuk memutuskan apa yang harus dipercaya atau dilakukan.
- d. Richard Paul, bahwa berpikir kritis adalah berpikir tentang pikiran itu sendiri. Secara lengkap dikatakan bahwa berpikir kritis adalah cara berpikir tentang subjek, konten, atau masalah dimana si pemikir meningkatkan kualitas pemikirannya dengan secara terampil mengambil alih struktur yang melekat dalam pemikiran dan menerapkan standar intelektual pada mereka.²⁶
- e. Halpen, berpendapat bahwa berpikir kritis adalah memberdayakan keterampilan atau strategi kognitif dalam menentukan tujuan.²⁷
- Pada prinsipnya, orang yang mampu berpikir kritis adalah orang yang tidak begitu saja menerima atau menolak sesuatu. Mereka akan mencermati, menganalisis, dan mengevaluasi informasi sebelum menentukan apakah mereka menerima atau menolak informasi. Jika belum memiliki cukup pemahaman, maka mereka juga mungkin menangguhkan keputusan mereka tentang informasi itu. Dalam berpikir kritis peserta didik dituntut menggunakan strategi kognitif tertentu yang tepat untuk menguji keandalan gagasan, pemecahan masalah, dan mengatasi masalah serta kekurangannya.²⁸

²⁶ *Ibid.*, h.66-68.

²⁷ Ahmad Susanto., *Op., Cit*, h.122.

²⁸ *Ibid.*, h. 123.

Berpikir sangat penting bagi manusia, karena dengan berpikir kita dapat memahami suatu informasi, memecahkan masalah dan sebagainya. Pentingnya berpikir kritis telah dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al- Imran ayat 190-191 sebagai berikut:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي
الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ
فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا
عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

Artinya:

“ Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka". (Q.s. Al-Imran: 190-191).²⁹

Dari ayat tersebut memerintahkan kita menggunakan akal untuk berpikir. Manusia yang diciptakan lebih sempurna dibandingkan dengan makhluk yang lainnya, dimana kesempurnaan tersebut terlihat dengan bahwa manusia harus berpikir secara kritis memikirkan alam semesta ciptaan Allah SWT. Dengan memperhatikan ciptaan Allah, ilmu pengetahuan dapat bertambah dan

²⁹ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemah*, Op., Cit, h. 75.

menambah rasa syukur kepada Allah. sehingga dengan berpikir kritis dapat dikatakan memberikan manfaat bagi manusia. Demikian halnya berpikir kritis memberikan manfaat kepada peserta didik untuk menambah ilmu pengetahuan. Oleh karena itu sebagai umat muslim yang memiliki akal dapat menggunakannya dengan sebaik-baik mungkin seperti berpikir kritis.

Berdasarkan definisi diatas, maka berpikir kritis itu adalah:

(1) proses berpikir aktif untuk mengkaji hakikat dari suatu objek, (2) memahami secara komprehensif tentang berbagai pendekatan yang digunakan sehingga muncul suatu keyakinan yang kuat (pendekatan yang digunakan sehingga muncul suatu keyakinan yang kuat, (3) membuat alasan rasional tentang objek yang dikaji, (4) membuat asumsi-asumsi yang dikonstruksi berdasarkan pertimbangan dari berbagai alasan rasional, (5) mengungkap kandungan makna dengan merumuskan kedalam bahasa yang sesuai dan bijaksana, (6) mengungkap bukti-bukti empiris dari setiap makna kata-kata yang telah dirumuskan, (7) membuat keputusan berdasarkan kajian yang mendalam dari bukti-bukti empiris yang ada, dan (8) mengevaluasi implikasi dari hasil keputusan yang dibuat (berpikir tentang kualitas berpikir, *metacognition*).³⁰

Meskipun terdapat berbagai ragam mengenai pengertian dari berpikir kritis, tetapi hampir semua menekankan pada kemampuan dan kecenderungan

³⁰ Muhammad Yaumi, Nurdin Ibrahim, *Op., Cit.* h. 68.

untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis adalah berpikir secara beralasan melalui observasi dan komunikasi serta mampu menimbang keputusan yang sesuai dengan tahapan atau indikator-indikator dari berpikir kritis itu sendiri. Selain itu berfikir kritis adalah sebuah proses sistematis yang memungkinkan peserta didik untuk merumuskan dan mengevaluasi keyakinan dan pendapat mereka sendiri dengan sangat/penuh percaya diri. Dengan kata lain berfikir kritis itu adalah proses yang terorganisasi yang memungkinkan peserta didik mengevaluasi bukti, logika, asumsi, dan bahasa yang mendasari pernyataan orang lain. Sebagaimana tujuan dari berpikir kritis adalah untuk mencapai pemahaman yang mendalam.

Keterkaitan berpikir kritis dalam pembelajaran adalah perlunya mempersiapkan peserta didik supaya dapat menjadi peserta didik yang dapat bertanggung jawab memecahkan masalah, membuat keputusan yang matang, dan menjadi peserta didik yang tidak pernah berhenti dalam belajar serta menjadi peserta didik yang terampil. Karena berpikir kritis ini sangat penting buat peserta didik untuk menjadi seseorang yang kritis dalam memutuskan suatu masalah.

2. Kendala Dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis

Adapun kendala-kendala dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis adalah sebagai berikut:

- a. Belum pernah diadakan penilaian terhadap kemampuan berpikir kritis.
- b. Fasilitas yang ada disekolah kurang memadai dan masih sangat perlu disempurnakan.
- c. Kurangnya perhatian khusus dari orang tua ketika peserta didik belajar di rumah.³¹

3. Klasifikasi Berpikir Kritis

Klasifikasi berpikir kritis menurut Ennis dibagi kedalam dua bagian, yaitu aspek umum dan aspek yang berkaitan dengan materi pelajaran.

- a. Pertama, yang berkaitan dengan aspek umum, terdiri atas :

Aspek kemampuan (*abilities*), yang meliputi: memfokuskan pada suatu isu yang spesifik, menyimpan maksud utama dalam pikiran, mengklasifikasi dalam pertanyaan-pertanyaan, menjelaskan pertanyaan-pertanyaan, memerhatikan pendapat peserta didik baik salah maupun benar dan mendiskusikannya, mengkoneksikan pengetahuan sebelumnya dengan yang baru, secara tepat menggunakan pernyataan dan symbol,

³¹ Muhfahroyin, *Memberdayakan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui pembelajaran Konstruktivistik*, Metro Lampung: Universitas Muhammadiyah, Vol 16, no 1, (29 Januari 2018), h. 89-90.

menyediakan informasi dalam suatu cara yang sistematis dan, kekonsistenan dalam pertanyaan-pertanyaan.³²

Aspek disposisi (*disposition*), yang meliputi: menekankan kebutuhan untuk mengidentifikasi tujuan dan apa yang harus dikerjakan sebelum menjawab, menekankan kebutuhan untuk mengidentifikasi informasi yang diberikan sebelum menjawab, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari informasi yang diperlukan, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menguji solusi yang diperoleh, dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan informasi dengan menggunakan tabel, grafik, dan lain-lain.

- b. Kedua, aspek yang berkaitan dengan materi pelajaran, meliputi: konsep, generalisasi, dan algoritme, serta pemecahan masalah.³³

4. Keterampilan Penting Dalam Berpikir Kritis

Untuk mengajarkan atau melatih peserta didik agar mampu berpikir kritis harus ditempuh melalui beberapa tahapan. Tahapan ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Arief adalah sebagai berikut:

- a. Keterampilan Menganalisis

Yaitu suatu keterampilan menguraikan sebuah struktur kedalam komponen-komponen agar mengetahui pengorganisasian struktur tersebut.

³² Ahmad Susanto, *Op., Cit*, h. 124.

³³ *Ibid.*, h. 125.

b. Keterampilan Menyintesis

Yaitu keterampilan yang berlawanan dengan keterampilan menganalisis, yakni keterampilan menggabungkan bagian-bagian menjadi sebuah bentuk atau susunan yang baru.

c. Keterampilan Mengenal dan Memecahkan Masalah

Merupakan keterampilan aplikatif konsep kepada beberapa pengertian baru.

d. Keterampilan menyimpulkan

Yaitu kegiatan akal pikiran manusia berdasarkan pengertian atau pengetahuan yang dimilikinya, dapat beranjak mencapai pengertian atau pengetahuan (kebenaran).

e. Keterampilan Mengevaluasi atau Menilai

Keterampilan ini menuntut pemikiran yang matang dalam menentukan nilai sesuatu dengan berbagai kriteria yang ada.³⁴

5. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

Seseorang dapat dikatakan berfikir kritis dapat dilihat dari beberapa indikator. Berikut ini indikator-indikator dari masing-masing aspek berpikir yang berkaitan dengan materi pelajaran, yaitu:

a. Memberikan penjelasan sederhana, yang meliputi:

1) Memfokuskan pertanyaan

³⁴ *Ibid.*, h. 129-130.

- 2) Menganalisis pertanyaan, dan
 - 3) Bertanya dan menjawab tentang suatu penjelasan atau tantangan.
- b. Membangun keterampilan dasar, yang meliputi:
- 1) Mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya
 - 2) Mengamati dan mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi.
- c. Menyimpulkan, yang meliputi:
- 1) Mendeduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi
 - 2) Menginduksi dan mempertimbangkan hasil induksi, dan
 - 3) Membuat dan menentukan nilai pertimbangan.
- d. Membuat penjelasan lebih lanjut, yang meliputi:
- 1) Mengidentifikasi asumsi
- e. Mengatur strategi dan taktik, yang meliputi:
- 1) Menentukan tindakan.³⁵

Berdasarkan indikator berpikir kritis diatas, kita dapat mengetahui ciri-ciri berpikir kritis, yaitu mampu mengidentifikasikan permasalahan dan mampu menarik kesimpulan dari data yang telah tersedia dengan yang diperoleh dari lapangan, serta mampu membuat prediksi dari informasi yang ada/telah tersedia.

³⁵ *Ibid.*, h. 125.

6. Ciri-ciri Sikap Kritis Peserta Didik

Terdapat lima sifat yang menjadi ciri kemampuan berpikir kritis, yaitu:

- a. kelancaran (fluency), adalah kemampuan untuk mengemukakan bermacam-macam pemecahan atau pendekatan terhadap masalah.
- b. keluwesan (flexibility), adalah kemampuan untuk menggunakan bermacam-macam pendekatan dalam mengatasi persoalan.
- c. keaslian (originality), adalah kemampuan untuk mencetuskan gagasan dengan cara-cara yang asli, tidak klise.
- d. penguraian (elaboration), adalah kemampuan untuk menguraikan dan meninjau suatu persoalan berdasarkan perspektif yang berbeda dengan apa yang sudah diketahui dengan orang banyak.
- e. perumusan kembali (redefinition), adalah kemampuan untuk meninjau suatu persoalan berdasarkan persepektif yg berbeda dengan apa yang sudah diketahui oleh orang banyak.³⁶

F. Pembelajaran Akidah Akhlak SD/MI

1. Pengertian Akidah dan Akhlak

Kata aqidah berasal dari kata dasar *aqada*, *ya'qidu*, *aqdam*, yang artinya mengikat, menyimpul dan mengukuhkan. Sedangkan secara istilah disebutkan bahwa aqidah adalah suatu keyakinan bahwa Allah SWT adalah satu-satunya

³⁶ Djoko Rohadi Wibowo, *Pendekatan Saintifik Dalam Membangun Sikap Kritis Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak* (Studi Di Min Yogyakarta Ii) TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Volume 4 Nomor 1 Juni 2017 p-ISSN 2355-1925 e-ISSN 2580-8915, h. 137.

yang wajib adanya, wajib disembah dan berkeyakinan bahwa tidak ada tuhan selain Allah, tidak ada sekutu baginya baik dalam sifat, zat dan perbuatan. Aqidah juga diartikan sebagai iman, kepercayaan atau keyakinan sungguh-sungguh dan murni yang tidak dicampuri oleh rasa ragu. Aqidah merupakan sesuatu yang sangat mendasar dalam islam. Aqidah ibarat pondasi sebuah bangunan. Aqidah meliputi berbagai macam soal keimanan.³⁷

Sementara itu akhlak secara etimologis merupakan bentuk jamak (plural) dari kata “*khuluqun*” yang berarti perangai, budi pekerti, gambaran batin. Akhlak atau etika menurut ajaran islam meliputi hubungan dengan Allah SWT (khaliq) dan hubungan dengan sesama makhluk(baik manusia maupun non manusia) yaitu kehidupan individu, rumah tangga, masyarakat, bangsa, dengan makhluk lainnya seperti hewan, tumbuh-tumbuhan, alam sekitar dan sebagainya.³⁸

Meski menjadi dasar ajaran islam, namun antara aqidah dan akhlak menempati kedudukan yang berbeda. Aqidah berada pada posisi dasar (pokok), sedangkan akhlak adalah cabang. Ibarat sebuah pohon, aqidah merupakan akar tunggang, sedangkan akhlak adalah ranting, cabang, bunga atau buah. Walaupun demikian, keduanya mempunyai hubungan timbale

³⁷ M, Dahlan, *Konsep Pembelajaran Aqidah Akhlak* (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2016) h. 131.

³⁸ *Ibid.*, h.133.

balik. Seseorang yang aqidahnya kuat, dimungkinkan memiliki akhlak yang mulia, baik dengan orang tua, sesama manusia maupun alam sekitar.³⁹

Nabi Muhammad SAW diutus untuk menyempurnakan akhlaq. Beliau adalah seorang nabi yang berakhlaq mulia. Adapun dasar untuk mengikuti beliau telah dinyatakan oleh Allah SWT dalam al-Qur'an surat al-ahzab ayat 21 sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya :

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah. (Q.s Al-Ahzab: 21).⁴⁰

Ayat diatas menjelaskan bahwa dengan mempraktekkan akhlak yang baik dalam hidup bermasyarakat maka akan diperoleh manfaat, yaitu berupa ukhuwah yang dilandasi iman dan keikhlasan kepada Allah. Apabila akhlaq yang baik tidak dipraktekkan dalam hidup bermasyarakat maka diantara manusia akan terjadi kerenggangan bahkan permusuhan. Oleh karena itu akhlaq sangat perlu dipelajari dan diamalkan. Dengan demikian seorang pendidik baik ia seorang pendidik dilingkungan sekolah, keluarga ataupun masyarakat semuanya mempunyai peranan dan tugas yang amat penting

³⁹ Ibid., h. 134.

⁴⁰ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemah, Op.,Cit*, h.

dalam mempengaruhi akhlak seorang anak, untuk diarahkan pada akhlak yang berlandaskan ajaran islam. Seorang pendidik harus berusaha menghindari anak didiknya dari pengaruh-pengaruh yang buruk, sehingga anak memiliki akhlaq yang baik.

2. Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran akidah akhlak adalah pembelajaran yang berisi tentang keyakinan dari suatu kepercayaan dan nilai suatu perbuatan baik atau buruk, yang dengannya diharapkan tumbuh suatu keyakinan yang tidak dicampuri keragu-raguan serta perbuatannya dapat dikontrol oleh ajaran agama.⁴¹

Pembelajaran akidah akhlak memiliki karakteristik yang berbeda dengan bidang studi lain. Aspek aqidah menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan atau keimanan yang benar serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai *al-asma' al-husna*. Aspek akhlak menekankan pada pembiasaan untuk melaksanakan akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Secara substansial mata pelajaran Aqidah- Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan akhlak yang baik dan adab islami dalam kehidupan sehari-hari sebagai manifestasi dari keimanannya kepada Allah SWT, malaikat-malaikat-NYA, kitab-kitab-NYA, rasul-rasul-NYA, hari akhir, serta Qadha dan Qadar.

⁴¹ M, Dahlan., *Op., Cit*, h. 135.

Pembelajaran Akidah-Akhlak di madrasah pada umumnya bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:

- a. Menumbuh kembangkan aqidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT.
- b. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.⁴²

3. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak

- a. Aspek akidah (keimanan)
- b. Aspek akhlak
- c. Aspek adab islami
- d. Aspek kisah teladan.

Pada dasarnya pembelajaran aqidah yang harus pertama kali diajarkan adalah mengenalkan Allah dengan segala keesaannya, mengenalkan para nabi dan rasul Allah yang membawa berbagai perintah Allah, juga mengajarkan dan juga agama islam sebagai wadah yang menghimpun semua ajaran tersebut.⁴³

⁴² *Ibid.*, h.136-137

⁴³ *Ibid.*, h. 139.

4. Fungsi Pembelajaran Akidah Akhlak

Menurut Moh Rifai, fungsi pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah sebagaimana tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
- b. Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan dalam keyakinan, kesalahan dalam pemahaman, dan kesalahan dalam pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Pencegahan, yaitu untuk menjaga hal-hal negative dari lingkungan dan budaya yang menghambat perkembangan dirinya.
- d. Pengajaran, yaitu menyampaikan berbagai pengetahuan keimanan dan akhlak.

5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Akidah Akhlak

Ada beberapa faktor yang memengaruhi pendidikan akidah akhlak, antara lain yaitu:

- a. Lingkungan Keluarga
- b. Lingkungan Sosial (Masyarakat dan Tetangga)

c. Lingkungan Alam.⁴⁴

G. Kajian Materi

Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah

Ringkasan Materi :

Salah satu rukun iman adalah beriman kepada nabi dan rasul Allah. Sudahkah kalian mengimaninya? Allah telah menurunkan nabi dan rasul pada setiap zaman. Para nabi dan rasul diutus ke dunia untuk menyelamatkan umat manusia dari kesesatan dengan membawa risalah dari Allah. Iman kepada Rasul Allah termasuk rukun iman yang keempat. Kita wajib meyakini dan mengikuti semua ajarannya. Sesungguhnya semua yang diajarkan para Rasul merupakan perintah dari Allah. Barang siapa tidak menaati apa yang diperintahkan rasul berarti kita juga tidak menaati Allah. Nah ! sudah sepantasnya kalian untuk meyakini adanya rasul dan nabi Allah. Karena mereka adalah utusan Allah yang memberikan pelajaran kepada manusia dari kebodohan dan tertinggal kepada kemajuan dan jalan keselamatan. Firman Allah dalam surat An Nisaa' ayat : 164 yang berbunyi:

وَرُسُلًا قَدْ قَصَصْنَاهُمْ عَلَيْكَ مِنْ قَبْلُ وَرُسُلًا لَمْ نَقْصُصْهُمْ عَلَيْكَ وَكَلَّمَ

اللَّهُ مُوسَى تَكَلِيمًا ﴿١٦٤﴾

⁴⁴ H. Moh. Masnun, *Implementasi Pendekatan Contextual Teaching And Learning Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah*, Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI Vol 2, No 1 (2015), Publisher: Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI. h. 8.

Artinya :

“Dan (kami telah mengutus) rasul-rasul yang sungguh telah Kami kisahkan tentang mereka kepadamu dahulu, dan rasul-rasul yang tidak Kami kisahkan tentang mereka kepadamu. Dan Allah telah berbicara kepada Musa dengan langsung. “(Q.s An Nisaa’ ayat : 164).

1. Pengertian Nabi dan Rasul

Pengertian Nabi adalah manusia pilihan Allah yang menerima wahyu dari Allah SWT untuk dirinya sendiri. Rasul adalah Manusia pilihan Allah yang diutus oleh Allah SWT dan menerima wahyu untuk dirinya sendiri dan untuk umatnya.

2. Nama-nama Nabi dan Rasul

Yang mengetahui secara pasti jumlah Nabi dan Rasul hanyalah Allah. Jumlah nabi banyak sekali, dari sekian banyak nabi terdapat 25 nabi yang diangkat Allah SWT menjadi Rasul. Kita wajib mengetahui dan mengimani 25 rasul tersebut. Adapun nama-nama nabi dan rasul yang berjumlah 25 tersebut adalah :

- | | |
|---------------------|-----------------------|
| 1. Nabi Adam a.s | 14. Nabi Syu’aib a.s |
| 2. Nabi Idris a.s | 15. Nabi Yunus a. s |
| 3. Nabi Nuh a.s | 16. Nabi Musa a.s |
| 4. Nabi Hud a.s | 17. Nabi Harun a.s |
| 5. Nabi Sholeh a.s | 18. Nabi Daud a.s |
| 6. Nabi Ibrahim a.s | 19. Nabi Sulaiman a.s |

- | | |
|----------------------|-----------------------|
| 7. Nabi Luth a.s | 20. Nabi Ilyas a.s |
| 8. Nabi Ismail a.s | 21. Nabi Ilyasa a.s |
| 9. Nabi Ishaq a.s | 22. Nabi Zakaria a.s |
| 10. Nabi Ya'qub a.s | 23. Nabi Yahya a.s |
| 11. Nabi Yusuf a.s | 24. Nabi Isa a.s |
| 12. Nabi Ayub a.s | 25. Nabi Muhammad a.s |
| 13. Nabi Zulkifli a. | |

3. Tugas Nabi dan Rasul

- Menyampaikan risalah Allah SWT dan wahyu-Nya.
- Memberikan kabar gembira dan memperingatkan manusia dari segala kejelekan.
- Memperbaiki jiwa dan mensucikannya.
- Meluruskan pemikiran dan akidah yang menyimpang.
- Mengatur umat manusia untuk berkumpul dalam satu akidah.

4. Perbedaan Nabi dan Rasul

Nabi dan Rasul mempunyai persamaan yaitu sama-sama mendapatkan wahyu dari Allah SWT. Bedanya adalah setelah menerima wahyu seorang nabi cukup mengamalkan ajaran tersebut untuk dirinya sendiri, dia tidak wajib menyampaikannya kepada kaumnya. Sedangkan rasul setelah menerima wahyu, maka ajaran itu dilaksanakan sendiri kemudian dia mempunyai kewajiban untuk menyampaikannya kepada kaumnya.

5. Ciri-ciri/ Kriteria Nabi dan Rasul

Ciri-ciri Nabi dan Rasul dikemukakan dalam Al-Qur'an:

"...ialah orang-orang yang menyampaikan risalah-risalah Allah. Mereka takut kepada-Nya dan mereka tiada takut kepada seorang (pun) selain kepada Allah.

Dan cukuplah Allah sebagai pembuat perhitungan" (Q.S. Al Ahzab : 39)

6. Sifat-sifat Nabi dan Rasul

Semua nabi dan rasul memiliki sifat-sifat luhur dan mulia. Hal ini berbeda dengan manusia biasa. Sifat para nabi dan rasul dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu sebagai berikut :

a. Amanah

Amanah artinya dapat dipercaya. Seorang rasul harus memiliki sifat yang dapat dipercaya.

b. Siddiq

Siddiq artinya jujur atau berkata benar. Seorang rasul tidak pernah berbohong. Apa yang diucapkannya selalu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

c. Fathanah

Fathanah artinya cerdas. Seorang rasul harus memiliki pemikiran yang cerdas, karena mereka harus menghadapi permasalahan yang dihadapi kaumnya. Kadang-kadang masalah yang dihadapi sangat sulit. Maka

kaumnya selalu bertanya kepada nabi dan rasulnya. Nabi dan rasul sebagai tempat bertanya bagi kaumnya.

d. Tabligh

Tablig artinya menyampaikan. Seorang rasul memiliki kewajiban menyampaikan wahyu yang diterima dari Allah kepada umat manusia.

7. Mukjizat yang dimiliki oleh Nabi dan Rasul Allah

Mukjizat, mu'jizat atau mujizat adalah perkara yang di luar kebiasaan, yang dilakukan oleh Allah melalui para nabi dan rasul-Nya, untuk membuktikan kebenaran kenabian dan keabsahan risalahnya. Dengan kata lain mukjizat merupakan kejadian/kelebihan di luar akal manusia yang tidak dimiliki oleh siapapun, karena mukjizat hanya dimiliki oleh para rasul yang diberikan oleh Allah kepada para rasul-Nya. Dari sekian banyak mukzijat yang Allah berikan, berikut beberapa contoh mukzijat yang dimiliki oleh para Nabi dan Rasul.

8. Fungsi Beriman Kepada Nabi Dan Rasul Allah

Fungsi beriman kepada Nabi dan Rasul diantaranya :

- a. Menambah taqwa kepada Allah SWT.
- b. Berusaha meneladani sifat-sifat Nabi dan rasul.
- c. Menambah rasa optimis dalam menjalani hidup.
- d. Lebih bersabar dalam menjalani cobaan.
- e. Menerima takdir Allah SWT dan selalu bersyukur.

9. Nabi Muhammad sebagai Uswatun Hasanah

Para rasul adalah makhluk yang paling mulia di sisi Allah SWT. Mereka memiliki kedudukan yang tinggi di hadapan Allah SWT. Di antara para Rasul yang memiliki kemuliaan tersebut adalah Nabi Muhammad SAW. Sebagai Nabi dan Rasul terakhir, beliau memiliki tingkat kemuliaan paling tinggi. Kita harus bangga menjadi umat Nabi Muhammad SAW. Beliau memiliki keluhuran budi. Bahkan Allah memuji ketinggian budi pekerti Nabi Muhammad SAW. Nabi Muhammad SAW, telah diciptakan secara sengaja dan dibentuk sedemikian rupa oleh Allah SWT, menjadi manusia yang sempurna, terjaga dari kesalahan. Beliau selalu benar. Maka jelaslah pada diri Rasulullah Muhammad SAW terdapat contoh yang baik bagi seluruh manusia.⁴⁵

H. Penelitian Yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* yaitu:

1. Sri Latifah, dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Berbantu Puzzle Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas X Pada Materi Gelombang”. Dalam penelitiannya dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe time token berbantu puzzle terhadap kemampuan

⁴⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Siswa Akidah Akhlak Pendekatan Saintific Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014), h. 91.

berpikir kritis peserta didik kelas kelas X semester genap pada materi Gelombang.⁴⁶

2. Dwi Ratna Ningzaswati, A.A.I.N. Marhaeni, I Wayan Suastra, dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Time Token* Terhadap Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SD”.⁴⁷ Dari hasil penelitiannya Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini terbukti bahwa: aktivitas belajar siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif teknik time token (kelompok eksperimen) hasilnya lebih baik daripada aktivitas belajar siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional (kelompok kontrol). Berdasarkan data hasil analisis multivariat dengan bantuan SPSS 17.00 for windows diperoleh nilai F sebesar 6,804 df = 1, dan Sig = 0,013. Ini berarti signifikansi lebih kecil dari 0,05 dapat ditarik simpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan aktivitas belajar antara siswa yang mengikuti pembelajaran model pembelajaran kooperatif teknik time token dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.
3. Martala Sari, Ermadi ermadi dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas I Smpn 6 Pekanbaru Pada Materi Bioteknologi Tahun Ajaran

⁴⁶ Sri Latifah, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Berbantu Puzzle Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas X Pada Materi Gelombang*, ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-biruni/article/view/77, vol. 4, No.1, 2015. (28 januari 2018). h. 21.

⁴⁷ Dwi Ratna Ningzaswati, A.A.I.N. Marhaeni, I Wayan Suastra, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Time Token Terhadap Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas VI SD*, e- Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar Vol. 5. No 1, 2015. (28 Januari 2018), h. 8.

2013/2014". Dalam penelitiannya dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* nilai hasil belajar siswa pada materi bioteknologi pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional pada kelas kontrol, yaitu nilai rerata posttest kelas eksperimen 84,18 sedangkan rerata pada kelas kontrol 73,53. Hal ini dikarenakan pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *time token*, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional.⁴⁸

I. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir dapat diartikan juga sebagai suatu gambaran dari permasalahan yang ada. Hal-hal yang diperlukan dalam proses belajar mengajar adalah menggunakan model pembelajaran yang efektif, menarik dan membuat peserta didik menjadi aktif dalam pembelajaran, serta dapat memacu kemampuan berpikir kritis peserta didik. Salah satu cara/alternative yang dipilih adalah dengan menerapkan/menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *time token*.

Pada kelas eksperimen diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta

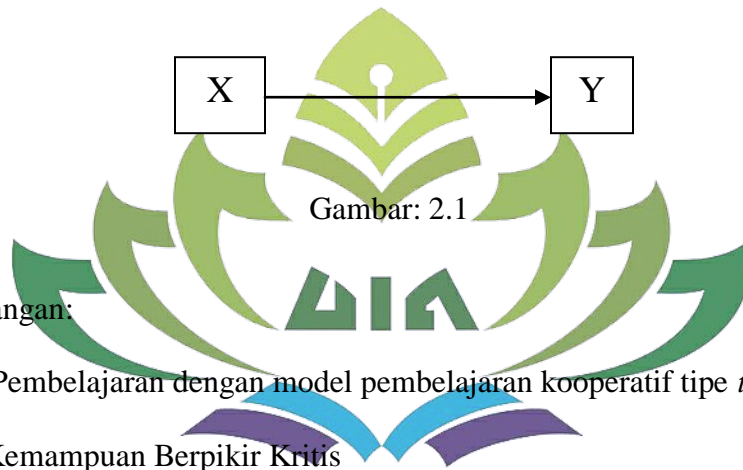
⁴⁸ Martala Sari, Ermadi Ermadi, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX SMPN 6 Pekanbaru Pada Materi Bioteknologi Tahun Ajaran 2013/2014*, ejurnal.unilak.ac.id/index.php/BL/article/view/1283, Vol 1, No 01, 2014, (28 Januari 2018), h. 51.

didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Ismaria Al-Qur'aniyyah.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

- a. Variabel bebas, dalam penelitian ini adalah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *time token*.
- b. Variabel terikat, dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis.

Model hubungan variabel bebas dan variabel terikat:



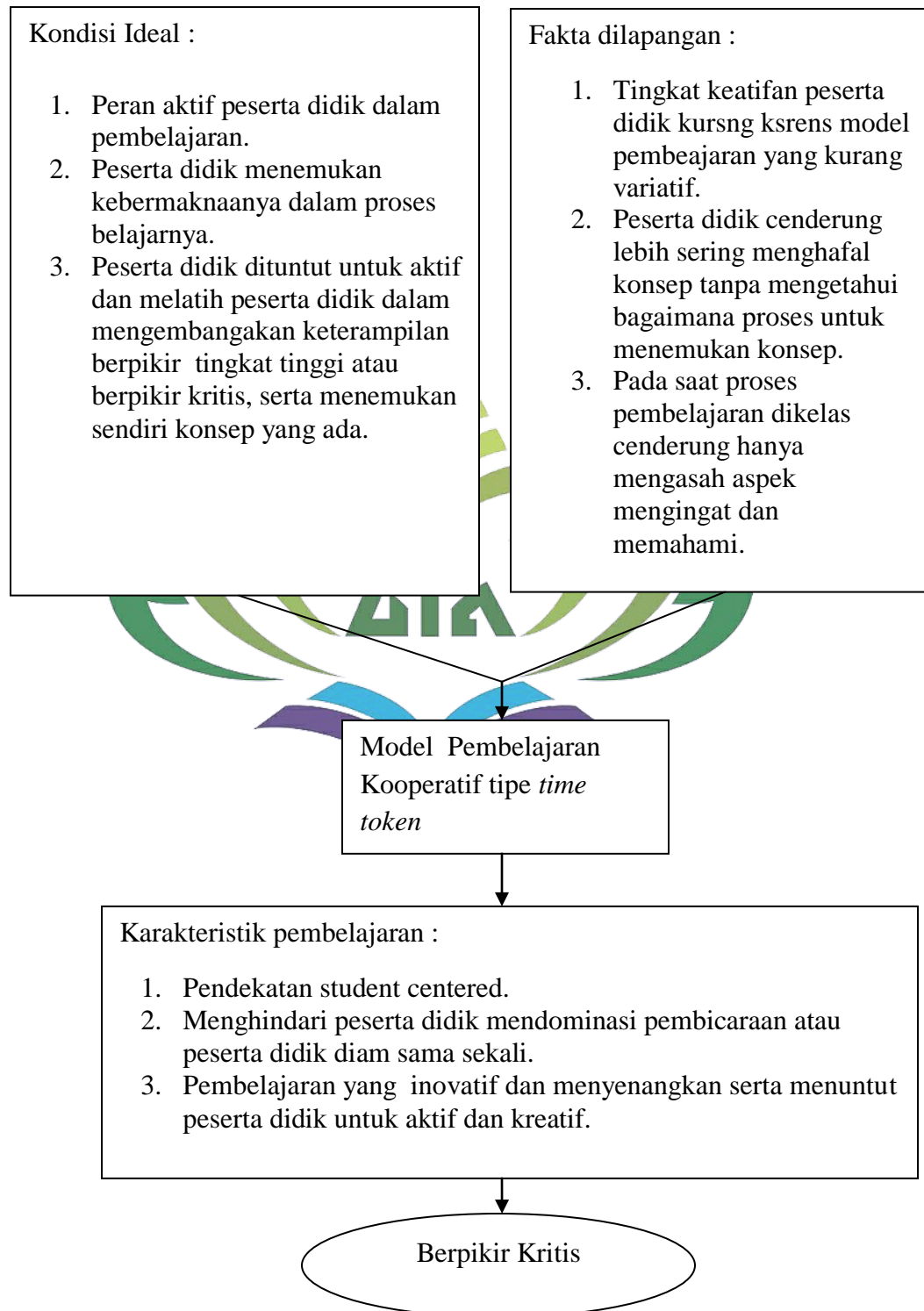
Keterangan:

X : Pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *time token*

Y : Kemampuan Berpikir Kritis

Untuk mengetahui lebih jelasnya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik dapat digambarkan melalui gambar kerangka berpikir sebagai berikut:

Gambar 2.2
Kerangka Kemampuan Berpikir Kritis



J. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Penelitian

Terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Akidah Akhlak Semester genap, Tahun Pelajaran 2017/2018 di MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung.

2. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik pada penelitian ini adalah:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (Tidak terdapat berpengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Time token* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik mata pelajaran akidah akhlak kelas IV di MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung).

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ (Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Time token* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik mata pelajaran akidah akhlak kelas IV di MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MI Ismaria Al-Qur'aniyyah yang beralamat di jalan H. Komarudin, Gg Parkit, No. 057 Raja Basa, Bandar Lampung. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas IV MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung, adapun waktu pelaksanaan penelitian ini adalah pada semester genap tahun ajaran 2017/2018.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi experimental design*. Bentuk dari desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari *true experimental design*, yang sulit dilaksanakan. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.¹

Dengan metode ini, peneliti akan melihat hasil dari pemberian model *time token* pada peserta didik kelas IV A yaitu sebagai kelas eksperimen, dan kelas IV B sebagai kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *cooperative script*. Subjek didapat dari hasil kemampuan berpikir kritis yaitu peserta didik yang berpikir kritisnya rendah di MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 114.

C. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif eksperimen. Desain ini diberlakukan pada kelompok eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *time token*. Sedangkan, kelompok kontrol dengan proses kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative script*. *Quasi exsperimental design* atau eksperimen semu merupakan pengembangan dari *true exsperimental design* yang sulit dilaksanakan. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.²

Bentuk *quasi exsperimen design* yang digunakan yaitu *nonequivalent control group design*. *Nonequivalent control group design* merupakan bentuk desain yang dimana terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Setelah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberi perlakuan selanjutnya *posstest* diberikan pada kedua kelompok tersebut untuk melihat keadaan akhir dari peserta didik.³

Pada penelitian ini dilakukan penelitian dengan dua kelas yang memiliki kemampuan setara tetapi diberi perlakuan berbeda. Dua kelompok yang ada diberi *pretest*, kemudian diberi perlakuan dan terakhir diberi *posttest*. Kelas pertama

² *Ibid*, h. 114.

³ *Ibid.*, h.116.

sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *time token*, sedangkan kelas kedua sebagai kelas kontrol diberi perlakuan dengan model pembelajaran *cooperative script*.

Tabel 3.1
Desain Penelitian Quasi Eksperimen

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₁	C	O ₂

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2015) h.116.

Keterangan:

O₁ : Tes awal pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

O₂ : Tes akhir pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

X : Model Pembelajaran *time token*

Cd : Model Pembelajaran *Cooperative Script*

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat diantaranya sebagai berikut:

⁴ Muslich Anshori, Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017ss), h.61.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “x”. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah model pembelajaran *time token*.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel ini sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia yang sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵ Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “y”. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis peserta didik.

⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) h. 39.

E. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan populasi.⁶

Berdasarkan pendapat tersebut, populasi adalah keseluruhan obyek yang akan diteliti atau seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV semester genap di MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018, yaitu dengan jumlah kelas sebagai berikut:

Tabel 3.2
Distribusi Peserta Didik Kelas IV MI Ismaria Al Quraniyyah Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Peserta Didik
	L	P	
IV A	10	26	36
IV B	23	17	40
IV C	11	19	30
IV D	14	16	30
IV E	12	13	25
Jumlah	70	91	161

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013) h. 173.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau sampel dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi.⁷ Dalam penelitian ini sampel yang diambil terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas IV A (36 peserta didik) sebagai kelas eksperimen yang diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* dan IV B (40 peserta didik) sebagai kelas kontrol dengan model pembelajaran *cooperative script*.

F. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.⁸ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara *Cluster Random sampling*. *Cluster random sampling* merupakan teknik sampling berdasarkan pertimbangan luas daerah yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Misalnya: sampel yang ada disebuah kabupaten dapat dipilih kecamatan tertentu, kemudian kita dapat memilih salah satu atau beberapa desa dikecamatan tersebut.⁹

Kelas yang digunakan sebagai sampel pada penelitian ini yaitu kelas yang diajar

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Op., Cit*, h. 81

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Op., Cit.*, h. 118.

⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 79.

oleh guru yang sama dan yang memiliki keadaan rata-rata yang hampir sama dan setara.

Berdasarkan teknik sampling tersebut, maka pada penelitian ini diperoleh sampel terdiri dua kelas, yaitu kelas IV A (36 peserta didik) sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B (40 peserta didik) sebagai kelas kontrol.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan teknik tes.

1. Tes

Tes adalah instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran, misalnya untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam menguasai materi pelajaran tertentu, digunakan tes tertulis tentang materi pelajaran.¹⁰ Tes yang digunakan peneliti ini yaitu berupa tes subyektif yang berbentuk uraian terdiri dari masing-masing soal 10 soal tes akhir yang disebut *posttest*, tes ini sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis peserta didik pembelajaran aqidah akhlak.

2. Dokumentasi

Untuk mengetahui kondisi dari peserta didik dan didalam kelas saat pembelajaran. Dokumentasi sebagai alat bukti dan data-data hasil belajar atau hasil kemampuan berpikir kritis peserta didik. Hasil kemampuan berpikir

¹⁰ Wina sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis Metode Dan Prosedur*, (Jakarta: PT. Prenada Media Group. 2013), h. 251.

kritis peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MI Ismaria al-qur'aniyyah Bandar Lampung ini akan diolah menjadi uji kebenaran hipotesis.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data peserta didik dengan kemampuan berpikir kritis dari awal sampai akhir pertemuan. Tes yang diberikan pada peserta didik berupa soal-soal esay/uraian, peserta didik diharapkan dapat mencapai indikator keterampilan berpikir kritis diantaranya:

1. Memberikan penjelasan sederhana (*elementary clarification*);
2. Membangun keterampilan dasar (*basic support*);
3. Menyimpulkan; (*inferensi*);
4. Membuat penjelasan lebih lanjut;
5. Mengatur strategi dan taktik.

Tes berupa soal uraian yang diberikan pada kedua kelas. Kelas eksperimen sebagai kelas yang diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* dan kelas kontrol sebagai kelas yang menggunakan model pembelajaran *cooperative script*.

H. Instrumen

1. Instrumen Pembelajaran

- a. Silabus kelas eksperimen dan kontrol tentang beriman kepada rasul-rasul Allah.
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang beriman kepada rasul-rasul Allah.

- c. LKK (Lembar Kerja Kelompok) tentang beriman kepada rasul-rasul Allah.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹¹ Dalam penelitian ini, instrumen penelitian menggunakan tes subyektif berupa soal uraian sebanyak 10 soal untuk masing-masing *pretest* dan *posttest* yang digunakan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis mata pelajaran Akidah Akhlak peserta didik. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Soal *Pretest* dan *Posttest* Berpikir Kritis

Sub Materi	Indikator Pembelajaran	Indikator Berpikir Kritis	Jumlah Soal	No Soal
▪ Beriman Kepada Nabi dan Rasul Allah	▪ Menunjukkan pengertian Nabi dan Rasul Allah	- Memberi Penjelasan Sederhana	3	1,2,3
	▪ Menyebutkan jumlah Nabi dan Rasul Allah yang wajib diketahui			
	▪ Menyebutkan nama-nama Nabi	- Membangun Keterampilan Dasar	2	4,5

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Op., Cit., h. 147.

	<p>dan Rasul</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan Tugas Nabi dan Rasul 			
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan persamaan dan perbedaan antara Nabi dan Rasul ▪ Menunjukkan ciri-ciri atau kriteria Nabi dan Rasul Allah 	- Menyimpulkan	3	6,7,8
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan sifat-sifat Nabi dan Rasul ▪ Menyebutkan beberapa mukjizat yang dimiliki oleh Nabi dan Rasul Allah 	- Memberikan Penjelasan Lebih Lanjut	1	9
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan Fungsi Beriman Kepada Nabi Dan Rasul Allah ▪ Menghafal 25 nama-nama nabi dan rasul 	- Mengatur Strategi Dan Taktik	1	10

I. Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu yang hendak diukur.¹² Instrumen pada penelitian ini menggunakan tes uraian. Uji validitas ini untuk menguji soal tes *pretest*/ tes *posttest*. Uji validitas dalam penelitian ini akan diuji cobakan kepada peserta didik kelas IV MI Ismaria Al- Qur'aniyyah Bandar Lampung. Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas item (butir soal) adalah rumus *Product moment* yang rumus lengkapnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” product moment

N : number of cases (hanya subyek yang dikenai tes)

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian skor X dan Skor Y

$\sum X$: Jumlah skor X

$\sum Y$: Jumlah skor Y¹³

¹² Novalia, Muhammad Syazali, *Olah Data Penelitian Pendidikan*, (Bandar Lampung: Anugrah Utama raharja (Aura), 2014), h. 37.

¹³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 206.

Hasil r_{hitung} yang diperoleh dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal yang diujikan memiliki kriteria valid.

Adapun Kriteria Untuk validitas butir soal:

Tabel 3.4
Klasifikasi Uji Validitas

Besarnya "r" Product Momen	Interpretasi
0,00 - 0,20	Sangat Rendah
0,21 - 0,40	Rendah
0,41 - 0,60	Cukup
0,61 - 0,80	Tinggi
0,81 - 1,00	Sangat Tinggi ¹⁴

Pada penelitian ini untuk memperoleh data tes kemampuan berpikir kritis peserta didik, dilakukan uji coba tes kemampuan berpikir kritis yang terdiri dari 20 butir soal uraian peserta didik diluar sampel penelitian. Uji coba tes dilakukan pada 30 peserta didik kelas V C MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung.

Tabel 3.5
Uji Validitas Butir Soal *Pretest*

20 Soal Berpikir Kritis	Keterangan	Butir Soal	Jumlah
	Valid	3,4,7,8,10,11,14,16,17,18,20	11
	Tidak Valid	1,2,5,6,9,12,13,15,19	9

¹⁴ *Ibid.*, h. 193.

Tabel 3.6
Uji Validitas Butir Soal *Posttest*

20 Soal Berpikir Kritis	Keterangan	Butir Soal	Jumlah
	Valid	2,3,4,8,9,10,11,13,16,18,19	11
	Tidak Valid	1,5,6,7,12,14,15,17,20	9

Berdasarkan hasil perhitungan dari 20 soal yang telah diuji cobakan, diperoleh hasil 11 butir soal yang dinyatakan valid dan 9 diantaranya memiliki validitas yang sukar atau dapat dikatakan tidak valid. Soal yang telah divalidasi menggunakan program *Excel* dengan nilai $\alpha = 0,05$ dapat dilihat pada lampiran. Soal yang telah valid tersebut akan digunakan untuk soal *pretest* dan soal *posttest* dalam penelitian sebanyak 10 butir soal uraian kemampuan berpikir kritis.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian reliabilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes. Atau seandainya hasilnya berubah-ubah, perubahan yang terjadi dikatakan tidak berarti.¹⁵

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen tes uraian ini digunakan rumus *Alfa Croanbach* sebagai berikut:

¹⁵ Suharsimi Arikonto, *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 100.

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana :

r_{11} : Reliabilitas yang dicari

n : Banyaknya Butir item yang dikeluarkan dalam tes

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians skor dari tiap-tiap butir item.

σ_t^2 : Varian total.¹⁶

Tabel 3.7
Klasifikasi Uji Reliabilitas

Batasan	Keterangan
0,00 - 0,20	Sangat Rendah
0,21 - 0,40	Rendah
0,41 - 0,60	Cukup
0,61 - 0,80	Tinggi
0,81 - 1,00	Sangat Tinggi

3. Uji Tingkat Kesukaran

Analisis indeks kesukaran tiap butir soal dihitung berdasarkan jawaban seluruh peserta didik yang mengikuti tes.¹⁷ Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang peserta didik untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan peserta didik menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena diluar jangkauannya.¹⁸

¹⁶ *Ibid.*, h.122.

¹⁷ Novalia dan Muhammad Syazali, *Op.,Cit*, h. 47.

¹⁸ Suharsimi Arikonto, *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan, Op., Cit*, h. 222.

Adapun rumus tingkat kesukaran suatu item butir soal adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Di mana :

P : indeks kesukaran

B : banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS : Jumlah Seluruh siswa peserta tes ¹⁹

Penafsiran kriteria atas tingkat kesukaran butir tes yang umum digunakan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.8
Klasifikasi Tingkat Kesukaran

Indeks Kesukaran	Kategori
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Sumber: Novalia Dan Muhammad Syazali, Olah Data Penelitian Pendidikan (Bandar lampung: Anugrah Utama raharja, 2014), h.48

J. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan Uji t, yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

¹⁹ *Ibid.*, h. 223

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas digunakan metode *Liliefors*. Rumus uji *Liliefors* sebagai berikut: ²⁰

$$L_{hitung} = \text{Max}|f(z) - S(z)|, Z_i = \frac{(x_i - \bar{x})}{s}$$

Dengan:

$$F(z_i) = P(Z \leq z_i); Z \sim N(0,1)$$

$S(z_i)$ = Proporsi cacah $z \leq z_i$ terhadap seluruh cacah z_i

X_i = skor responden

Dengan hipotesis:

H_0 : data distribusi normal

H_1 : data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian :

jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data berdistribusi normal

jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas, dilakukan juga uji homogenitas. Uji ini untuk mengetahui kesamaan antara dua keadaan atau populasi. Dalam penelitian ini uji homogenitas menggunakan uji homogenitas dua varians atau uji *Fisher*.²¹

²⁰ Novalia, dan Muhamad Syazali, *Op., Cit*, h. 53.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Op, Cit*, h. 199.

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Keterangan :

jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima berarti data tersebut homogen

jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak berarti data tersebut tidak homogen

3. Uji Hipotesis (Uji-t)

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Pada uji hipotesis ini untuk melihat perbedaan hasil tes peserta didik dari kelompok eksperimen dan kontrol.

Untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji-t (uji perbedaan dua rata) sebagai berikut²²:

a. Hipotesis Statistik

$H_0: \mu_1 = \mu_2$: Tidak ada pengaruh signifikan model pembelajaran *time token* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung.

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$: Ada pengaruh signifikan model pembelajaran *time token* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata

²² Sugiyono, *Op.Cit.* h. 273.

pelajaran akidah akhlak kelas IV MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung.

b. Taraf Signifikasi $\alpha = 0,05$

c. Rumus Uji

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_p \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$S_p^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 : Nilai rata-rata peserta didik yang diajarkan dengan model *time token*

\bar{X}_2 : Nilai rata-rata peserta didik yang diajarkan tidak dengan menggunakan model *time token*

N_1 : Jumlah peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan model *time token*

N_2 : Jumlah peserta didik yang diajarkan tidak dengan menggunakan model pembelajaran *time token*

S_1 : Standar deviasi dari data yang menggunakan model pembelajaran *time token*

S_2 : Standar deviasi dari data yang tidak menggunakan model *time token*

S_p : Standar deviasi gabungan

d. Daerah Kritis

$$DK = \{z | z < -z \frac{\alpha}{2} \text{ atau } t_{hitung} > z \frac{\alpha}{2}\}$$

e. Keputusan Uji

H_0 ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dalam hal ini H_1 diterima

H_0 diterima, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dengan $\alpha = 0,05$ (5%)



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

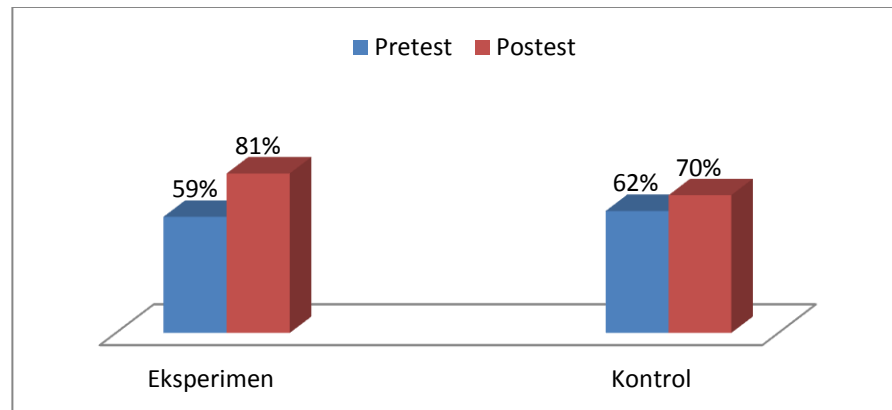
1. Data Hasil Kemampuan Berpikir Kritis

Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu tes berupa nilai pretest dan posttest. Data tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis pada peserta didik kelas IV A (kelas eksperimen) dan kelas IV B (kelas kontrol) pada semester genap materi tentang beriman kepada nabi dan rasul Allah. Data tersebut diperoleh dari 76 peserta didik yang berasal dari kelas IV A sebagai kelas eksperimen sebanyak 36 peserta didik dan kelas IV B sebagai kelas kontrol sebanyak 40 peserta didik. Pada kelas eksperimen proses pembelajarannya dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* dan kelas kontrol proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *cooperative script*.

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrument soal di kelas V C MI Ismaria Bandar Lampung dengan jumlah peserta didik 30 orang. Berdasarkan hasil uji coba soal tersebut terdapat 10 butir soal uraian yang dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian yang memenuhi kriteria valid dan reliabel. Dalam penelitian ini terdapat beberapa uji analisis soal yaitu uji validitas, reliabilitas, dan tingkat kesukaran.

Pengambilan data yang dilakukan dalam 12 kali pertemuan. Pada pertemuan tersebut dilakukan pengambilan data menggunakan soal kemampuan berpikir kritis dalam bentuk uraian. Hasil penelitian yang dapat dijadikan data untuk mengetahui tingkat keberhasilan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar yaitu dengan adanya pretest dan posttes, lembar kerja kelompok peserta didik dalam bentuk kelompok.

Setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terdapat perbedaan yaitu pada kelas eksperimen yang kemampuan awal berpikir kritisnya cukup dan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *time token* menjadi baik, sedangkan pada kelas kontrol juga mengalami kenaikan tetapi masih sama-sama dalam kategori cukup. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa model *time token* dapat berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Berikut grafik rata-rata skor pretes dan posttest kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah:



Gambar 4.1

Rata-rata pretest dan posttest kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas eksperimen dan kontrol

Berdasarkan gambar diatas nilai rata-rata pada kelas eksperimen pretest yaitu rata-ratanya 59,5 dan posttest 81,1. Sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata pretest 62,2 dan posttest 70,65. Rekapitulasi rata-rata skor pretes dan posttest dapat dilihat pada lampiran 24.

Soal pretest dan posttest yang diberikan berupa soal uraian 10 soal masing-masing soal mencakup lima indikator berpikir kritis yaitu:

1) memberikan penjelasan sederhana; 2) membangun keterampilan dasar; 3) menyimpulkan; 4) memberikan penjelasan lebih lanjut; 5) mengatur strategi dan taktik. Pada lima indikator tersebut terbagi dalam 10 sub indikator dimana setiap satu sub indikator mewakili satu soal kemampuan berpikir kritis. Peningkatan hasil kemampuan berpikir kritis peserta didik dapat dilihat dari hasil tes akhir atau posttest yang dilakukan peserta didik kelas eksperimen dan

pada kelas kontrol setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *time token* untuk kelas eksperimen dan model pembelajaran *cooperative script* pada kelas kontrol.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui perbandingan kemampuan berpikir kritis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol.

B. Hasil Uji Coba Tes

1. Uji Validitas

Uji coba tes untuk mengetahui soal yang hendak diukur. Validitas instrumen soal tes peneliti menggunakan validitas isi *product moment* sebagai acuan. Dari uji validitas isi yang terdiri dari 20 butir soal. Adapun hasil analisis validitas uji coba instrument tes 20 butir soal dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Soal *Pretest*

No.Soa	r_{tabel}	r_{hitung}	Kesimpulan
1	0,361	0.237129701	Tidak Valid
2	0,361	0.110006802	Tidak Valid
3	0,361	0.69311	Valid
4	0,361	0.6802	Valid
5	0,361	0.2751199	Tidak Valid
6	0,361	0.174678628	Tidak Valid
7	0,361	0.64324	Valid
8	0,361	0.66198	Valid
9	0,361	0.174678628	Tidak Valid

10	0,361	0.69719	Valid
11	0,361	0.53517	Valid
12	0,361	0.194947985	Tidak Valid
13	0,361	0.13575735	Tidak Valid
14	0,361	0.74932	Valid
15	0,361	0.062771716	Tidak Valid
16	0,361	0.37354	Valid
17	0,361	0.41112	Valid
18	0,361	0.63911	Valid
19	0,361	0.19581635	Tidak Valid
20	0,361	0.7299	Valid

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Soal Posttest

No.Soa	r_{tabel}	r_{hitung}	Kesimpulan
1	0,361	0.061864398	Tidak Valid
2	0,361	0.57024	Valid
3	0,361	0.65341	Valid
4	0,361	0.64508	Valid
5	0,361	0.345149475	Tidak Valid
6	0,361	0.0170316	Tidak Valid
7	0,361	0.105706602	Tidak Valid
8	0,361	0.62066	Valid
9	0,361	0.63983	Valid
10	0,361	0.54461503	Valid
11	0,361	0.57299608	Valid
12	0,361	0.061864398	Tidak Valid
13	0,361	0.6773	Valid
14	0,361	0.163137473	Tidak Valid
15	0,361	0.140182806	Tidak Valid
16	0,361	0.57061	Valid
17	0,361	0.08934936	Tidak Valid
18	0,361	0.6632847	Valid
19	0,361	0.71908	Valid
20	0,361	0.32916998	Tidak Valid

Berdasarkan hasil perhitungan validitas soal dari 20 butir soal yang diuji cobakan pada soal pretest dan soal posttest, terdapat 11 butir soal pretest yang valid dan 9 butir soal yang tidak valid, dan terdapat 11 butir soal posttest yang valid dan 9 butir soal yang tidak valid karena nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. Butir soal pretest yang valid adalah nomor 3,4,7,8,10,11,14,16,17,18,20, sedangkan soal yang tidak valid yaitu nomor 1,2,5,6,9,12,13,15,19. Dan butir soal posttest yang valid adalah nomor 2,3,4,8,9,10,11,13,16,18,19, sedangkan butir soal yang tidak valid yaitu nomor 1,5,6,7,12,14,15,17, dan 20 dapat dilihat pada lampiran 12 dan 13.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrument. Setelah butir-butir soal telah melalui tahap uji validitas, selanjutnya butir soal diuji dengan menggunakan uji reliabilitas. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui butir soal reliabel atau tidak (layak untuk mengetahui butir soal, dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Pada perhitungan uji reliabilitas pretest diperoleh nilai $r_{11} = 0,863$ dan posttest diperoleh nilai $r_{11} = 0.876466$, maka disimpulkan instrumen soal sangat tinggi, dapat dilihat di lampiran 14 dan 15.

3. Uji Tingkat Kesukaran

Pada uji tingkat kesukaran dilakukan untuk mengetahui apakah soal terlalu mudah, terlalu sulit atau sedang. Adapun analisis tingkat kesukaran soal sebagai berikut:

Tabel 4.3
Tingkat Kesukaran *Pretest*

No. Soal	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0.306666667	Sukar
2	0.206666667	Sukar
3	0.453333	Sedang
4	0.40667	Sedang
5	0.266666667	Sukar
6	0.306666667	Sukar
7	0.4	Sedang
8	0.38	Sedang
9	0.306666667	Sukar
10	0.466667	Sedang
11	0.446667	Sedang
12	0.186666667	Sukar
13	0.173333333	Sukar
14	0.446667	Sedang
15	0.253333333	Sukar
16	0.3	Sukar
17	0.413333	Sedang
18	0.433333	Sedang
19	0.213333333	Sukar
20	0.4266667	Sedang

Tabel 4.4
Tingkat Kesukaran *Posttest*

No. Soal	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0.21333333	Sukar
2	0.346667	Sedang
3	0.353333	Sedang
4	0.413333	Sedang

5	0.226667	Sukar
6	0.3	Sukar
7	0.193333	Sukar
8	0.446667	Sedang
9	0.373333	Sedang
10	0.46	Sedang
11	0.453333	Sedang
12	0.213333	Sukar
13	0.373333	Sedang
14	0.213333	Sukar
15	0.24	Sukar
16	0.3	Sukar
17	0.28	Sukar
18	0.486667	Sedang
19	0.433333	Sedang
20	0.24666667	Sukar

Soal yang baik adalah soal yang sedang. Mempunyai indeks kesukaran 0,31-0,70 tergolong pada soal yang sedang, 0,70-1,00 Mudah dan 0,00-0,30 Sukar. Hasil perhitungan tingkat kesukaran 20 soal pretest dan posttest diatas terdapat 10 soal sedang, dan 10 soal sukar terdapat pada lampiran 16 dan 17.

4. Hasil Kesimpulan Uji Coba Tes

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Kesimpulan Instrumen Soal *Pretest*

No. Soal	Uji Validitas	Tingkat Kesukaran	Keputusan
1	Tidak Valid	Sukar	Tidak Digunakan
2	Tidak Valid	Sukar	Tidak Digunakan
3	Valid	Sedang	Digunakan
4	Valid	Sedang	Digunakan
5	Tidak Valid	Sukar	Tidak Digunakan

6	Tidak Valid	Sukar	Tidak Digunakan
7	Valid	Sedang	Digunakan
8	Valid	Sedang	Digunakan
9	Tidak Valid	Sukar	Tidak Digunakan
10	Valid	Sedang	Digunakan
11	Valid	Sedang	Digunakan
12	Tidak Valid	Sukar	Tidak Digunakan
13	Tidak Valid	Sukar	Tidak Digunakan
14	Valid	Sedang	Digunakan
15	Tidak Valid	Sukar	Tidak Digunakan
16	Valid	Sukar	Tidak Digunakan
17	Valid	Sedang	Digunakan
18	Valid	Sedang	Digunakan
19	Tidak Valid	Sukar	Tidak Digunakan
20	Valid	Sedang	Digunakan

Tabel 4.6
Kesimpulan Instrumen Soal *Posttest*

No. Soal	Uji Validitas	Tingkat Kesukaran	Keputusan
1	Tidak Valid	Sukar	Tidak Digunakan
2	Valid	Sedang	Digunakan
3	Valid	Sedang	Digunakan
4	Valid	Sedang	Digunakan
5	Tidak Valid	Sukar	Tidak Digunakan
6	Tidak Valid	Sukar	Tidak Digunakan
7	Tidak Valid	Sukar	Tidak Digunakan
8	Valid	Sedang	Digunakan
9	Valid	Sedang	Digunakan
10	Valid	Sedang	Digunakan
11	Valid	Sedang	Digunakan
12	Tidak Valid	Sukar	Tidak Digunakan
13	Valid	Sedang	Digunakan
14	Tidak Valid	Sukar	Tidak Digunakan
15	Tidak Valid	Sukar	Tidak Digunakan
16	Valid	Sukar	Tidak Digunakan
17	Tidak Valid	Sukar	Tidak Digunakan
18	Valid	Sedang	Digunakan
19	Valid	Sedang	Digunakan
20	Tidak Valid	Sukar	Tidak Digunakan

Berdasarkan data diatas pada uji validitas, reliabilitas, dan tingkat kesukaran soal, maka soal pretest dan posttest yang akan digunakan peneliti sebanyak 10 soal. Soal *pretest* yang digunakan ialah nomor 3,4,7,8,10,11,14,17,18,20 dan soal *pretest* yang tidak digunakan ialah nomor 1,2,5,6,9,12,13,15,16,19. Sedangkan soal *posttest* yang digunakan ialah nomor 2,3,4,8,9,10,11,13,18,19. Dan soal *posttest* yang tidak digunakan yakni nomor 1,5,6,7,12,14,15,16,17,20. Peneliti menggunakan nomor urut soal 1 sampai 10 dalam penelitian.

C. Hasil Analisis Uji Pra Syarat

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, pada uji ini digunakan uji *Liliefors*, untuk kelas eksperimen dan juga kelas kontrol dalam nilai pretest maupun posttest, dan data dinyatakan berdistribusi normal apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

Perlakuan	L_{tabel}	L_{hitung}	Keputusan Uji
Eksperimen	0.147666667	0.1372548	H_0 diterima
Kontrol	0.1400889	0.121143615	H_0 diterima

Berdasarkan tabel diatas bahwa kelas eksperimen di peroleh $L_{hitung} = 0.1372548$, dan kelas kontrol $L_{hitung} = 0,121143615$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, Hal ini menunjukkan bahwa $L_{tabel} > L_{hitung}$ maka H_0 ditolak, artinya data tersebut berdistribusi normal, terdapat pada lampiran 19 dan 21.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk menguji apakah data berasal dari kemampuan peserta didik yang homogeny, pada uji ini diadakan pengujian pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti data berasal dari populasi yang homogen. Berikut ini tabel hasil uji homogenitas. Peneliti menggunakan uji homogenitas menggunakan uji *fisher* dari hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Homogenitas

Karakteristik	Eksperimen dan Kontrol		Keputusan	Interpretasi
	Pretest	Posttest		
F_{hitung}	1, 4366	1,2190	H0 diterima	Homogen
F_{tabel}	3,841	3,841		

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan homogenitas data pretest dan posttest baik pada kelas eksperimen maupun kontrol, didapatkan bahwa hasil nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya data sampel homogen.

D. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, maka dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji-t. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada materi beriman kepada nabi dan rasul dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* pada kelas eksperimen dan model pembelajaran *cooperative script* pada kelas kontrol, diketahui bahwa ada pengaruh rata-rata yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Peneliti menggunakan uji-t dalam uji hipotesis yang meliputi uji kesamaan dua rata-rata pada kelas eksperimen, dengan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik mata pelajaran aqidah akhlak kelas IV MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung.

H_1 : Adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik mata pelajaran aqidah akhlak kelas IV MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung.

Adapun hasil analisis uji-t terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kontrol

Karakteristik	Nilai		Keputusan
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	
T _{hitung}	7,9848		H ₀ ditolak
T _{tabel}	1,960		

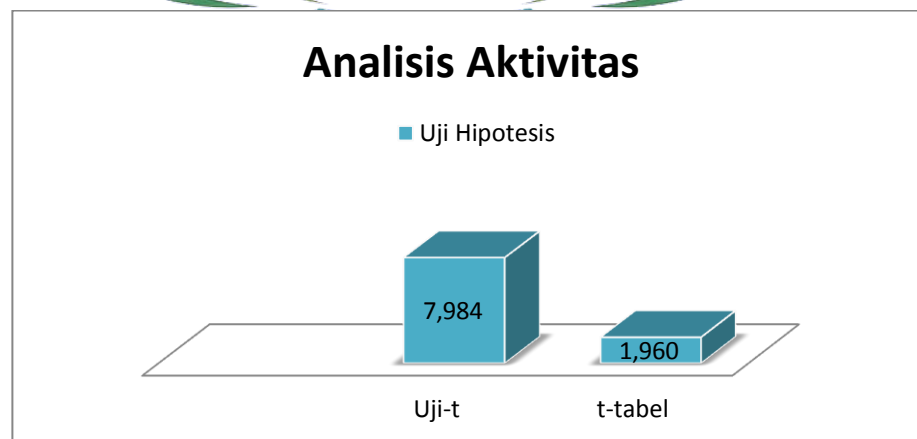
Berdasarkan perhitungan diatas setelah dilakukan perhitungan uji-t dengan taraf signifikan 5% didapatkan hasil $t_{hitung} = 7,9848$ sedangkan $t_{tabel(0,05)} = 1,960$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV mata pelajaran aqidah akhlak di MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung, Dapat dilihat pada lampiran 22.

E. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik mata pelajaran aqidah akhlak kelas IV MI Ismaria al-qur'aniyyah. Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebasnya model pembelajaran *time token* dan variabel terikatnya yaitu kemampuan berpikir kritis. Penelitian ini penulis mengambil dua kelas sebagai sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang masing-masing kelas berjumlah 36 dan 40 peserta didik. Pada kelas eksperimen diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *time token*, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *cooperative script*.

Penelitian ini dilakukan sebanyak 12 kali pertemuan, 6 kali pertemuan kelas eksperimen dan 6 kali pertemuan dikelas kontrol, dengan masing-masing 2 jam pembelajaran pada setiap kali pertemuan. Pada pokok bahasan beriman kepada nabi dan rosul Allah.

Berdasarkan analisis data pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t *independent* diperoleh hasil $t_{hitung} = 7,9848$ sedangkan $t_{tabel (0,05)} = 1,960$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,9848 > 1,960$ maka hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara kelas yang menggunakan model *time token*. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan menggunakan model *time token* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada materi beriman kepada nabi dan rosul. Hasil uji-t posttest terhadap t_{tabel} dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 4.2
Uji-t *posttest* terhadap t_{tabel}

Hasil analisis data penelitian yang telah diperoleh, tidak menggunakan data *pretest* karena, data *pretest* hanya untuk melihat kemampuan awal peserta didik.

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa rata-rata nilai peserta didik pada kelas yang pembelajarannya menggunakan model *time token* berbeda dengan kelas yang pembelajarannya tanpa menggunakan model *time token*. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase nilai rata-rata pretest dan posttest peserta didik.

Dalam penelitian ini, pada hari pertama peneliti memberikan pre-test kepada peserta didik kelas IV A dan IV B dan satu pertemuan terakhir peneliti melakukan tes akhir (pos-tes) untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol di MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung. Lembar soal tes akhir yang terdiri dari masing-masing 10 soal uraian.

1. Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen

Pada proses pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung pada kelas eksperimen dengan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* pendidik sudah melaksanakan kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat, dari pertemuan ke-1 sampai pertemuan ke-4.

Dalam setiap pertemuan RPP kelas eksperimen terlaksana semakin membaik dan meningkat dari RPP pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga. Peningkatan tersebut terjadi karena kemampuan peneliti berinteraksi dengan peserta didik selama proses pembelajaran semakin membaik. Selain itu juga kemampuan peneliti melatih peserta didik untuk berpikir kritis terlihat

dari aktif banyaknya peserta didik yang sudah berani berpendapat, bertanya dan menganalisis asumsi yang mereka dapat sehingga peserta didik ikut terlibat dalam pembelajaran dan mendapatkan pengalaman langsung dan konsep yang didapat bertahan lama dalam ingatan mereka. Dengan demikian pengetahuan peserta didik dapat tercapai dengan optimal, sehingga hasil kemampuan berpikir kritis peserta didik tinggi.

Pada kelas eksperimen penggunaan model kooperatif tipe *time token* memberikan efektifitas yang baik terhadap hasil kemampuan berpikir kritis peserta didik. Hal ini dikarenakan pada kelas eksperimen peserta didik lebih aktif dibandingkan dengan kelas kontrol disetiap tahap-tahap pembelajaran yang berlangsung ini dibuktikan dengan hasil kemampuan berpikir kritis.

Salah satu faktor yang mempengaruhi model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik yaitu peserta didik mendapatkan peran atau terlibat pada pembelajaran, karena setiap peserta didik diwajibkan untuk menggunakan kartu bicaranya sampai habis. Berdasarkan teori, model pembelajaran kooperatif tipe *time token* dapat mendorong peserta didik untuk meningkatkan inisiatif dan partisipasinya pada saat diskusi berlangsung. Sehingga peserta didik tidak mendominasi pembicaraan atau diam tak berbicara sama sekali. Dengan demikian peserta didik akan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Model kooperatif tipe *time token* memiliki langkah-langkah dalam proses pembelajaran. Adapun langkah-langkah model kooperatif tipe *time token*

sebagai berikut: 1) Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran/KD. 2) Pendidik mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi (*cooperative learning/ CL*), dimana setiap anggota kelompok terdiri dari 5-6 peserta didik. 3) Pendidik memberi tugas kepada peserta didik, pada penelitian ini guru membimbing jalannya diskusi kelompok peserta didik untuk menjawab LKK yang telah disediakan oleh guru secara berkelompok, 4) Tiap peserta didik diberi sejumlah kartu berbicara dengan waktu ± 30 detik perkartu. 5) setelah diskusi kelompok selesai, masing-masing perwakilan tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya kepada kelompok lain. Kelompok lain dapat menanggapi presentasi tersebut secara bergantian. Pada penelitian ini kupon berbicara digunakan saat peserta didik selesai mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan ditanggapi oleh kelompok lain. 6) setiap kupon berbicara kartu diserahkan kepada guru, setiap berbicara 1 kartu. Pada penelitian ini pendidik mengawasi jalannya diskusi dengan menjadi fasilitator dalam jalan pembelajarannya, guru menerima kupon dan menghitung waktu berbicara dari peserta didik setiap kali peserta didik akan bertanya maupun menjawab pertanyaan 7) peserta didik yang telah habis kartunya tidak boleh bicara lagi, sedangkan peserta didik yang masih pegang kartu harus bicara sampai kartunya habis. 8) Demikian seterusnya hingga semua akan menyampaikan pendapatnya. 9) pada akhir pembelajaran guru menutup pembelajaran dengan membenarkan argumen-argumen yang telah diungkapkan oleh peserta didik dan memberikan kesimpulan dan memberikan

evaluasi dengan memberikan soal tentang kemampuan berpikir kritis untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menyerap materi yang telah diberikan.

Model pembelajaran kooperatif tipe *time token* dapat melatih peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya, mampu menumbuhkan kebiasaan pada peserta didik untuk saling mendengarkan, berbagi, memberikan masukan, dan keterbukaan terhadap kritik. Selain itu, model pembelajaran ini dapat mengajarkan peserta didik untuk menghargai pendapat dari peserta didik lainnya. Peserta didik menyelesaikan LKK dengan baik dan pembelajaran menjadi lebih bervariasi, peserta didik lebih antusias dan semangat untuk belajar sehingga memacu keaktifan peserta didik.

2. Pembelajaran Kelas Kontrol

Pada kelas kontrol peserta didik diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative script*. proses pembelajaran *cooperative script* dimulai dengan: 1) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi peserta didik untuk belajar, 2) Pendidik menyajikan materi beriman kepada nabi dan rasul Allah. 3) Pendidik membagi peserta didik secara berpasangan. 4) Pendidik membagi LKK yang meliputi pertanyaan kemampuan berpikir kritis kepada masing-masing kelompok untuk di isi atau dikerjakan. 5) kemudian perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan diakhiri dengan tanya jawab, Pendidik dan peserta didik menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang

berperan sebagai pendengar. 6) Sesuai kesepakatan, peserta didik yang menjadi pembicara membacakan ringkasan atau prosedur pemecahan masalah selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasan dan pemecahan masalahnya. Sementara pendengar a) Menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap. b) membantu mengingat/menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya. 7) Peserta didik bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya serta lakukan seperti diatas. 8) Pendidik bersama peserta didik membuat kesimpulan.

Pelaksanaan penelitian di kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *cooperative script* menunjukkan kurang keterlibatan aktif peserta didik. Saat diskusi kelompok dengan teman sebangkunya, peserta didik kurang terlibat aktif baik penyampaian pendapat maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendidik atau peneliti. Sehingga hal tersebut menyebabkan peserta didik kurang dapat memahami materi beriman kepada nabi dan rasul Allah, dikarenakan peserta didik tersebut banyak yang tidak paham dan tidak fokus memperhatikan, ada sebagian peserta didik yang mendominasi pembicaraan dan sebagian peserta didik lainnya diam sama sekali.

Bukan berarti model pembelajaran *cooperative script* tidak baik dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *time token*. Hanya saja penggunaan model *time token* lebih menjadikan peserta didik lebih aktif

dan kemampuan berpikir kritisnya lebih meningkat pada materi beriman kepada nabi dan rosul Allah.

Secara keseluruhan pembelajaran *cooperative script* ini berjalan dengan lancar, namun sebagian peserta didik yang masih belum paham terkadang malu untuk bertanya. Karena tidak adanya dorongan dan kesempatan untuk mereka bertanya, ini yang menyebabkan peserta didik semakin hari semakin banyak pertanyaan dan peserta didik tidak mengetahui jawaban yang sebenarnya. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* merupakan salah satu cara yang cocok untuk diterapkan pada materi beriman kepada nabi dan rosul Allah.

Setelah peneliti memberikan materi dan perlakuan kepada kelompok eksperimen dan kontrol, selanjutnya pada pertemuan terakhir peneliti memberikan pos-tes kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan berpikir kritisnya pada materi beriman kepada nabi dan rasul mata pelajaran aqidah akhlak. Sebelum penggunaan instrumen ini terlebih dahulu soal diuji dengan analisis uji soal. Beberapa uji analisis soal yaitu validitas, reliabilitas dan tingkat kesukaran soal. Soal yang memenuhi kriteria tersebut dapat dijadikan instrument dalam penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian sebagai alat ukur kemampuan berpikir kritis yaitu 10 butir soal yang memenuhi kriteria valid dan reliable yang bisa digunakan dalam penelitian. Kemampuan berpikir kritis pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 81,16 dan kelompok kontrol diperoleh rata-rata 70,65,

perhitungan dapat dilihat pada lampiran 24. Sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik mata pelajaran aqidah akhlak MI ismaria al-qur'aniyyah Bandar lampung. Hal ini sesuai dengan perhitungan uji-t diperoleh hasil $t_{hitung} = 7,9848$ dan $t_{tabel} = 1.960$, sehingga $t_{hitung} > t_{(0,025;74)}$, maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik mata pelajaran aqidah akhlak kelas IV MI Ismaria al-qur'aniyyah Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut: kemampuan berpikir kritis antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol ini ditunjukkan dari hasil analisis data $t_{hitung(7, 9848)} > t_{tabel(1,960)}$ pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$, maka $t_{hitung} > t_{(0,025,74)}$ sehingga H_0 ditolak, hal ini berarti kelas eksperimen berbeda secara signifikan dengan kelas kontrol sehingga dinyatakan “ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV semester genap pada materi beriman kepada nabi dan rasul Allah di MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung Tahun ajaran 2017/2018”.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada Sekolah

Hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam mengembangkan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

2. Kepada Pendidik

- a. Pembelajaran dengan model *time token* bisa digunakan sebagai alternative dalam melaksanakan pembelajaran.
- b. Sebaiknya menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran.

3. Kepada Peserta Didik

Peserta didik sebaiknya dapat memanfaatkan waktu luang serta fasilitas yang ada dan mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis untuk dapat memecahkan masalah.

4. Kepada Peneliti Lain

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian yang sejenis dengan materi pelajaran yang berbeda.
- b. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan mengukur variabel terikat lainnya, seperti keterampilan berpikir kreatif, pemahaman konsep, komunikasi interpersonal, hasil belajar afektif, psikomotorik peserta didik dan lain-lain.

Lampiran 1

MADRASAH IBTIDA'YAH ISMARIA AL-QUR'ANIYYAH BANDAR LAMPUNG

A. Profil Sekolah MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung

1. Sejarah MI Ismaria Al-Qur'aniyyah

Yayasan Ismaria Al-Qur'aniyyah adalah Yayasan yang bergerak di bidang sosial masyarakat yang didirikan oleh Ibu Hj. Sarah Ismail pada tahun 1993. Dimulai dengan mendirikan TK. Pada awal berdirinya TK yang dikepalai oleh Hj. Saarah Ismail memiliki murid sebanyak 11 orang yang terdiri dari 5 laki-laki dan 6 perempuan dengan jumlah guru 3 orang, kemudian estafet kepala sekolah diteruskan oleh Ibu Safti Yoni Marlin pada tahun 2001. Sepanjang perjalanannya TK Ismaria berubah nama menjadi RA Ismaria Al-Qur'aniyyah pada tahun 2002. Di setiap tahunnya RA Ismaria mengalami peningkatan jumlah siswa maupun jumlah guru, dan pada tahun pelajaran 2015/2016 jumlah siswa RA Ismaria Al-Qur'aniyyah mencapai 210 orang dengan 7 rombel dan 13 orang guru.

Kemudian pada tahun 2004 Ibu Hj. Saarah Ismail mendirikan MI yang dikepalai oleh beliau sendiri, pada awal berdirinya MI Ismaria Al-Qur'aniyyah mempunyai siswa sebanyak 13 orang yang terdiri dari 7 siswa perempuan, 5 siswa laki-laki, 2 rombel, dan 3 orang guru. Dalam perjalanannya MI Ismaria Al-Qur'aniyyah mengalami perubahan Kepala

Madrasah pada tahun 2011 sampai dengan sekarang MI Ismaria Al-Qur'aniyyah dikepalai oleh Bapak Syahyori Aprinsyah. Setiap tahunnya jumlah siswa MI Ismaria Al-Qur'aniyyah selalu bertambah, pada tahun pelajaran 2015/2016 MI Ismaria Al-Qur'aniyyah memiliki jumlah siswa 880 orang yang terdiri dari 471 siswa laki-laki dan 409 siswa perempuan, tenaga pendidik sebanyak 40 orang, dan fasilitas ruang kelas yang dimiliki sebanyak 12 ruang kelas, dengan 27 rombel.

Dengan pengalaman di bidang pendidikan lebih dari 20 tahun dan begitu tingginya kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat, maka pada tahun 2014 yayasan Ismaria Al-Qur'aniyyah mendirikan MTs, dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang yang terdiri dari 23 siswa laki-laki dan 7 orang siswa perempuan, dan di tahun ajaran 2015/2016 jumlah siswa MTs bertambah menjadi 60 orang yang terdiri dari 38 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan, dengan jumlah guru sebanyak 9 orang.

2. Visi dan Misi

a. Visi :

Terwujudnya madrasah ibtida'iyyah yang berkualitas dalam membentuk insan muslim yang berakhlak mulia dan mampu berprestasi

b. Misi :

- 1) Memberikan bimbingan siswa tentang pengetahuan dasar-dasar keislaman dan penerapannya dalam kehidupan sehari – hari.

- 2) Memberikan bimbingan siswa dalam pendidikan umum sebagai dasar pengetahuan dan keterampilan.
- 3) Memberikan bimbingan dasar kepada siswa untuk menempuh pendidikan kejenjang selanjutnya

c. Tujuan :

- 1) Mampu melaksanakan kewajiban sebagai seorang muslim yang hakiki
- 2) Mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar
- 3) Menghasilkan lulusan yang berkualitas terampil, mandiri yang berguna bagi agama nusa dan bangsa

3. Letak Geografis

No	Identitas Sekolah	
1	Nama Madrasah	Mis. Ismaria Al-Qur'aniyyah
2	Nsm/Npsn	111 218 710 035/60705987
3	Propinsi	Lampung
4	Otonomi Daerah	Vertikal
5	Kecamatan	Rajabasa
6	Desa, Kelurahan	Rajabasa
7	Jalan Dan Nomor	Jl.H.Koamruddin Gg Parkit 057
8	Kode Pos	35142
9	Telepon	081369482403
10	Faxcimid/Fak	-
11	Daerah	Perkotaan
12	Status Madrasah	Swasta

13	Kelompok Madrasah	Kkm Kota/Induk
14	Akreditasi	-
15	Surat Keputusan/Sk	Nomor : Kd.08.9/4/Ff.00/19/2005 Tgl: 5-1-2005
16	Penerbit Sk (Ditanda Tangani Oleh)	Yayasan
17	Tahun Berdiri	2004
18	Tahun Perubahan	-
19	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi Dan Siang
20	Bangunan Madrasah	Milik Sendiri
21	Lokasi Madrasah	
22	Jarak Kepusat Kekecamatan	5 Km
23	Jarak Kepusat Otoda	12 Km
24	Terletak Pada Lintasan	Kab/Kota
25	Jumlah Keanggotaan Rayon	
26	Organisasi Penyelenggaraan	Yayasan

4. Data Tenaga Pengajar

a. Guru

No	Nama	Ijazah	Jabatan
1	Syahyori Aprinsyah, S.Pd	SI	Kepala Madrasah
2	Mentari Puspa Sari, S.Pd	S1	Guru Kelas

3	Inggit Puspita, S. Si	S1	Guru Kelas
4	Desi Eriyanti, S.Pd	S1	Guru Kelas
5	Nurita Trisna, S.Pd	S1	Guru Kelas
6	Sefti Agustina, S.Pd	S1	Guru Kelas
7	Abdul Rahmat, S.Pd	S1	Guru Kelas
8	Eldes Safitri, S.Pd	S1	Guru Kelas
9	Nur Laili	S1	Bidang Studi
10	Laela Tuzahro, S.Pd	S1	Guru Kelas
11	Zurida Anista, S.Pd	S1	Bidang Studi
12	Tias Liana, S.Pd	S1	Guru Kelas
13	Hajjah Febriyanti, S.Pd	S1	Guru Kelas
14	Melinda Sari, ST	S1	Guru Kelas
15	Yedi Prayinto	S1	Bidang Studi
16	Novi Liana Putri, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
17	Eka Susilawati, S.Pd. I	S1	Guru Kelas
18	Wirdona Yunisa, S.Pd	Tahsus	Guru Kelas
19	Suci Nurani, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
20	Dedi Insa, S.Pd	S1	Bidang Studi
21	Nurlaili, S.Pd	S1	Bidang Studi
22	Seli Puri Andani, S.Kom	S1	Guru Kelas
23	Imeldha Thamrin, S.Ag	S1	Bidang Studi
24	Rina Axnesia, S.Pd	D1	Guru Kelas
25	Ermiyanti, S.Pd	S1	Guru Kelas
26	Rupia Anda Kusuma, S.Pd	S1	Guru Kelas
27	Suci Amalina, S.Pd	S1	Guru Kelas
28	Annisa Nur, S.Pd	S1	Guru Kelas
29	Taufiq Mustova	-	Bidang Studi

30	Nuril Lailatul F.	-	Guru Kelas
31	Reni Agustina, S.Si	S1	Guru Kelas
32	Suelah Handayani, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
33	Margiana Sari	S1	Guru Kelas
34	Husen Efendi, S.Pd	S1	Bidang Studi
35	Syahyolan Februan, S.Pd.I	S1	Bidang Studi
36	Astuti Primadina, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
37	Siti Hasni, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
38	Nurhasanah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
39	Feky Sopya, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
40	Lina Maryanti, S.Ag	S1	Bidang Studi
41	Nuraidah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
42	Cik Erlia, S.Pd	S1	Guru Kelas
43	Nurasmeli	S1	Guru Kelas
44	Mutiara, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
45	Ira Agustina, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
46	Amanah, S.Pd	S1	Guru Kelas
47	Fitriani, A. Ma	S1	Guru Kelas
48	Iswanti Amrillah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
49	Susriyati, S.Pd	S1	Guru Kelas
50	Tora Ferana, S.Si	S1	Guru Kelas

b. Data Jumlah Siswa

1) Data Siswa kelas 1- 6 tahun ajaran 2017

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
		Laki-Laki	Perempuan		
KELAS 1					
1	1	23	20	43	LK = 115
2	1	23	21	44	
3	1	18	14	32	PR = 104
4	1	15	14	29	
5	1	18	17	35	TOTAL = 219
6	1	18	18	36	
KELAS 2					
7	2	20	18	38	LK = 101
8	2	18	14	32	
9	2	15	16	31	PR = 89
10	2	13	13	26	
11	2	20	12	32	TOTAL = 190
12	2	15	16	31	
KELAS 3					
13	3	22	18	40	LK = 110
14	3	24	15	39	
15	3	12	23	31	PR = 96
16	3	17	14	31	
17	3	13	16	29	TOTAL = 206
18	3	22	10	32	

KELAS 4					
19	4	11	25	36	LK = 93
20	4	27	12	39	
21	4	17	19	36	PR = 78
22	4	21	14	35	
23	4	17	8	25	TOTAL = 171
KELAS 5					
24	5	24	16	40	LK = 91
25	5	20	22	42	
26	5	16	10	26	PR = 87
27	5	17	18	25	
28	5	14	11	25	TOTAL = 178
KELAS 6					
29	6	17	21	38	LK = 85
30	6	19	21	40	
31	6	14	12	26	PR = 68
32	6	14	10	24	
33	6	21	4	25	TOTAL = 153
JUMLAH		LK = 595	PR = 522	TOTAL = 1.058	

NO	KELAS	ROMBEL	JUMLAH
1	1	6	219
2	2	6	190
3	3	6	200

4	4	6	172
5	5	5	158
6	6	5	152
	TOTAL	34	1091

c. Data Sarana Dan Prasarana

1) Gedung Sekolah

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar memadai.

Keadaan Gedung Sekolah MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung

No	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	
2	Ruang Guru	1	
3	Ruang Tata Usaha	1	
4	Ruang Perpustakaan	1	
5	Ruang UKS	1	
6	Ruang Gudang	1	
7	Ruang kelas	33	
8	Kantin	1	
9	Rumah Penjaga	1	
10	WC Siswa	1	
11	WC Guru	1	
12	WC Kepala Sekolah	1	
	Jumlah	44	

Lampiran 2

SILABUS PEMBELAJARAN
(Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol)

Nama Sekolah : MI Ismaria Al-Qur'aniyyah
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Kelas/Semester : IV/2
 Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit (3x Pertemuan)
 Standar Kompetensi : 6. Beriman kepada Rosul-rosul Allah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
6.1. Mengenal Rosul dan Nabi Allah	1. Pengertian Nabi dan Rasul Allah 2. Jumlah Nabi dan Rasul Allah yang wajib diketahui 3. Nama-nama Nabi dan Rasul 4. Tugas Nabi	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik “beriman kepada nabi dan rasul itu merupakan rukun iman yang beberapa?” - Guru membimbing peserta didik untuk berkumpul dalam bentuk kelompok. - Peserta didik melakukan diskusi untuk mengisi LKK. 	1. Menjelaskan pengertian Nabi dan Rasul Allah 2. Menyebutkan jumlah Nabi dan Rasul Allah yang wajib diketahui 3. Menyebutkan nama-nama Nabi dan Rasul 4. Menyebutkan Tugas Nabi dan	-Teknik penilaian: Tes Tertulis - Bentuk Instrumen: Bentuk: Uraian Instrumen: Pretest dan Posttest	3 x 35 Menit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku paket Akidah Akhlak Kelas IV ▪ Buku Referensi Yang Relevan ▪ LKK ▪ Kupon Berbicara

	<p>dan Rasul</p> <p>5. Persamaan dan perbedaan antara Nabi dan Rasul</p> <p>6. Ciri-ciri atau kriteria Nabi dan Rasul Allah</p> <p>7. Sifat-sifat Nabi dan Rasul</p> <p>8. Mukjizat yang dimiliki oleh Nabi dan Rasul Allah</p> <p>9. Fungsi Beriman Kepada Nabi Dan Rasul</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membimbing peserta didik untuk berdiskusi dalam kelompoknya untuk menjelaskan mengenai materi yang telah dipelajari berdasarkan buku referensi yang relevan. - Guru membimbing masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan dilanjutkn dengan tanya jawab. - Guru memberikan konfirmasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan peserta didik. - Guru mengevaluasi dengan memberikan tes. 	<p>Rasul</p> <p>5. Menjelaskan persamaan dan perbedaan antara Nabi dan Rasul</p> <p>6. Menunjukkan ciri-ciri atau kriteria Nabi dan Rasul Allah</p> <p>7. Menyebutkan sifat-sifat Nabi dan Rasul</p> <p>8. Menyebutkan beberapa mukjizat yang dimiliki oleh Nabi dan Rasul Allah</p> <p>9. Menyebutkan Fungsi Beriman Kepada Nabi Dan Rasul Allah</p> <p>10. Menghafal 25 Nabi</p>			
--	--	--	--	--	--	--

	Allah 10.Menghafal 25 Nabi dan Rasul Allah		dan Rasul Allah			
❖ Karakter Peserta Didik Yang Diharapkan : Disiplin (<i>Disclipine</i>), Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>), Tekun (<i>diligence</i>), Jujur (<i>fairnes</i>), dan ketelitian (<i>carefulness</i>)						

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Mutiara, S.Pd.I
NIP: -



Mengetahui,
Kepala Sekolah MI Ismaria Al-Qur'aniyyah

Syahyori Aprinsyah, S.Pd
NIP: -

Bandar Lampung, April 2018

Peneliti

Nurul Isnaini Fadhillah
NPM: 1411100100

Lampiran 3



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(Kelas Eksperimen)

Sekolah : MI Ismaria Al-Qur'aniyyah
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Pertemuan ke- : 1 (Satu)
Kelas/Semester : IV / 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 Kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi

6. Beriman kepada Rosul-rosul Allah

B. Kompetensi Dasar

6.1 Mengenal Rasul dan Nabi Allah

C. Indikator

1. Menjelaskan pengertian Nabi dan Rasul Allah
2. Menyebutkan jumlah Nabi dan Rasul Allah yang wajib diketahui
3. Menyebutkan nama-nama Nabi dan Rasul
4. Menyebutkan Tugas Nabi dan Rasul

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengerjakan LKS dengan berdiskusi, diharapkan peserta didik dapat:

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian Nabi dan Rasul Allah
2. Peserta didik dapat menyebutkan jumlah Nabi dan Rasul Allah yang wajib diketahui
3. Peserta didik dapat menyebutkan nama-nama Nabi dan Rasul
4. Peserta didik dapat menyebutkan Tugas Nabi dan Rasul

E. Karakter Peserta Didik Yang Diharapkan

Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Jujur (*fairness*), dan ketelitian (*carefulness*).

F. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Nabi dan Rasul

Pengertian Nabi adalah manusia pilihan Allah yang menerima wahyu dari Allah SWT untuk dirinya sendiri. Rasul adalah Manusia pilihan Allah yang diutus oleh Allah SWT dan menerima wahyu untuk dirinya sendiri dan untuk umatnya.

2. Nama-nama Nabi dan Rasul

Yang mengetahui secara pasti jumlah Nabi dan Rasul hanyalah Allah. Jumlah nabi banyak sekali, dari sekian banyak nabi terdapat 25 nabi yang diangkat Allah SWT menjadi Rasul. Kita wajib mengetahui dan mengimani 25 rasul tersebut. Adapun nama-nama nabi dan rasul yang berjumlah 25 tersebut adalah :

- | | |
|---------------------|-----------------------|
| 1. Nabi Adam a.s | 14. Nabi Syu'aib a.s |
| 1. Nabi Idris a.s | 15. Nabi Yunus a. s |
| 2. Nabi Nuh a.s | 16. Nabi Musa a.s |
| 3. Nabi Hud a.s | 17. Nabi Harun a.s |
| 4. Nabi Sholeh a.s | 18. Nabi Daud a.s |
| 5. Nabi Ibrahim a.s | 19. Nabi Sulaiman a.s |
| 6. Nabi Luth a.s | 20. Nabi Ilyas a.s |
| 7. Nabi Ismail a.s | 21. Nabi Ilyasa a.s |
| 8. Nabi Ishaq a.s | 22. Nabi Zakaria a.s |
| 9. Nabi Ya'qub a.s | 23. Nabi Yahya a.s |
| 10. Nabi Yusuf a.s | 24. Nabi Isa a.s |
| 11. Nabi Ayub a.s | 25. Nabi Muhammad a.s |

12. Nabi Zulkifli a.s

3. Tugas Nabi dan Rasul

- a. Menyampaikan risalah Allah SWT dan wahyu-Nya.
- b. Memberikan kabar gembira dan memperingatkan manusia dari segala kejelekan.
- c. Memperbaiki jiwa dan mensucikannya.
- d. Meluruskan pemikiran dan akidah yang menyimpang.
- e. Mengatur umat manusia untuk berkumpul dalam satu akidah.

G. Metode Pembelajaran

- Pendekatan pembelajaran : *Student's centered*
- Model pembelajaran : Kooperatif tipe *time token*
- Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi dan tanya jawab
- Media pembelajaran : Kupon/kartu

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahapan Kegiatan	Tingkah Laku Guru	Tingkah Laku Peserta didik
Kegiatan awal (5 menit)	Mengucapkan salam dan mengabsen peserta didik. Apersepsi : <ul style="list-style-type: none"> - Mengkondisikan suasana kelas - Menyampaikan tujuan pembelajaran - Memberikan apersepsi awal, “ Beriman kepada nabi dan rasul Allah merupakan rukun iman yang beberapa? Apa pengertian Nabi dan Rasul Allah, ada berapa jumlah Nabi dan Rasul Allah 	Peserta didik membalas salam dan mendengarkan guru. <ul style="list-style-type: none"> - Duduk tenang dan memperhatikan penjelasan guru - Menjawab apersepsi yang diberikan guru - Termotivasi

	<p>yang wajib diketahui? Sebutkan nama-nama nabi dan rasul, dan Apa saja tugas Nabi dan Rasul?</p> <p>Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan motivasi” apakah kalian sebelumnya juga memikirkan hal tersebut? ” sebagai generasi penerus bangsa ini, kita harus memiliki sifat yang kritis, dengan sifat yang kritis kita akan mendapatkan informasi yang akurat, hal ini disebabkan karena orang yang kritis biasanya tidak akan menerima informasi secara mentah-mentah tanpa pengkajian yang maksimal. Semoga melalui pembelajaran ini kita dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis” (<i>menghargai orang lain</i>). 	
<p>Kegiatan Inti (55 Menit)</p>	<p>Eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan materi tentang pengertian Nabi dan Rasul Allah, jumlah Nabi dan Rasul Allah yang wajib diketahui, nama-nama Nabi dan Rasul Allah, tugas Nabi dan Rasul. - Mengorganisasikan peserta didik kedalam suatu kelompok diskusi, 	<ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan penjelasan dari guru. - Membentuk kelompok, dan berpindah tempat sesuai dengan kelompoknya

	<p>masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan aturan main diskusi tipe <i>time token</i>. - Membagikan kupon berbicara dengan waktu ± 30 detik pada tiap peserta didik dan LKK pada tiap kelompok. <p>Elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membimbing jalannya diskusi - Menunjuk beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi secara bergiliran. - Menerima tiap kupon bicara dari peserta didik bertanya dan memberi pendapat pada kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. <p>Konfirmasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok dengan presentasi terbaik mendapatkan penghargaan secara lisan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan dan menerima kupon berbicara masing-masing 2 kupon, serta menerima satu LKK tiap kelompok. - Mengisi LKK yang telah dibagikan oleh guru. - Mendiskusikan jawaban dari soal yang terdapat pada LKK. - Mempresentasikan hasil diskusi kelompok. - Menyampaikan pendapat dengan menggunakan kupon bicara, tiap berbicara satu kupon sampai kuponnya habis. - Peserta didik mendapatkan pujian
--	--	--

	<p>dari guru sebagai motivasi belajar peserta didik (menghargai orang lain).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pendapat peserta didik yang belum tepat, diluruskan oleh guru. - Memberikan penguatan materi yang berhubungan dengan jawaban diskusi peserta didik. 	<p>dari guru sebagai motivasi belajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendengarkan konfirmasi dari guru. - Memperhatikan penguatan materi yang disampaikan oleh guru.
<p>Kegiatan Penutup (10 Menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas dan menanggapinya. - Bersama peserta didik memberikan kesimpulan dari materi yang telah dibahas dan memberikan penjelasan tentang pentingnya materi pembelajaran terhadap kehidupan peserta didik sehari-hari. - Menutup pembelajaran dan menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik bertanya kepada guru mengenai materi yang belum jelas. - Ikut membuat kesimpulan bersama guru.

I. Sumber, Alat dan Bahan Pembelajaran

Sumber : Buku belajar Akidah Akhlak Kelas IV, Referensi lain.

Bahan : LKK dan Kupon/kartu

J. Penilaian

1. Teknik : Tes
2. Bentuk : Uraian
3. Instrumen : LKK (Lembar Kerja Kelompok)

Penskoran:

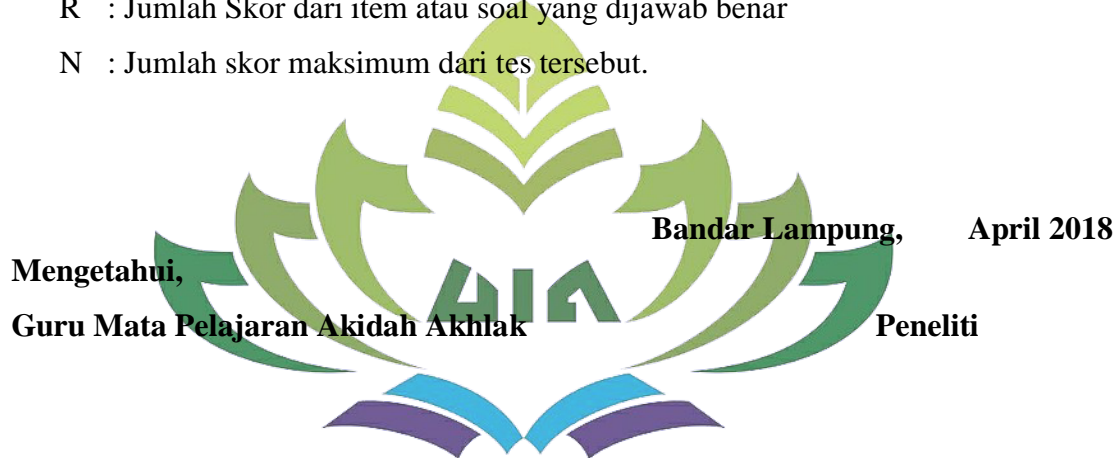
$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S : Nilai yang diharapkan (dicari)

R : Jumlah Skor dari item atau soal yang dijawab benar

N : Jumlah skor maksimum dari tes tersebut.



Mutiara, S.Pd.I
NIP: -

Nurul Isnaini Fadhillah
NPM: 1411100100

Mengetahui,
Kepala Sekolah MI Ismaria Al-Qur'aniyyah

Syahyori Aprinsyah, S.Pd
NIP: -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(Kelas Eksperimen)

Sekolah : MI Ismaria Al-Qur'aniyyah
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Pertemuan ke- : 2 (Dua)
Kelas/Semester : IV / 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 Kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi

6. Beriman kepada Rosul-rosul Allah

B. Kompetensi Dasar

6.1 Mengenal Rasul dan Nabi Allah

C. Indikator

1. Menjelaskan persamaan dan perbedaan antara Nabi dan Rasul
2. Menjelaskan ciri-ciri atau kriteria Nabi dan Rasul Allah
3. Menyebutkan sifat-sifat Nabi dan Rasul

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengerjakan LKS dengan berdiskusi, diharapkan peserta didik dapat:

1. Peserta didik dapat menjelaskan persamaan dan perbedaan antara Nabi dan Rasul
2. Peserta didik dapat menjelaskan ciri-ciri atau kriteria Nabi dan Rasul Allah
3. Peserta didik dapat menyebutkan sifat-sifat Nabi dan Rasul

E. Karakter Peserta Didik Yang Diharapkan

Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Jujur (*fairness*), dan ketelitian (*carefulness*).

F. Materi Pembelajaran

1. Perbedaan Nabi dan Rasul

Nabi dan Rasul mempunyai persamaan yaitu sama-sama mendapatkan wahyu dari Allah SWT. Bedanya adalah setelah menerima wahyu seorang nabi cukup mengamalkan ajaran tersebut untuk dirinya sendiri, dia tidak wajib menyampaikannya kepada kaumnya. Sedangkan rasul setelah menerima wahyu, maka ajaran itu dilaksanakan sendiri kemudian dia mempunyai kewajiban untuk menyampaikannya kepada kaumnya.

2. Ciri-ciri/ Kriteria Nabi dan Rasul

Ciri-ciri Nabi dan Rasul dikemukakan dalam Al-Qur'an:

"(yaitu) orang-orang yang menyampaikan risalah-risalah Allah. Mereka takut kepada-Nya dan mereka tiada takut kepada seorang (pun) selain kepada Allah. Dan cukuplah Allah sebagai pembuat perhitungan" (Q.S. Al Ahzab : 39)

3. Sifat-sifat Nabi dan Rasul

Semua nabi dan rasul memiliki sifat-sifat luhur dan mulia. Hal ini berbeda dengan manusia biasa. Sifat para nabi dan rasul dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu sebagai berikut :

a. Amanah

Amanah artinya dapat dipercaya. Seorang rasul harus memiliki sifat yang dapat dipercaya.

b. Siddiq

Siddiq artinya jujur atau berkata benar. Seorang rasul tidak pernah berbohong. Apa yang diucapkannya selalu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

c. Fathanah

Fathanah artinya cerdas. Seorang rasul harus memiliki pemikiran yang cerdas, karena mereka harus menghadapi permasalahan yang dihadapi kaumnya. Kadang-kadang masalah yang dihadapi sangat sulit. Maka kaumnya selalu bertanya kepada nabi dan rasulnya. Nabi dan rasul sebagai tempat bertanya bagi kaumnya.

d. Tabligh

Tablig artinya menyampaikan. Seorang rasul memiliki kewajiban menyampaikan wahyu yang diterima dari Allah kepada umat manusia.

G. Metode Pembelajaran

- Pendekatan pembelajaran : *Student's centered*
- Model pembelajaran : Kooperatif tipe *time token*
- Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi dan tanya jawab
- Media pembelajaran : Kupon/kartu

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahapan Kegiatan	Tingkah Laku Guru	Tingkah Laku Peserta didik
Kegiatan awal (5 menit)	<p>Mengucapkan salam dan mengabsen peserta didik.</p> <p>Apersepsi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengkondisikan suasana kelas - Menyampaikan tujuan pembelajaran 	<p>Peserta didik membalas salam dan mendengarkan guru.</p> <p>- Duduk tenang dan memperhatikan</p>

	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan apresepsi awal, "Apa persamaan dan perbedaan antara Nabi dan Rasul, bagaimana ciri-ciri atau kriteria Nabi dan Rasul Allah dan apa saja sifat-sifat Nabi dan Rasul?" <p>Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tahukah kalian bahwa antara Nabi dan Rasul mempunyai persamaan dan perbedaan, ciri-ciri atau kriterianya serta terdapat sifat-sifat Nabi dan Rasul? 	<p>penjelasan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjawab apresepsi yang diberikan guru - Termotivasi
<p>Kegiatan Inti (55 Menit)</p>	<p>Eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan materi tentang persamaan dan perbedaan antara Nabi dan Rasul, ciri-ciri atau kriteria Nabi dan Rasul Allah dan sifat-sifat Nabi dan Rasul. - Mengorganisasikan peserta didik kedalam suatu kelompok diskusi, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang. - Menjelaskan peraturan main diskusi tipe <i>time token</i>. - Membagikan kupon berbicara dengan waktu \pm 30 detik pada tiap peserta didik dan LKK pada tiap kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan penjelasan dari guru. - Membentuk kelompok, dan berpindah tempat sesuai dengan kelompoknya masing-masing. - Mendengarkan dan menerima kupon berbicara masing-masing 2 kupon, serta menerima satu LKK tiap kelompok.

	<p><i>Elaborasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Membimbing jalannya diskusi - Menunjuk beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi secara bergiliran. - Menerima tiap kupon bicara dari peserta didik bertanya dan memberi pendapat pada kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. <p><i>Konfirmasi :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok dengan presentasi terbaik mendapatkan penghargaan secara lisan dari guru sebagai motivasi belajar peserta didik (menghargai orang lain). - Pendapat peserta didik yang belum tepat, diluruskan oleh guru. - Memberikan penguatan materi yang berhubungan dengan jawaban diskusi peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengisi LKK yang telah dibagikan oleh guru. - Mendiskusikan jawaban dari soal yang terdapat pada LKK. - Mempresentasikan hasil diskusi kelompok. - Menyampaikan pendapat dengan menggunakan kupon bicara, tiap berbicara satu kupon sampai kuponnya habis. - Peserta didik mendapatkan pujian dari gurusebagai motivasi belajar. - Peserta didik mendengarkan konfirmasi dari guru. - Memperhatikan penguatan materi yang disampaikan oleh guru.
--	---	--

Kegiatan Penutup (10 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas dan menanggapi. - Bersama peserta didik memberikan kesimpulan dari materi yang telah dibahas dan memberikan penjelasan tentang pentingnya materi pembelajaran terhadap kehidupan peserta didik sehari-hari. - Menutup pembelajaran dan menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik bertanya kepada guru mengenai materi yang belum jelas. - Ikut membuat kesimpulan bersama guru.
---------------------------------------	---	---

I. Sumber, Alat dan Bahan Pembelajaran

Sumber : Buku belajar Akidah Akhlak Kelas IV, Referensi lain.

Bahan : LKK dan Kupon/kartu

J. Penilaian

1. Teknik : Tes
2. Bentuk : Uraian
3. Instrumen : LKK (Lembar Kerja Kelompok)

Penskoran:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S : Nilai yang diharapkan (dicari)

R : Jumlah Skor dari item atau soal yang dijawab benar

N : Jumlah skor maksimum dari tes tersebut.

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Bandar Lampung, Mei 2018

Peneliti

Mutiara, S.Pd.I
NIP: -

Nurul Isnaini Fadhillah
NPM: 1411100100

Mengetahui,
Kepala Sekolah MI Ismaria Al-Qur'aniyyah



Syahyori Aprinsyah, S.Pd
NIP:-

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(Kelas Eksperimen)

Sekolah : MI Ismaria Al-Qur'aniyyah
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Pertemuan ke- : 3 (Tiga)
Kelas/Semester : IV / 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 Kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi

6. Beriman kepada Rosul-rosul Allah

B. Kompetensi Dasar

6.1 Mengenal Rasul dan Nabi Allah

C. Indikator

1. Menyebutkan beberapa mukjizat yang dimiliki oleh Nabi dan Rasul Allah
2. Menyebutkan Fungsi Beriman Kepada Nabi Dan Rasul Allah

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengerjakan LKS dengan berdiskusi, diharapkan peserta didik dapat:

1. Peserta didik dapat menyebutkan beberapa mukjizat yang dimiliki oleh Nabi dan Rasul Allah
2. Peserta didik dapat menyebutkan Fungsi Beriman Kepada Nabi Dan Rasul Allah.

E. Karakter Peserta Didik Yang Diharapkan

Disiplin (*Disclipine*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Jujur (*fairnes*), dan ketelitian (*carefulness*).

F. Materi Pembelajaran

1. Mukjizat yang dimiliki oleh Nabi dan Rasul Allah

Mukjizat, mu'jizat atau mujizat) adalah perkara yang di luar kebiasaan, yang dilakukan oleh Allah melalui para nabi dan rasul-Nya, untuk membuktikan kebenaran kenabian dan keabsahan risalahnya. Dengan kata lain mukjizat merupakan kejadian/kelebihan di luar akal manusia yang tidak dimiliki oleh siapapun, karena mukjizat hanya dimiliki oleh para rasul yang diberikan oleh Allah kepada para rasul-Nya.

Dari sekian banyak mukjizat yang Allah berikan, berikut beberapa contoh mukjizat yang dimiliki oleh para Nabi dan Rasul :

- 1) **Mukjizat Nabi Adam:** Nabi Adam diyakini sebagai manusia pertama yang menginjakkan kaki di bumi. Sebagai pasangan Nabi Adam adalah Hawa yang diciptakan dari tulang rusuk kiri Nabi Adam. Mereka diturunkan ke bumi karena telah berbuat kesalahan akibat godaan iblis/syetan, Adam dan Hawa dikaruniai dua pasangan putra-putri yang bernama Qabil dan Iklima, kemudian Habil dan Labuda. Qabil bersifat kasar, sedangkan Labuda bersifat lembut, Kedua sifat inilah yang akhirnya menjadi cikal bakal dalam sifat-sifat dasar manusia.
- 2) **Mukjizat Nabi Ayub:** Nabi Ayub dikenal seorang yang kaya raya dan sangat dermawan. Namun kesejahteraan ini tidak membuatnya sombong, ini yang mendorong iblis untuk menggodanya. Allah pun menentang iblis sekiranya dia dapat meruntuhkan iman Nabi Ayub. Ujian itu pun tiba, seluruh harta kekayaan yang dimiliki Nabi Ayub habis terbakar, setelah itu Nabi Ayub terserang penyakit kulit hingga 80 tahun lamanya. Namun dia dan istrinya yang setia, Rahmah, tetap bertawakal kepada Allah SWT. Sampai akhirnya Allah berfirman agar Nabi Ayub menapakkan kakinya ditanah. kemudian dari tanah tersebut keluar air yang dapat menyembuhkan penyakit yang dideritanya selama 80 tahun.

- 3) **Mukjizat Nabi Daud:** Figur Nabi Daud memuncak saat dia berhasil membunuh jalut, pemimpin kaum pemberontak palestina. Nabi Daud kemudian menjadi seorang raja dan berlaku sangat adil. Di masa kerajaan Nabi Daud tumbuh kuat dan masyarakat menjadi makmur. Suatu saat Nabi Daud melarang para nelayan untuk tidak melaut di hari sabtu, namun peringatan tersebut dilanggar, sehingga terjadi bencana gempa yang menewaskan seluruh penduduk.
- 4) **Mukjizat Nabi Dzulkifli:** Sejarah menyebutkan bahwa Nabi Dzulkifli adalah putra Nabi Ayub. Dikisahkan pula bahwa dia mewarisi sifat sabar ayahnya. Suatu saat beliau ditunjuk menjadi seorang raja setelah dapat memenuhi persyaratan yang diminta. Yaitu calon pengganti haruslah seorang yang sanggup berpuasa di siang hari, beribadah di malam hari, dan bukan seorang yang pemaarah.
- 5) **Mukjizat Nabi Harun:** Nabi Harun disebut sebagai partner Nabi Musa. Dia adalah sosok yang cakap berdakwah, pandai berdiplomasi, dan penuh perhatian. Nabi Harun selalu mendampingi Nabi Musa dalam berdakwah, hingga suatu saat Nabi Musa memutuskan untuk beruzlah dan menitipkan pembinaan umatnya kepada Nabi Harun. Nabi Harun juga sempat berjuang untuk memberantas penyembahan berhala yang dipimpin oleh Samiri, salah seorang tukang sihir kerajaan Fir'aun.
- 6) **Mukjizat Nabi Hud:** Nabi Hud tergolong dalam kaum Ad yang terhormat. kehidupan mereka serba maju dan berkecukupan, namun sayangnya mereka selalu berfoya-foya dan tenggelam dalam kehidupan fana. Nabi Hud mengingatkan mereka untuk bersyukur dan selalu memohon kepada Allah SWT, namu mereka menolak. Akhirnya murka Allah datang dengan menurunkan azab berupa badai gurun selama 7 hari 7 malam. Kaum yang mendengarkan himbauan Nabi Hud selamat dengan berpindah ke kota Hadramaut.

- 7) **Mukjizat Nabi Ibrahim:** Nabi Ibrahim dikenal sebagai bapak para Nabi. Dia dihormati oleh pemeluk 3 agama, yaitu Islam, Kristen dan Yahudi. Nabi Ibrahim lah yang membangun Ka'bah di kota Mekkah. Keyakinannya yang kuat terhadap Islam dimulai dari pencariannya akan Tuhan, dia sangat tidak menerima orang-orang disekitarnya yang menyembah berhala, sampai akhirnya dia dibakar hidup-hidup, namun Allah SWT menurunkan mukjizatnya dengan menyelamatkan Nabi Ibrahim dari kobaran api.
- 8) **Mukjizat Nabi Idris:** Nabi Idris diyakini Nabi pertama yang menulis dengan pena, Masyarakat terdahulu mempercayai pula bahwa ia dibawa ke surga tanpa mengalami kematian. Peristiwa itu terjadi ketika beliau berusia 82 tahun.
- 9) **Mukjizat Nabi Ilyas:** Nabi Ilyas tinggal di lembah sungai Yordan dimana penduduknya menyembah berhala, Nabi Ilyas menyuruh kepada mereka semua untuk meninggalkan berhala, namun mereka tidak mengindahkannya. Bahkan menantang agar Tuhan yang disembah Nabi Ilyas menurunkan bencana, dan akhirnya kekeringan melanda daerah tersebut. Setelah beberapa tahun, Nabi Ilyas dapat meyakinkan kaum tersebut untuk menyembah Allah SWT.
- 10) **Mukjizat Nabi Ilyasa:** Nabi Ilyasa merupakan kerabat dekat Nabi Ilyas. Setelah Nabi Ilyas meninggal, beliau melanjutkan perjuangan Nabi Ilyas untuk menghalau penyembahan berhala yang kembali merebak di lembah sungai Yordan. Namun kaum tersebut tidak mau mendengarkan sehingga terjadi bencana kekeringan kembali melanda mereka.
- 11) **Mukjizat Nabi Isa:** Nabi Isa adalah putra dari Bunda Maryam yang dilahirkan tanpa memiliki suami, Hal ini menimbulkan kontroversi dan hujan bertubi-tubi kepada Maryam. Secara ajaib Nabi Isa yang saat itu masih bayi tiba-tiba berbicara dan menjelaskan apa yang sebenarnya terjadi. Bahwa penciptaan dirinya diawali dari kedatangan malaikat jibril

kepada ibunya. Nabi Isa juga memperlihatkan banyak mukjizat lainnya ketika ia tumbuh dewasa, diantaranya membentuk seekor burung hidup dari sebuah tanah liat, menghidupkan orang mati, menyembuhkan kebutaan dan mendatangkan makanan yang semula tidak ada dan menjadi ada. Penyelamatan Nabi Isa dari penyaliban juga merupakan salah satu bentuk mukjizat yang diberikan oleh Allah SWT.

- 12) **Mukjizat Nabi Ishaq:** Nabi Ishaq banyak menemani bapaknya yaitu Nabi Ibrahim dalam berdakwah menyebarkan ajaran Islam.
- 13) **Mukjizat Nabi Ismail:** Nabi Ismail dan keluarganya merupakan orang-orang yang terdahulu melaksanakan Haji. Suatu saat Nabi Ismail haus dan ibunya bolak-balik dari bukit Safa-Marwah untuk mencari air, hingga akhirnya keluar sebuah mata air zamzam. Dalam perjalanan menuju tempat penyembelihan, Nabi Ismail digoda oleh Syaitan agar membatalkan niatnya. Namun Nabi Ismail tidak goyah dan melempar syaitan tersebut dengan batu, yang saat ini menjadi ritula ibadah haji, yaitu lempar jumrah. Seperti yang kita ketahui, saat akan disembelih jasad Nabi Ismail digantikan oleh seekor kambing, yang akhirnya menjadi cikal bakal ibadah Idul Adha.
- 14) **Mukjizat Nabi Luth:** Perjuangan Nabi Luth adalah menyeru kaum sodom untuk kembali ke jalan yang benar, yaitu meninggalkan homoseksual, kemudian menyembah Allah. Pada akhirnya Allah SWT berfirman agar Nabi Luth segera meninggalkan pemukimannya dan kemudian ia menurunkan azab yang pedih kepada kaum tersebut.
- 15) **Mukjizat Nabi Musa:** Kisah pertarungan Nabi Musa dengan Fir'aun merupakan salah satu kisah yang tersohor. Dikisahkan bahwa Fir'aun merasa terancam dengan keberadaan Nabi Musa yang menyebarkan ajaran untuk mengesahkan Allah. Mereka bertarung dan Nabi Musa memenangkannya dengan bantuan tongkatnya, kemudian ia dan kaumnya dikejar oleh pengikut Fir'aun. namun mereka berhasil lolos dengan

bantuan tongkat Nabi Musa yang dapat membelah lautan. Nabi Musa mendapat mukjizat kitab Taurat, yang dikenal dengan perjanjian lama yang berisi ajaran pokok 10 perintah Allah SWT.

- 16) **Mukjizat Nabi Nuh:** Nabi Nuh menyebarkan ajaran untuk menyembah Allah SWT. namun masyarakat menolak dan menganggapnya gila, Nabi Nuh kemudian diberikan peringatan oleh Allah bahwa akan terjadi banjir besar yang akan melanda daerahnya. Oleh karena itu Nabi Nuh diperintahkan untuk membuat sebuah kapal, masyarakat sekitar tetap tidak mengindahkan peringatan yang disampaikan oleh Nabi Nuh. sehingga mereka akhirnya hanyut dalam banjir tersebut.
- 17) **Mukjizat Nabi Shalih:** Yang paling dikenal adalah unta betina yang keluar dari batu setelah ia memukulkan telapak tangannya. Nabi Shalih meminta kepada penduduk setempat untuk tidak mengganggu unta tersebut dan susunya boleh diperah untuk memenuhi kebutuhan penduduk miskin. Namun kaum yang tidak menyukainya berusaha membunuh unta itu dan pada akhirnya mereka dijatuhi azab petir dan gempa.
- 18) **Mukjizat Nabi Sulaiman:** Salah satu keahlian Nabi Sulaiman yang paling menonjol adalah kemampuannya berkomunikasi dengan binatang. Dia juga merupakan raja yang sangat bijaksana, kekuasaannya bahkan mencakup bangsa jin.
- 19) **Mukjizat Nabi Syuaib:** Nabi Syuaib menyebarkan ajaran Islam di daerah Madyan, namun masyarakat Madyan menolak ajaran tersebut hingga akhirnya Allah menurunkan azab berupa petir dan kilat yang menghancurkan mereka.
- 20) **Mukjizat Nabi Yahya:** Nabi Yahya mengajarkan bahwa kebenaran harus ditegakkan dengan resiko apapun. Pada riwayatnya dicontohkan saat ia bersikeras melarang pernikahan antara seorang paman dengan keponakannya sendiri.

- 21) **Mukjizat Nabi Ya'qub:** Nabi Ya'qub adalah kakek moyang para rasul sebelum masa Nabi Muhammad. Sikap dan cara berpikirnya tentu berpengaruh kepada para rasul keturunannya, serta kaum Yahudi dan kemudian Nasrani penegak panji keesaan Allah sebelum era Nabi Muhammad SAW.
- 22) **Mukjizat Nabi Yunus:** Nabi Yunus berusaha menyebarkan ajaran Allah, namun ia tidak mendapat sambutan baik dari masyarakat. Dalam perjalanannya menjauhi daerah tersebut karena khawatir akan dibunuh, kapal yang ia tumpangi diguncang topan dan diputuskan bahwa Nabi Yunus akan dikorbankan untuk ditenggelamkan ke laut demi keselamatan penumpang lainnya. Namun mukjizat Allah tiba, Nabi Yunus dimakan oleh seekor ikan yang kemungkinan adalah ikan paus, dan ditemukan masih hidup didalam perut ikan paus tersebut.
- 23) **Mukjizat Nabi Yusuf:** Nabi Yusuf dikisahkan dalam riwayatnya sebagai seorang pria yang sangat tampan dan sangat piawai dalam memimpin negaranya. Sejak kecil dia mendapat mimpi yang tidak biasa dan ketika besar dia dapat mentakwilkan mimpinya tersebut, sehingga dia sangat dihormati oleh masyarakat sekitarnya.
- 24) **Mukjizat Nabi Zakaria:** Nabi Zakaria dan istrinya, Isya, membaktikan diri untuk menjaga Baitul Maqdis - Rumah Ibadah peninggalan Nabi Sulaiman di Yerusalem. Nabi Zakaria dikaruniai keturunan oleh Allah SWT di saat usianya sudah cukup uzur, yaitu sekitar 100 tahun, anak tersebut adalah Nabi Yahya.
- 25) **Mukjizat Nabi Muhammad SAW:** Nabi Muhammad SAW adalah Rasul terakhir, sekaligus sebagai penutup para Rasul-Rasul sebelumnya. Dia lah yang menyempurnakan ajaran-ajaran Islam. Mukjizat yang diturunkan Allah kepadanya sangatlah banyak, salah satunya yang paling besar adalah Al-Qur'an, yang menjadi pedoman utama kehidupan manusia. Selain itu

ada pula peristiwa Isra Mi'raj yang membawanya bertemu dengan Allah SWT.

2. Fungsi Beriman Kepada Nabi Dan Rasul Allah

Fungsi beriman kepada Nabi dan Rasul diantaranya :

- a. Menambah taqwa kepada Allah SWT.
- b. Berusaha meneladani sifat-sifat Nabi dan rasul.
- c. Menambah rasa optimis dalam menjalani hidup.
- d. Lebih bersabar dalam menjalani cobaan.
- e. Menerima takdir Allah SWT dan selalu bersyukur.

G. Metode Pembelajaran

- Pendekatan pembelajaran : *Student's centered*
- Model pembelajaran : Kooperatif tipe *time token*
- Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi dan tanya jawab
- Media pembelajaran : Kupon/kartu

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahapan Kegiatan	Tingkah Laku Guru	Tingkah Laku Peserta didik
Kegiatan awal (5 menit)	<p>Mengucapkan salam dan mengabsen peserta didik.</p> <p>Apersepsi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengkondisikan suasana kelas - Menyampaikan tujuan pembelajaran - Memberikan apersepsi awal,” apa saja mukjizat yang dimiliki oleh Nabi dan Rasul Allah, apa saja Fungsi Beriman Kepada 	<p>Peserta didik membalas salam dan mendengarkan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Duduk tenang dan memperhatikan penjelasan guru - Menjawab

	<p>Nabi Dan Rasul Allah?”</p> <p>Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tahukah kalian bahwa Nabi dan Rasul Allah memiliki mukjizat serta terdapat Fungsi Beriman Kepada Nabi Dan Rasul Allah? 	<p>apresepasi yang diberikan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> - Termotivasi
<p>Kegiatan Inti (55 Menit)</p>	<p>Eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan materi tentang mukjizat yang dimiliki oleh Nabi dan Rasul Allah, Fungsi beriman Kepada Nabi Dan Rasul Allah. - Mengorganisasikan peserta didik kedalam suatu kelompok diskusi, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik. - Menjelaskan peraturan diskusi tipe <i>time token</i>. - Membagikan kupon berbicara dengan waktu ± 30 detik pada tiap peserta didik dan LKK pada tiap kelompok. <p>Elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membimbing jalannya diskusi - Menunjuk beberapa kelompok untuk 	<ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan penjelasan dari guru. - Membentuk kelompok, dan berpindah tempat sesuai dengan kelompoknya - Mendengarkan dan menerima kupon berbicara masing-masing 2 kupon, serta menerima satu LKK tiap kelompok. - Mengisi LKK yang telah

	<p>mempresentasikan hasil diskusi secara bergiliran.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menerima tiap kupon bicara dari peserta didik bertanya dan memberi pendapat pada kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.  <p>Konfirmasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok dengan presentasi terbaik mendapatkan penghargaan secara lisan dari guru sebagai motivasi belajar peserta didik (menghargai orang lain). - Pendapat peserta didik yang belum tepat, diluruskan oleh guru. - Memberikan penguatan materi yang berhubungan dengan jawaban diskusi peserta didik. 	<p>dibagikan oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan jawaban dari soal yang terdapat pada LKK. - Mempresentasikan hasil diskusi kelompok. - Menyampaikan pendapat dengan menggunakan kupon bicara, tiap berbicara satu kupon sampai kuponnya habis. - Peserta didik mendapatkan pujian dari guru sebagai motivasi belajar. - Peserta didik mendengarkan konfirmasi dari guru. - Memperhatikan penguatan materi
--	--	--

		yang disampaikan oleh guru.
Kegiatan Penutup (10 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas dan menanggapi. - Bersama peserta didik memberikan kesimpulan dari materi yang telah dibahas dan memberikan penjelasan tentang pentingnya materi pembelajaran terhadap kehidupan peserta didik sehari-hari. - Menutup pembelajaran dan menyampaikan materi yang akan dipelajari dipertemuan berikutnya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik bertanya kepada guru mengenai materi yang belum jelas. - Ikut membuat kesimpulan bersama guru.

I. Sumber, Alat dan Bahan Pembelajaran

Sumber : Buku belajar Akidah Akhlak Kelas IV, Referensi lain.

Bahan : LKK dan Kupon/kartu

J. Penilaian

1. Teknik : Tes
2. Bentuk : Uraian
3. Instrumen : LKK (Lembar Kerja Kelompok)

Penskoran:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S : Nilai yang diharapkan (dicari)

R : Jumlah Skor dari item atau soal yang dijawab benar

N : Jumlah skor maksimum dari tes tersebut.

Bandar Lampung, Mei 2018

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Peneliti

Mutiara, S.Pd.I

NIP: -

Nurul Isnaini Fadhillah

NPM: 1411100100

Mengetahui,

Kepala Sekolah MI Ismaria Al-Qur'aniyyah

Syahyori Aprinsyah, S.Pd

NIP: -



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(Kelas Eksperimen)

Sekolah : MI Ismaria Al-Qur'aniyyah
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Pertemuan ke- : 4 (Empat)
Kelas/Semester : IV / 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 Kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi

6. Beriman kepada Rosul-rosul Allah

B. Kompetensi Dasar

6.1 Mengenal Rasul dan Nabi Allah

C. Indikator

1. Menghafal 25 Nabi dan Rasul Allah

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengerjakan LKS dengan berdiskusi, diharapkan peserta didik dapat:

1. Peserta didik dapat menghafal 25 Nabi dan Rasul Allah

E. Karakter Peserta Didik Yang Diharapkan

Disiplin (*Disclipine*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Jujur (*fairnes*), dan ketelitian (*carefulness*).

F. Materi Pembelajaran

Nama-nama 25 Nabi:

1. Nabi Adam a.s

14. Nabi Syu'aib a.s

2. Nabi Idris a.s

15. Nabi Yunus a. s

- | | |
|-----------------------|-----------------------|
| 3. Nabi Nuh a.s | 16. Nabi Musa a.s |
| 4. Nabi Hud a.s | 17. Nabi Harun a.s |
| 5. Nabi Sholeh a.s | 18. Nabi Daud a.s |
| 6. Nabi Ibrahim a.s | 19. Nabi Sulaiman a.s |
| 7. Nabi Luth a.s | 20. Nabi Ilyas a.s |
| 8. Nabi Ismail a.s | 21. Nabi Ilyasa a.s |
| 9. Nabi Ishaq a.s | 22. Nabi Zakaria a.s |
| 10. Nabi Ya'qub a.s | 23. Nabi Yahya a.s |
| 11. Nabi Yusuf a.s | 24. Nabi Isa a.s |
| 12. Nabi Ayub a.s | 25. Nabi Muhammad a.s |
| 13. Nabi Zulkifli a.s | |


G. Metode Pembelajaran

- Pendekatan pembelajaran : *Student's centered*
- Model pembelajaran : Kooperatif tipe *time token*
- Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi dan tanya jawab
- Media pembelajaran : Kupon/kartu

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahapan Kegiatan	Tingkah Laku Guru	Tingkah Laku Peserta didik
Kegiatan awal (5 menit)	<p>Mengucapkan salam dan mengabsen peserta didik.</p> <p>Apersepsi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengkondisikan suasana kelas - Menyampaikan tujuan pembelajaran - Memberikan apersepsi awal,” apa saja 	<p>Peserta didik membalas salam dan mendengarkan guru.</p> <p>- Duduk tenang dan memperhatikan penjelasan guru</p>

	<p>mukjizat yang dimiliki oleh Nabi dan Rasul Allah, apa saja Fungsi Beriman Kepada Nabi Dan Rasul Allah, dan ada berapa jumlah Nabi dan Rasul Allah yang wajib kita imani?"</p> <p>Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tahukah kalian bahwa terdapat 25 jumlah Nabi dan Rasul Allah yang wajib kita imani? 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab apresepsi yang diberikan guru - Termotivasi
<p>Kegiatan Inti (55 Menit)</p>	<p>Eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan materi tentang jumlah Nabi dan Rasul Allah yang wajib kita imani. - Mengorganisasikan peserta didik kedalam suatu kelompok diskusi, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik. - Menjelaskan peraturan diskusi tipe <i>time token</i>. - Membagikan kupon berbicara dengan waktu ± 30 detik pada tiap peserta didik dan LKK pada tiap kelompok. <p>Elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membimbing jalannya diskusi - Menunjuk beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi secara 	<ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan penjelasan dari guru. - Membentuk kelompok, dan berpindah tempat sesuai dengan kelompoknya - Mendengarkan dan menerima kupon berbicara masing-masing 2 kupon. - Mengisi LKK yang telah dibagikan oleh

	<p>bergiliran.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menerima tiap kupon bicara dari peserta didik bertanya dan memberi pendapat pada kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.  <p>Konfirmasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok dengan presentasi terbaik mendapatkan penghargaan secara lisan dari guru sebagai motivasi belajar peserta didik (menghargai orang lain). - Pendapat peserta didik yang belum tepat, 	<p>guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan jawaban dari soal yang terdapat pada LKK. - Mempresentasikan hasil diskusi kelompok. - Masing- masing peserta didik menyampaikan pendapat atau maju kedepan untuk menyebutkan nama-nama 25 nabi dengan menggunakan kupon bicara, tiap berbicara satu kupon sampai kuponnya habis. - Peserta didik mendapatkan pujian dari guru sebagai motivasi belajar.
--	--	--

	<p>diluruskan oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan penguatan materi yang berhubungan dengan jawaban diskusi peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendengarkan konfirmasi dari guru. - Memperhatikan penguatan materi yang disampaikan oleh guru.
<p>Kegiatan Penutup (10 Menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas dan menanggapi. - Bersama peserta didik memberikan kesimpulan dari materi yang telah dibahas dan memberikan penjelasan tentang pentingnya materi pembelajaran terhadap kehidupan peserta didik sehari-hari. - Menutup pembelajaran dan menyampaikan akan mengadakan posttest dipertemuan berikutnya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik bertanya kepada guru mengenai materi yang belum jelas. - Ikut membuat kesimpulan bersama guru.

I. Sumber, Alat dan Bahan Pembelajaran

Sumber : Buku belajar Akidah Akhlak Kelas IV, Referensi lain.

Bahan : LKK dan Kupon/kartu

J. Penilaian

1. Teknik : Tes
2. Bentuk : Uraian
3. Instrumen : LKK (Lembar Kerja Kelompok)

Penskoran:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S : Nilai yang diharapkan (dicari)

R : Jumlah Skor dari item atau soal yang dijawab benar

N : Jumlah skor maksimum dari tes tersebut.

Bandar Lampung, Mei 2018

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Peneliti

Mutiara, S.Pd.I
NIP: -

Nurul Isnaini Fadhillah
NPM: 1411100100



Mengetahui,

Kepala Sekolah MI Ismaria Al-Qur'aniyyah

Syahyori Aprinsyah, S.Pd

NIP: -

Lampiran 4

RPP KELAS KONTROL

(MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT*)



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(Kelas Kontrol)

Sekolah : MI Ismaria Al-Qur'aniyyah
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Pertemuan ke- : 1 (Satu)
Kelas/Semester : IV / 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 Kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi

6. Beriman kepada Rosul-rosul Allah

B. Kompetensi Dasar

6.1 Mengenal Rasul dan Nabi Allah

C. Indikator

1. Menjelaskan pengertian Nabi dan Rasul Allah
2. Menyebutkan jumlah Nabi dan Rasul Allah yang wajib diketahui
3. Menyebutkan nama-nama Nabi dan Rasul
4. Menyebutkan Tugas Nabi dan Rasul

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengerjakan LKS dengan berdiskusi, diharapkan peserta didik dapat:

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian Nabi dan Rasul Allah
2. Peserta didik dapat menyebutkan jumlah Nabi dan Rasul Allah yang wajib diketahui
3. Peserta didik dapat menyebutkan nama-nama Nabi dan Rasul
4. Peserta didik dapat menyebutkan tugas nabi dan rasul

E. Karakter Peserta Didik Yang Diharapkan

Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Jujur (*fairness*), dan ketelitian (*carefulness*)

F. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Nabi dan Rasul

Pengertian Nabi adalah manusia pilihan Allah yang menerima wahyu dari Allah SWT untuk dirinya sendiri. Rasul adalah Manusia pilihan Allah yang diutus oleh Allah SWT dan menerima wahyu untuk dirinya sendiri dan untuk umatnya.

2. Nama-nama Nabi dan Rasul

Yang mengetahui secara pasti jumlah Nabi dan Rasul hanyalah Allah. Jumlah nabi banyak sekali, dari sekian banyak nabi terdapat 25 nabi yang diangkat Allah SWT menjadi Rasul. Kita wajib mengetahui dan mengimani 25 rasul tersebut. Adapun nama-nama nabi dan rasul yang berjumlah 25 tersebut adalah :

- | | |
|---------------------|-----------------------|
| 1. Nabi Adam a.s | 14. Nabi Syu'aib a.s |
| 1. Nabi Idris a.s | 15. Nabi Yunus a. s |
| 2. Nabi Nuh a.s | 16. Nabi Musa a.s |
| 3. Nabi Hud a.s | 17. Nabi Harun a.s |
| 4. Nabi Sholeh a.s | 18. Nabi Daud a.s |
| 5. Nabi Ibrahim a.s | 19. Nabi Sulaiman a.s |
| 6. Nabi Luth a.s | 20. Nabi Ilyas a.s |
| 7. Nabi Ismail a.s | 21. Nabi Ilyasa a.s |
| 8. Nabi Ishaq a.s | 22. Nabi Zakaria a.s |
| 9. Nabi Ya'qub a.s | 23. Nabi Yahya a.s |
| 10. Nabi Yusuf a.s | 24. Nabi Isa a.s |
| 11. Nabi Ayub a.s | 25. Nabi Muhammad a.s |

12. Nabi Zulkifli a.s

3. Tugas Nabi dan Rasul

- Menyampaikan risalah Allah SWT dan wahyu-Nya.
- Memberikan kabar gembira dan memperingatkan manusia dari segala kejelekan.
- Memperbaiki jiwa dan mensucikannya.
- Meluruskan pemikiran dan akidah yang menyimpang.
- Mengatur umat manusia untuk berkumpul dalam satu akidah.

G. Metode Pembelajaran

- Pendekatan pembelajaran : *Student's centered*
- Model pembelajaran : *Cooperative Script*
- Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi dan tanya jawab

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahapan Kegiatan	Tingkah Laku Guru	Tingkah Laku Peserta didik
Kegiatan awal (5 menit)	<p>Mengucapkan salam dan mengabsen peserta didik.</p> <p>Apersepsi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengkondisikan suasana kelas - Menyampaikan tujuan pembelajaran - Memberikan apersepsi awal, “ Beriman kepada nabi dan rasul Allah merupakan rukun iman yang beberapa? apa pengertian Nabi dan Rasul Allah? Ada berapa jumlah Nabi dan Rasul Allah yang wajib diketahui? Sebutkan nama- 	<p>Peserta didik membalas salam dan mendengarkan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Duduk tenang dan memperhatikan penjelasan guru - Menjawab apersepsi yang diberikan guru - Termotivasi

	<p>nama Nabi dan Rasul, apa saja Tugas Nabi dan Rasul?”</p> <p>Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan motivasi” tahukah kalian apa tujuan dan kegunaan mempelajari apa pengertian Nabi dan Rasul Allah, jumlah Nabi dan Rasul Allah yang wajib diketahui, nama-nama Nabi dan Rasul, serta Tugas Nabi dan Rasul?” - Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai - Menyampaikan cakupan materi 	
<p>Kegiatan Inti (55 Menit)</p>	<p>Eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan materi tentang pengertian Nabi dan Rasul Allah, jumlah Nabi dan Rasul Allah yang wajib diketahui, nama-nama Nabi dan Rasul, serta tugas Nabi dan Rasul. - Mengorganisasikan peserta didik menjadi kelompok berpasangan, 2 orang yaitu dengan teman sebangkunya. - Menyampaikan aturan main diskusi model <i>cooperative script</i>. - Membagikan LKK pada tiap kelompok. <p>Elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membimbing jalannya diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan penjelasan dari guru. - Membentuk kelompok/ berpasangan dengan teman sebangkunya. - Menerima satu LKK tiap kelompok. <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dalam

	<ul style="list-style-type: none"> - Menunjuk salah satu peserta didik dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran. Begitu juga kelompok lainnya. - Menugaskan peserta didik secara bergiliran/diacak menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya. Sampai sebagian peserta didik sudah menyampaikan hasil wawancaranya. - Pembahasan, guru mengulangi/ menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami peserta didik. <p>Konfirmasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok/ pasangan dengan presentasi terbaik mendapatkan penghargaan secara lisan dari guru sebagai motivasi belajar peserta didik (menghargai orang lain). - Pendapat peserta didik yang belum tepat, diluruskan oleh guru. - Memberikan penguatan materi yang berhubungan dengan jawaban diskusi peserta didik. 	<p>kelompok mengisi LKK yang telah dibagikan oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan jawaban dari soal yang terdapat pada LKK. - Mempresentasikan hasil diskusi kelompok. - Menyampaikan pendapat/ hasil wawancaranya dengan teman pasangannya. <p>- Peserta didik mendapatkan pujian dari guru sebagai motivasi belajar.</p> <p>- Peserta didik mendengarkan konfirmasi dari guru.</p> <p>- Memperhatikan penguatan materi yang disampaikan oleh guru.</p>
Kegiatan	- Guru mempersilahkan peserta didik	- Peserta didik bertanya

Penutup (10 Menit)	untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas dan menanggapi. - Bersama peserta didik memberikan kesimpulan dari materi yang telah dibahas dan memberikan penjelasan tentang pentingnya materi pembelajaran terhadap kehidupan peserta didik sehari-hari. - Menutup pembelajaran dan menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya.	kepada guru mengenai materi yang belum jelas. - Ikut membuat kesimpulan bersama guru.
------------------------------	---	--

I. Sumber, Alat dan Bahan Pembelajaran

Sumber : Buku belajar Akidah Akhlak Kelas IV, Referensi lain.

Bahan : LKK

J. Penilaian

1. Teknik : Tes
2. Bentuk : Uraian
3. Instrumen : LKK (Lembar Kerja Kelompok)

Penskoran:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S : Nilai yang diharapkan (dicari)

R : Jumlah Skor dari item atau soal yang dijawab benar

N : Jumlah skor maksimum dari tes tersebut.

Bandar Lampung, April 2018

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Peneliti

Mutiara, S.Pd.I

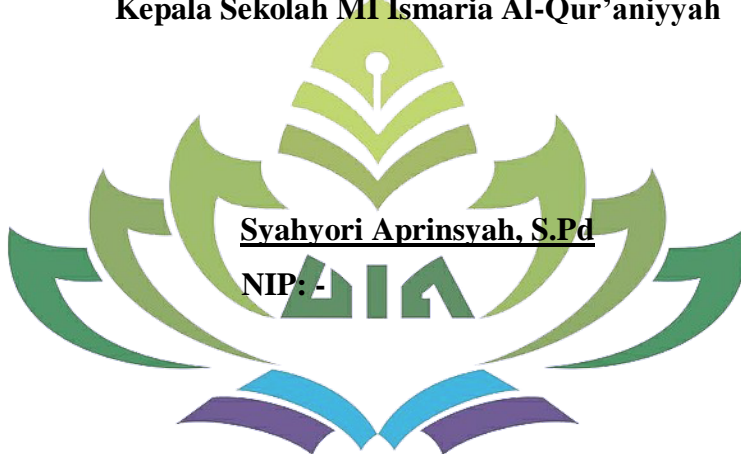
NIP: -

Nurul Isnaini Fadhillah

NPM: 1411100100

Mengetahui,

Kepala Sekolah MI Ismaria Al-Qur'aniyyah



Syahyori Aprinsyah, S.Pd

NIP: -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(Kelas Kontrol)

Sekolah : MI Ismaria Al-Qur'aniyyah
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Pertemuan ke- : 2 (Dua)
Kelas/Semester : IV / 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 Kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi

6. Beriman kepada Rosul-rosul Allah

B. Kompetensi Dasar

6.1 Mengenal Rasul dan Nabi Allah

C. Indikator

1. Menjelaskan persamaan dan perbedaan antara Nabi dan Rasul
2. Menjelaskan ciri-ciri atau kriteria Nabi dan Rasul Allah
3. Menyebutkan sifat-sifat Nabi dan Rasul

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengerjakan LKS dengan berdiskusi, diharapkan peserta didik dapat:

1. Peserta didik dapat menjelaskan persamaan dan perbedaan antara Nabi dan Rasul
2. Peserta didik dapat menjelaskan ciri-ciri atau kriteria Nabi dan Rasul Allah
3. Peserta didik dapat menyebutkan sifat-sifat Nabi dan Rasul

E. Karakter Peserta Didik Yang Diharapkan

Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Jujur (*fairness*), dan ketelitian (*carefulness*)

F. Materi Pembelajaran

1. Perbedaan Nabi dan Rasul

Nabi dan Rasul mempunyai persamaan yaitu sama-sama mendapatkan wahyu dari Allah SWT. Bedanya adalah setelah menerima wahyu seorang nabi cukup mengamalkan ajaran tersebut untuk dirinya sendiri, dia tidak wajib menyampaikannya kepada kaumnya. Sedangkan rasul setelah menerima wahyu, maka ajaran itu dilaksanakan sendiri kemudian dia mempunyai kewajiban untuk menyampaikannya kepada kaumnya.

2. Ciri-ciri/ Kriteria Nabi dan Rasul

Ciri-ciri Nabi dan Rasul dikemukakan dalam Al-Qur'an:

"(yaitu) orang-orang yang menyampaikan risalah-risalah Allah. Mereka takut kepada-Nya dan mereka tiada takut kepada seorang (pun) selain kepada Allah. Dan cukuplah Allah sebagai pembuat perhitungan" (Q.S. Al Ahzab : 39)

3. Sifat-sifat Nabi dan Rasul

Semua nabi dan rasul memiliki sifat-sifat luhur dan mulia. Hal ini berbeda dengan manusia biasa. Sifat para nabi dan rasul dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu sebagai berikut :

a. Amanah

Amanah artinya dapat dipercaya. Seorang rasul harus memiliki sifat yang dapat dipercaya.

b. Siddiq

Siddiq artinya jujur atau berkata benar. Seorang rasul tidak pernah berbohong. Apa yang diucapkannya selalu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

c. Fathanah

Fathanah artinya cerdas. Seorang rasul harus memiliki pemikiran yang cerdas, karena mereka harus menghadapi permasalahan yang dihadapi kaumnya. Kadang-kadang masalah yang dihadapi sangat sulit. Maka kaumnya selalu bertanya kepada nabi dan rasulnya. Nabi dan rasul sebagai tempat bertanya bagi kaumnya.

d. Tabligh

Tablig artinya menyampaikan. Seorang rasul memiliki kewajiban menyampaikan wahyu yang diterima dari Allah kepada umat manusia.

G. Metode Pembelajaran

- Pendekatan pembelajaran : *Student's centered*
- Model pembelajaran : *Cooperative Script*
- Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi dan tanya jawab

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahapan Kegiatan	Tingkah Laku Guru	Tingkah Laku Peserta didik
Kegiatan awal (5 menit)	<p>Mengucapkan salam dan mengabsen peserta didik.</p> <p>Apersepsi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengkondisikan suasana kelas - Menyampaikan tujuan pembelajaran - Memberikan apersepsi awal, "Apa 	<p>Peserta didik membalas salam dan mendengarkan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Duduk tenang dan memperhatikan penjelasan guru

	<p>persamaan dan perbedaan antara Nabi dan Rasul, bagaimana ciri-ciri atau kriteria Nabi dan Rasul Allah dan apa saja sifat-sifat Nabi dan Rasul?”</p> <p>Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tahukah kalian bahwa antara Nabi dan Rasul mempunyai persamaan dan perbedaan, ciri-ciri atau kriterianya serta terdapat sifat-sifat Nabi dan Rasul? - Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai - Menyampaikan cakupan materi 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab apresepasi yang diberikan guru - Termotivasi
<p>Kegiatan Inti (55 Menit)</p>	<p>Eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan materi tentang persamaan dan perbedaan antara Nabi dan Rasul, ciri-ciri atau kriteria Nabi dan Rasul Allah dan sifat-sifat Nabi dan Rasul. - Mengorganisasikan peserta didik menjadi kelompok berpasangan, 2 orang yaitu dengan teman sebangkunya. - Menyampaikan aturan main diskusi model <i>cooperative script</i>. - Membagikan LKK pada tiap kelompok. <p>Elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membimbing jalannya diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan penjelasan dari guru. - Membentuk kelompok/ berpasangan dengan teman sebangkunya. - Menerima satu LKK tiap kelompok. <p>- Peserta didik dalam</p>

	<ul style="list-style-type: none"> - Menunjuk salah satu peserta didik dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran. Begitu juga kelompok lainnya. - Menugaskan peserta didik secara bergiliran/diacak menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya. Sampai sebagian peserta didik sudah menyampaikan hasil wawancaranya. - Pembahasan, guru mengulangi/ menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami peserta didik. <p>Konfirmasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok/ pasangan dengan presentasi terbaik mendapatkan penghargaan secara lisan dari guru sebagai motivasi belajar peserta didik (menghargai orang lain). - Pendapat peserta didik yang belum tepat, diluruskan oleh guru. - Memberikan penguatan materi yang berhubungan dengan jawaban diskusi peserta didik. 	<p>kelompok mengisi LKK yang telah dibagikan oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan jawaban dari soal yang terdapat pada LKK. - Mempresentasikan hasil diskusi kelompok. - Menyampaikan pendapat/ hasil wawancaranya dengan teman pasangannya. <p>- Peserta didik mendapatkan pujian dari guru sebagai motivasi belajar.</p> <p>- Peserta didik mendengarkan konfirmasi dari guru.</p> <p>- Memperhatikan penguatan materi yang disampaikan oleh guru.</p>
--	---	--

Kegiatan Penutup (10 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas dan menanggapi. - Bersama peserta didik memberikan kesimpulan dari materi yang telah dibahas dan memberikan penjelasan tentang pentingnya materi pembelajaran terhadap kehidupan peserta didik sehari-hari. - Menutup pembelajaran dan menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik bertanya kepada guru mengenai materi yang belum jelas. - Ikut membuat kesimpulan bersama guru.
---------------------------------------	---	---

I. Sumber, Alat dan Bahan Pembelajaran

Sumber : Buku belajar Akidah Akhlak Kelas IV, Referensi lain.

Bahan : LKK

J. Penilaian

1. Teknik : Tes
2. Bentuk : Uraian
3. Instrumen : LKK (Lembar Kerja Kelompok)

Penskoran:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S : Nilai yang diharapkan (dicari)

R : Jumlah Skor dari item atau soal yang dijawab benar

N : Jumlah skor maksimum dari tes tersebut.

Bandar Lampung, Mei 2018

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Peneliti

Mutiara, S.Pd.I

NIP: -

Nurul Isnaini Fadhillah

NPM: 1411100100

Mengetahui,

Kepala Sekolah MI Ismaria Al-Qur'aniyyah



Syahyori Aprinsyah, S.Pd

NIP: -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(Kelas Kontrol)

Sekolah : MI Ismaria Al-Qur'aniyyah
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Pertemuan ke- : 3 (Tiga)
Kelas/Semester : IV / 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 Kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi

6. Beriman kepada Rosul-rosul Allah

B. Kompetensi Dasar

6.1 Mengenal Rasul dan Nabi Allah

C. Indikator

1. Menyebutkan beberapa mukjizat yang dimiliki oleh Nabi dan Rasul Allah
2. Menyebutkan Fungsi Beriman Kepada Nabi Dan Rasul Allah

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengerjakan LKS dengan berdiskusi, diharapkan peserta didik dapat:

1. Peserta didik dapat menyebutkan beberapa mukjizat yang dimiliki oleh Nabi dan Rasul Allah
2. Peserta didik dapat menyebutkan Fungsi Beriman Kepada Nabi Dan Rasul Allah.

E. Karakter Peserta Didik Yang Diharapkan

Disiplin (*Disclipine*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Jujur (*fairnes*), dan ketelitian (*carefulness*).

F. Materi Pembelajaran

1. Mukjizat yang dimiliki oleh Nabi dan Rasul Allah

Mukjizat, mu'jizat atau mujizat) adalah perkara yang di luar kebiasaan, yang dilakukan oleh Allah melalui para nabi dan rasul-Nya, untuk membuktikan kebenaran kenabian dan keabsahan risalahnya. Dengan kata lain mukjizat merupakan kejadian/kelebihan di luar akal manusia yang tidak dimiliki oleh siapapun, karena mukjizat hanya dimiliki oleh para rasul yang diberikan oleh Allah kepada para rasul-Nya.

Dari sekian banyak mukjizat yang Allah berikan, berikut beberapa contoh mukjizat yang dimiliki oleh para Nabi dan Rasul :

- 1) **Mukjizat Nabi Adam:** Nabi Adam diyakini sebagai manusia pertama yang menginjakkan kaki di bumi. Sebagai pasangan Nabi Adam adalah Hawa yang diciptakan dari tulang rusuk kiri Nabi Adam. Mereka diturunkan ke bumi karena telah berbuat kesalahan akibat godaan iblis/syetan, Adam dan Hawa dikaruniai dua pasangan putra-putri yang bernama Qabil dan Iklima, kemudian Habil dan Labuda. Qabil bersifat kasar, sedangkan Labuda bersifat lembut, Kedua sifat inilah yang akhirnya menjadi cikal bakal dalam sifat-sifat dasar manusia.
- 2) **Mukjizat Nabi Ayub:** Nabi Ayub dikenal seorang yang kaya raya dan sangat dermawan. Namun kesejahteraan ini tidak membuatnya sombong, ini yang mendorong iblis untuk menggodanya. Allah pun menentang iblis sekiranya dia dapat meruntuhkan iman Nabi Ayub. Ujian itu pun tiba, seluruh harta kekayaan yang dimiliki Nabi Ayub habis terbakar, setelah itu Nabi Ayub terserang penyakit kulit hingga 80 tahun lamanya. Namun dia dan istrinya yang setia, Rahmah, tetap bertawakal kepada Allah SWT. Sampai akhirnya Allah berfirman agar Nabi Ayub menapakkan kakinya ditanah. kemudian dari tanah tersebut keluar air yang dapat menyembuhkan penyakit yang dideritanya selama 80 tahun.

- 3) **Mukjizat Nabi Daud:** Figur Nabi Daud memuncak saat dia berhasil membunuh jalut, pemimpin kaum pemberontak palestina. Nabi Daud kemudian menjadi seorang raja dan berlaku sangat adil. Di masa kerajaan Nabi Daud tumbuh kuat dan masyarakat menjadi makmur. Suatu saat Nabi Daud melarang para nelayan untuk tidak melaut di hari sabtu, namun peringatan tersebut dilanggar, sehingga terjadi bencana gempa yang menewaskan seluruh penduduk.
- 4) **Mukjizat Nabi Dzulkifli:** Sejarah menyebutkan bahwa Nabi Dzulkifli adalah putra Nabi Ayub. Dikisahkan pula bahwa dia mewarisi sifat sabar ayahnya. Suatu saat beliau ditunjuk menjadi seorang raja setelah dapat memenuhi persyaratan yang diminta. Yaitu calon pengganti haruslah seorang yang sanggup berpuasa di siang hari, beribadah di malam hari, dan bukan seorang yang pemaarah.
- 5) **Mukjizat Nabi Harun:** Nabi Harun disebut sebagai partner Nabi Musa. Dia adalah sosok yang cakap berdakwah, pandai berdiplomasi, dan penuh perhatian. Nabi Harun selalu mendampingi Nabi Musa dalam berdakwah, hingga suatu saat Nabi Musa memutuskan untuk beruzlah dan menitipkan pembinaan umatnya kepada Nabi Harun. Nabi Harun juga sempat berjuang untuk memberantas penyembahan berhala yang dipimpin oleh Samiri, salah seorang tukang sihir kerajaan Fir'aun.
- 6) **Mukjizat Nabi Hud:** Nabi Hud tergolong dalam kaum Ad yang terhormat. kehidupan mereka serba maju dan berkecukupan, namun sayangnya mereka selalu berfoya-foya dan tenggelam dalam kehidupan fana. Nabi Hud mengingatkan mereka untuk bersyukur dan selalu memohon kepada Allah SWT, namu mereka menolak. Akhirnya murka Allah datang dengan menurunkan azab berupa badai gurun selama 7 hari 7 malam. Kaum yang mendengarkan himbauan Nabi Hud selamat dengan berpindah ke kota Hadramaut.

- 7) **Mukjizat Nabi Ibrahim:** Nabi Ibrahim dikenal sebagai bapak para Nabi. Dia dihormati oleh pemeluk 3 agama, yaitu Islam, Kristen dan Yahudi. Nabi Ibrahim lah yang membangun Ka'bah di kota Mekkah. Keyakinannya yang kuat terhadap Islam dimulai dari pencariannya akan Tuhan, dia sangat tidak menerima orang-orang disekitarnya yang menyembah berhala, sampai akhirnya dia dibakar hidup-hidup, namun Allah SWT menurunkan mukjizatnya dengan menyelamatkan Nabi Ibrahim dari kobaran api.
- 8) **Mukjizat Nabi Idris:** Nabi Idris diyakini Nabi pertama yang menulis dengan pena, Masyarakat terdahulu mempercayai pula bahwa ia dibawa ke surga tanpa mengalami kematian. Peristiwa itu terjadi ketika beliau berusia 82 tahun.
- 9) **Mukjizat Nabi Ilyas:** Nabi Ilyas tinggal di lembah sungai Yordan dimana penduduknya menyembah berhala, Nabi Ilyas menyuruh kepada mereka semua untuk meninggalkan berhala, namun mereka tidak mengindahkannya. Bahkan menantang agar Tuhan yang disembah Nabi Ilyas menurunkan bencana, dan akhirnya kekeringan melanda daerah tersebut. Setelah beberapa tahun, Nabi Ilyas dapat meyakinkan kaum tersebut untuk menyembah Allah SWT.
- 10) **Mukjizat Nabi Ilyasa:** Nabi Ilyasa merupakan kerabat dekat Nabi Ilyas. Setelah Nabi Ilyas meninggal, beliau melanjutkan perjuangan Nabi Ilyas untuk menghalau penyembahan berhala yang kembali merebak di lembah sungai Yordan. Namun kaum tersebut tidak mau mendengarkan sehingga terjadi bencana kekeringan kembali melanda mereka.
- 11) **Mukjizat Nabi Isa:** Nabi Isa adalah putra dari Bunda Maryam yang dilahirkan tanpa memiliki suami, Hal ini menimbulkan kontroversi dan hujan bertubi-tubi kepada Maryam. Secara ajaib Nabi Isa yang saat itu masih bayi tiba-tiba berbicara dan menjelaskan apa yang sebenarnya terjadi. Bahwa penciptaan dirinya diawali dari kedatangan malaikat jibril

kepada ibunya. Nabi Isa juga memperlihatkan banyak mukjizat lainnya ketika ia tumbuh dewasa, diantaranya membentuk seekor burung hidup dari sebuah tanah liat, menghidupkan orang mati, menyembuhkan kebutaan dan mendatangkan makanan yang semula tidak ada dan menjadi ada. Penyelamatan Nabi Isa dari penyaliban juga merupakan salah satu bentuk mukjizat yang diberikan oleh Allah SWT.

- 12) **Mukjizat Nabi Ishaq:** Nabi Ishaq banyak menemani bapaknya yaitu Nabi Ibrahim dalam berdakwah menyebarkan ajaran Islam.
- 13) **Mukjizat Nabi Ismail:** Nabi Ismail dan keluarganya merupakan orang-orang yang terdahulu melaksanakan Haji. Suatu saat Nabi Ismail haus dan ibunya bolak-balik dari bukit Safa-Marwah untuk mencari air, hingga akhirnya keluar sebuah mata air zamzam. Dalam perjalanan menuju tempat penyembelihan, Nabi Ismail digoda oleh Syaitan agar membatalkan niatnya. Namun Nabi Ismail tidak goyah dan melempar syaitan tersebut dengan batu, yang saat ini menjadi ritula ibadah haji, yaitu lempar jumrah. Seperti yang kita ketahui, saat akan disembelih jasad Nabi Ismail digantikan oleh seekor kambing, yang akhirnya menjadi cikal bakal ibadah Idul Adha.
- 14) **Mukjizat Nabi Luth:** Perjuangan Nabi Luth adalah menyeru kaum sodom untuk kembali ke jalan yang benar, yaitu meninggalkan homoseksual, kemudian menyembah Allah. Pada akhirnya Allah SWT berfirman agar Nabi Luth segera meninggalkan pemukimannya dan kemudian ia menurunkan azab yang pedih kepada kaum tersebut.
- 15) **Mukjizat Nabi Musa:** Kisah pertarungan Nabi Musa dengan Fir'aun merupakan salah satu kisah yang tersohor. Dikisahkan bahwa Fir'aun merasa terancam dengan keberadaan Nabi Musa yang menyebarkan ajaran untuk mengesahkan Allah. Mereka bertarung dan Nabi Musa memenangkannya dengan bantuan tongkatnya, kemudian ia dan kaumnya dikejar oleh pengikut Fir'aun. namun mereka berhasil lolos dengan

bantuan tongkat Nabi Musa yang dapat membelah lautan. Nabi Musa mendapat mukjizat kitab Taurat, yang dikenal dengan perjanjian lama yang berisi ajaran pokok 10 perintah Allah SWT.

- 16) **Mukjizat Nabi Nuh:** Nabi Nuh menyebarkan ajaran untuk menyembah Allah SWT. namun masyarakat menolak dan menganggapnya gila, Nabi Nuh kemudian diberikan peringatan oleh Allah bahwa akan terjadi banjir besar yang akan melanda daerahnya. Oleh karena itu Nabi Nuh diperintahkan untuk membuat sebuah kapal, masyarakat sekitar tetap tidak mengindahkan peringatan yang disampaikan oleh Nabi Nuh. sehingga mereka akhirnya hanyut dalam banjir tersebut.
- 17) **Mukjizat Nabi Shalih:** Yang paling dikenal adalah unta betina yang keluar dari batu setelah ia memukulkan telapak tangannya. Nabi Shalih meminta kepada penduduk setempat untuk tidak mengganggu unta tersebut dan susunya boleh diperah untuk memenuhi kebutuhan penduduk miskin. Namun kaum yang tidak menyukainya berusaha membunuh unta itu dan pada akhirnya mereka dijatuhi azab petir dan gempa.
- 18) **Mukjizat Nabi Sulaiman:** Salah satu keahlian Nabi Sulaiman yang paling menonjol adalah kemampuannya berkomunikasi dengan binatang. Dia juga merupakan raja yang sangat bijaksana, kekuasaannya bahkan mencakup bangsa jin.
- 19) **Mukjizat Nabi Syuaib:** Nabi Syuaib menyebarkan ajaran Islam di daerah Madyan, namun masyarakat Madyan menolak ajaran tersebut hingga akhirnya Allah menurunkan azab berupa petir dan kilat yang menghancurkan mereka.
- 20) **Mukjizat Nabi Yahya:** Nabi Yahya mengajarkan bahwa kebenaran harus ditegakkan dengan resiko apapun. Pada riwayatnya dicontohkan saat ia bersikeras melarang pernikahan antara seorang paman dengan keponakannya sendiri.

- 21) **Mukjizat Nabi Ya'qub:** Nabi Ya'qub adalah kakek moyang para rasul sebelum masa Nabi Muhammad. Sikap dan cara berpikirnya tentu berpengaruh kepada para rasul keturunannya, serta kaum Yahudi dan kemudian Nasrani penegak panji keesaan Allah sebelum era Nabi Muhammad SAW.
- 22) **Mukjizat Nabi Yunus:** Nabi Yunus berusaha menyebarkan ajaran Allah, namun ia tidak mendapat sambutan baik dari masyarakat. Dalam perjalanannya menjauhi daerah tersebut karena khawatir akan dibunuh, kapal yang ia tumpangi diguncang topan dan diputuskan bahwa Nabi Yunus akan dikorbankan untuk ditenggelamkan ke laut demi keselamatan penumpang lainnya. Namun mukjizat Allah tiba, Nabi Yunus dimakan oleh seekor ikan yang kemungkinan adalah ikan paus, dan ditemukan masih hidup didalam perut ikan paus tersebut.
- 23) **Mukjizat Nabi Yusuf:** Nabi Yusuf dikisahkan dalam riwayatnya sebagai seorang pria yang sangat tampan dan sangat piawai dalam memimpin negaranya. Sejak kecil dia mendapat mimpi yang tidak biasa dan ketika besar dia dapat mentakwilkan mimpinya tersebut, sehingga dia sangat dihormati oleh masyarakat sekitarnya.
- 24) **Mukjizat Nabi Zakaria:** Nabi Zakaria dan istrinya, Isya, membaktikan diri untuk menjaga Baitul Maqdis - Rumah Ibadah peninggalan Nabi Sulaiman di Yerusalem. Nabi Zakaria dikaruniai keturunan oleh Allah SWT di saat usianya sudah cukup uzur, yaitu sekitar 100 tahun, anak tersebut adalah Nabi Yahya.
- 25) **Mukjizat Nabi Muhammad SAW:** Nabi Muhammad SAW adalah Rasul terakhir, sekaligus sebagai penutup para Rasul-Rasul sebelumnya. Dia lah yang menyempurnakan ajaran-ajaran Islam. Mukjizat yang diturunkan Allah kepadanya sangatlah banyak, salah satunya yang paling besar adalah Al-Qur'an, yang menjadi pedoman utama kehidupan manusia. Selain itu

ada pula peristiwa Isra Mi'raj yang membawanya bertemu dengan Allah SWT.

2. Fungsi Beriman Kepada Nabi Dan Rasul Allah

Fungsi beriman kepada Nabi dan Rasul diantaranya :

- a. Menambah taqwa kepada Allah SWT.
- b. Berusaha meneladani sifat-sifat Nabi dan rasul.
- c. Menambah rasa optimis dalam menjalani hidup.
- d. Lebih bersabar dalam menjalani cobaan.
- e. Menerima takdir Allah SWT dan selalu bersyukur.

G. Metode Pembelajaran

- Pendekatan pembelajaran : *Student's centered*
- Model pembelajaran : *Cooperative Script*
- Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi dan tanya jawab

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahapan Kegiatan	Tingkah Laku Guru	Tingkah Laku Peserta didik
Kegiatan awal (5 menit)	<p>Mengucapkan salam dan mengabsen peserta didik.</p> <p>Apersepsi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengkondisikan suasana kelas - Menyampaikan tujuan pembelajaran - Memberikan apersepsi awal, ” apa saja mukjizat yang dimiliki oleh Nabi dan Rasul Allah, apa saja Fungsi Beriman Kepada Nabi Dan Rasul Allah, dan ada 	<p>Peserta didik membalas salam dan mendengarkan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Duduk tenang dan memperhatikan penjelasan guru - Menjawab apersepsi yang diberikan guru - Termotivasi

	<p>berapa jumlah Nabi dan Rasul Allah yang wajib kita imani?”</p> <p>Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tahukah kalian bahwa Nabi dan Rasul Allah memiliki mukjizat serta terdapat Fungsi Beriman Kepada Nabi Dan Rasul Allah, dan terdapat 25 jumlah Nabi dan Rasul Allah yang wajib kita imani? - Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai - Menyampaikan cakupan materi 	
<p>Kegiatan Inti (55 Menit)</p>	<p>Eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan materi tentang mukjizat yang dimiliki oleh Nabi dan Rasul Allah, Fungsi beriman Kepada Nabi Dan Rasul Allah, jumlah Nabi dan Rasul Allah yang wajib kita imani. - Mengorganisasikan peserta didik menjadi kelompok berpasangan, 2 orang yaitu dengan teman sebangkunya. - Menyampaikan aturan main diskusi model <i>cooperative script</i>. - Membagikan LKK pada tiap kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan penjelasan dari guru. - Membentuk kelompok/ berpasangan dengan teman sebangkunya. - Menerima satu LKK tiap kelompok.

	<p><i>Elaborasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Membimbing jalannya diskusi - Menunjuk salah satu peserta didik dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran. Begitu juga kelompok lainnya. - Menugaskan peserta didik secara bergiliran/diacak menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya. Sampai sebagian peserta didik sudah menyampaikan hasil wawancaranya. - Pembahasan, guru mengulangi/ menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami peserta didik. <p><i>Konfirmasi :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok/ pasangan dengan presentasi terbaik mendapatkan penghargaan secara lisan dari guru sebagai motivasi belajar peserta didik (menghargai orang lain). - Pendapat peserta didik yang belum tepat, diluruskan oleh guru. - Memberikan penguatan materi yang berhubungan dengan jawaban diskusi peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dalam kelompok mengisi LKK yang telah dibagikan oleh guru. - Mendiskusikan jawaban dari soal yang terdapat pada LKK. - Mempresentasikan hasil diskusi kelompok. - Menyampaikan pendapat/ hasil wawancaranya dengan teman pasangannya. <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendapatkan pujian dari guru sebagai motivasi belajar. - Peserta didik mendengarkan konfirmasi dari guru. - Memperhatikan penguatan materi yang
--	---	---

		disampaikan oleh guru.
Kegiatan Penutup (10 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas dan menanggapi. - Bersama peserta didik memberikan kesimpulan dari materi yang telah dibahas dan memberikan penjelasan tentang pentingnya materi pembelajaran terhadap kehidupan peserta didik sehari-hari. - Menutup pembelajaran dan menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik bertanya kepada guru mengenai materi yang belum jelas. - Ikut membuat kesimpulan bersama guru.

I. Sumber, Alat dan Bahan Pembelajaran

Sumber : Buku belajar Akidah Akhlak Kelas IV, Referensi lain.

Bahan : LKK

J. Penilaian

1. Teknik : Tes
2. Bentuk : Uraian
3. Instrumen : LKK (Lembar Kerja Kelompok)

Penskoran:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S : Nilai yang diharapkan (dicari)

R : Jumlah Skor dari item atau soal yang dijawab benar

N : Jumlah skor maksimum dari tes tersebut.

Bandar Lampung, Mei 2018

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Peneliti

Mutiara, S.Pd.I

NIP: -

Nurul Isnaini Fadhilah

NPM: 1411100100



Kepala Sekolah MI Ismaria Al-Qur'aniyyah

Syahyori Aprinsyah, S.Pd

NIP: -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(Kelas Kontrol)

Sekolah : MI Ismaria Al-Qur'aniyyah
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Pertemuan ke- : 4 (Empat)
Kelas/Semester : IV / 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 Kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi

6. Beriman kepada Rosul-rosul Allah

B. Kompetensi Dasar

6.1 Mengenal Rasul dan Nabi Allah

C. Indikator

1. Menghafal 25 Nabi dan Rasul Allah

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengerjakan LKS dengan berdiskusi, diharapkan peserta didik dapat:

1. Peserta didik dapat menghafal 25 Nabi dan Rasul Allah

E. Karakter Peserta Didik Yang Diharapkan

Disiplin (*Disclipine*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Jujur (*fairnes*), dan ketelitian (*carefulness*).

F. Materi Pembelajaran

Nama-nama 25 Nabi:

1. Nabi Adam a.s

14. Nabi Syu'aib a.s

2. Nabi Idris a.s

15. Nabi Yunus a. s

- | | |
|-----------------------|-----------------------|
| 3. Nabi Nuh a.s | 16. Nabi Musa a.s |
| 4. Nabi Hud a.s | 17. Nabi Harun a.s |
| 5. Nabi Sholeh a.s | 18. Nabi Daud a.s |
| 6. Nabi Ibrahim a.s | 19. Nabi Sulaiman a.s |
| 7. Nabi Luth a.s | 20. Nabi Ilyas a.s |
| 8. Nabi Ismail a.s | 21. Nabi Ilyasa a.s |
| 9. Nabi Ishaq a.s | 22. Nabi Zakaria a.s |
| 10. Nabi Ya'qub a.s | 23. Nabi Yahya a.s |
| 11. Nabi Yusuf a.s | 24. Nabi Isa a.s |
| 12. Nabi Ayub a.s | 25. Nabi Muhammad a.s |
| 13. Nabi Zulkifli a.s | |

G. Metode Pembelajaran

- Pendekatan pembelajaran : *Student's centered*
- Model pembelajaran : *Cooperative Script*
- Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi dan tanya jawab

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahapan Kegiatan	Tingkah Laku Guru	Tingkah Laku Peserta didik
Kegiatan awal (5 menit)	<p>Mengucapkan salam dan mengabsen peserta didik.</p> <p>Apersepsi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengkondisikan suasana kelas - Menyampaikan tujuan pembelajaran - Memberikan apersepsi awal, "ada berapa jumlah Nabi dan Rasul Allah yang wajib kita imani?" 	<p>Peserta didik membalas salam dan mendengarkan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Duduk tenang dan memperhatikan penjelasan guru - Menjawab apersepsi yang diberikan guru

	<p>Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tahukah kalian bahwa terdapat 25 jumlah Nabi dan Rasul Allah yang wajib kita imani? - Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai - Menyampaikan cakupan materi 	<ul style="list-style-type: none"> - Termotivasi
<p>Kegiatan Inti (55 Menit)</p>	<p>Eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan materi jumlah Nabi dan Rasul Allah yang wajib kita imani. - Mengorganisasikan peserta didik menjadi kelompok berpasangan, 2 orang yaitu dengan teman sebangkunya. - Menyampaikan aturan main diskusi model <i>cooperative script</i>. - Membagikan LKK pada tiap kelompok. <p>Elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membimbing jalannya diskusi - Menunjuk salah satu peserta didik dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran. Begitu juga kelompok lainnya. - Menugaskan peserta didik secara 	<ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan penjelasan dari guru. - Membentuk kelompok/ berpasangan dengan teman sebangkunya. - Menerima satu LKK tiap kelompok. - Peserta didik dalam kelompok mengisi LKK yang telah dibagikan oleh guru. - Mendiskusikan jawaban dari soal yang terdapat pada LKK. - Mempresentasikan

	<p>bergiliran/diacak menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya. Sampai sebagian peserta didik sudah menyampaikan hasil wawancaranya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan, guru mengulangi/ menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami peserta didik. <p>Konfirmasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok/ pasangan dengan presentasi terbaik mendapatkan penghargaan secara lisan dari guru sebagai motivasi belajar peserta didik (menghargai orang lain). - Pendapat peserta didik yang belum tepat, diluruskan oleh guru. - Memberikan penguatan materi yang berhubungan dengan jawaban diskusi peserta didik. 	<p>hasil diskusi kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan pendapat/menyebutkan nama-nama nabi dan rasul dengan teman pasangannya. - Peserta didik mendapatkan pujian dari guru sebagai motivasi belajar. - Peserta didik mendengarkan konfirmasi dari guru. - Memperhatikan penguatan materi yang disampaikan oleh guru.
<p>Kegiatan Penutup (10 Menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas dan menanggapi. - Bersama peserta didik memberikan kesimpulan dari materi yang telah dibahas dan memberikan penjelasan tentang pentingnya materi pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik bertanya kepada guru mengenai materi yang belum jelas. - Ikut membuat kesimpulan bersama guru.

	<p>terhadap kehidupan peserta didik sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menutup pembelajaran dan menyampaikan akan mengadakan posttest dipertemuan berikutnya. 	
--	---	--

I. Sumber, Alat dan Bahan Pembelajaran

Sumber : Buku belajar Akidah Akhlak Kelas IV, Referensi lain.

Bahan : LKK

J. Penilaian

1. Teknik : Tes
2. Bentuk : Uraian
3. Instrumen : LKK (Lembar Kerja Kelompok)

Penskoran:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S : Nilai yang diharapkan (dicari)

R : Jumlah Skor dari item atau soal yang dijawab benar

N : Jumlah skor maksimum dari tes tersebut.



Bandar Lampung, Mei 2018

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Peneliti

Mutiara, S.Pd.I

NIP: -

Nurul Isnaini Fadhillah

NPM: 1411100100

Mengetahui,

Kepala Sekolah MI Ismaria Al-Qur'aniyyah



Syahyori Aprinsyah, S.Pd

NIP: -

Lampiran 5

KISI-KISI SOAL *PRETEST*

Sub Materi	Indikator Pembelajaran	Indikator Berpikir Kritis	Sub Indikator	Soal
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Beriman Kepada Nabi Dan Rasul Allah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan pengertian Nabi dan Rasul Allah ▪ Menyebutkan jumlah Nabi dan Rasul Allah yang wajib diketahui ▪ Menyebutkan nama-nama Nabi dan Rasul 	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi Penjelasan Sederhana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfokuskan pertanyaan 2. Menganalisis pertanyaan 3. Bertanya dan menjawab tentang suatu penjelasan atau tantangan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan pengertian Nabi dan rasul yang kalian ketahui! 2. Ada berapa jumlah nabi dan rosul yang wajib kita imani? Dan jelaskan surah apa yang menjelaskan tentang jumlah nabi yang wajib kita imani! 3. Sebutkan nama-nama nabi dan rasul Allah yang wajib kita imani!
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan Tugas Nabi dan Rasul ▪ Menunjukkan persamaan dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Membangun Keterampilan Dasar 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya 5. Mengamati dan mempertimbangkan 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jelaskan tugas utama seorang rosul! 5. Jelaskan perbedaan antara nabi dan rasul!

	perbedaan antara Nabi dan Rasul		suatu laporan hasil observasi.	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan ciri-ciri atau kriteria Nabi dan Rasul Allah ▪ Menghafal 25 nama-nama nabi dan rasul ▪ Menyebutkan beberapa mukjizat yang dimiliki oleh Nabi dan Rasul Allah 	- Menyimpulkan	6. Mendeduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi 7. Menginduksi dan mempertimbangkan hasil induksi, dan 8. Membuat dan menentukan nilai pertimbangan.	6. Sebutkan ciri-ciri atau kriteria nabi dan rasul yang kalian ketahui! 7. Berikan contoh yang mencerminkan bahwa seseorang itu beriman kepada rasul Allah Swt! 8. Apa yang dimaksud dengan mukjizat? Sebutkan 2 mukjizat yang dimiliki nabi dan rasul yang kalian ketahui!
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan sifat-sifat Nabi dan Rasul 	- Memberikan Penjelasan Lebih Lanjut	9. Mengidentifikasi asumsi	9. Sebutkan sifat-sifat wajib yang dimiliki oleh para rasul beserta artinya!
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan Fungsi Beriman Kepada Nabi Dan Rasul Allah 	- Mengatur Strategi Dan Taktik	10. Menentukan tindakan	10. Sebutkan fungsi beriman kepada rasul-rasul Allah dalam kehidupan sehari-hari!



Lampiran 6

KISI-KISI SOAL *POSTTEST*

Sub Materi	Indikator Pembelajaran	Indikator Berpikir Kritis	Sub Indikator	Soal
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Beriman Kepada Nabi Dan Rasul Allah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan pengertian Nabi dan Rasul Allah ▪ Menyebutkan jumlah Nabi dan Rasul Allah yang wajib diketahui ▪ Menyebutkan nama-nama Nabi dan Rasul 	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi Penjelasan Sederhana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfokuskan pertanyaan 2. Menganalisis pertanyaan 3. Bertanya dan menjawab tentang suatu penjelasan atau tantangan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan pengertian Nabi dan rasul Allah! 2. Ada berapa jumlah nabi dan rosul yang wajib kita imani? Sebutkan! 3. Nabi Muhammad Saw adalah uswatun hasanah atau contoh yang baik bagi kita, sebutkan akhlak terpuji nabi Muhammad Saw.yang sangat menonjol!
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan Tugas Nabi dan Rasul ▪ Menunjukkan persamaan dan perbedaan antara Nabi dan Rasul 	<ul style="list-style-type: none"> - Membangun Keterampilan Dasar 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya 5. Mengamati dan mempertimbangkan suatu laporan hasil 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Sebutkan tugas para nabi dan rasul! Dan ceritakan apa hikmah yang dapat kalian petik atau ambil dari tugas-tugas nabi dan rasul? 5. Apa perbedaan nabi dan rasul

			observasi.	yang kalian ketahui! Jelaskan!
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan ciri-ciri atau kriteria Nabi dan Rasul Allah ▪ Menyebutkan beberapa mukjizat yang dimiliki oleh Nabi dan Rasul Allah ▪ Menyebutkan Fungsi Beriman Kepada Nabi Dan Rasul Allah 	- Menyimpulkan	6. Mendeduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi 7. Menginduksi dan mempertimbangkan hasil induksi, dan 8. Membuat dan menentukan nilai pertimbangan.	6. Jelaskan ciri-ciri atau kriteria nabi dan rasul yang kalian ketahui! dan sebutkan salah satu keistimewaan yang dimiliki nabi dan rasul yang kalian ketahui! 7. Ceritakan 2 mukjizat nabi dan rasul yang kalian ketahui! 8. Jelaskan fungsi beriman kepada nabi dan rasul Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari!
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan sifat-sifat Nabi dan Rasul 	- Memberikan Penjelasan Lebih Lanjut	9. Mengidentifikasi asumsi	9. Sebutkan dan jelaskan sifat-sifat wajib yang dimiliki oleh para rasul dan berikan contohnya!
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menghafal 25 nama-nama nabi dan rasul 	- Mengatur Strategi Dan Taktik	10. Menentukan tindakan	10. Jumlah nabi dan rasul Allah yang wajib kita imani terdapat 25, bagaimana cara kalian menaati para nabi dan rasul? Jelaskan!

Lampiran 7**VALIDASI SOAL *PRETEST*****Nama :****Kelas :****Mata Pelajaran :****Petunjuk:**

1. Jawablah soal-soal dibawah ini dengan tepat, singkat, jelas dan jujur pada kertas lembar jawaban yang telah disediakan!
2. Tuliskan nama lengkap, kelas dan mata pelajaran pada lembar jawaban kalian!
3. Waktu mengerjakan 60 menit!



1. Beriman kepada Nabi dan Rasul adalah rukun iman yang beberapa?
2. Jelaskan bagaimana cara beriman kepada nabi dan rasul!
3. Jelaskan pengertian Nabi dan rasul!
4. Ada berapa jumlah Nabi dan Rasul yang wajib kita imani? Dan jelaskan surah apa yang menjelaskan tentang jumlah nabi dan rosul yang wajib kita imani!
5. Nabi Muhammad Saw adalah uswatun hasanah atau contoh yang baik bagi kita, sebutkan akhlak terpuji nabi Muhammad Saw. yang sangat menonjol!
6. Sebutkan 5 orang rasul yang mendapatkan gelar ulul azmi!
7. Sebutkan nama-nama nabi dan rasul Allah yang wajib kita imani!
8. Jelaskan tugas utama seorang Rasul!
9. Tuliskan bukti keimanan seseorang kepada rasul!
10. Ceritakan apa perbedaan antara nabi dan rasul yang kalian ketahui?
11. Sebutkan ciri-ciri atau kriteria Nabi dan Rasul yang kalian ketahui!
12. Sebutkan sifat mustahil rasul beserta artinya!

13. Buatlah contoh perbuatan seorang rasul yang menunjukkan bahwa ia seorang yang Siddiq dan amanah yang ada dalam kehidupan sehari-hari!
14. Berikan contoh yang mencerminkan bahwa seseorang itu beriman kepada rasul Allah Swt!
15. Ceritakan mukjizat yang dimiliki nabi Muhammad Saw!
16. Apa hikmah yang dapat kalian ambil dari kisah nabi Isa a.s?
17. Apa yang dimaksud dengan mukjizat? Sebutkan 2 mukjizat yang dimiliki nabi dan rasul yang kalian ketahui!
18. Ceritakan sifat-sifat wajib yang dimiliki oleh para rasul beserta artinya!
19. Apa fungsi beriman kepada nabi dan rasul Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari?
20. Uraikan fungsi beriman kepada rasul-rasul Allah dalam kehidupan sehari-hari!



VALIDASI SOAL *POSTTEST*

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Petunjuk:

1. Jawablah soal-soal dibawah ini dengan tepat, singkat, jelas dan jujur pada kertas lembar jawaban yang telah disediakan!
2. Tuliskan nama lengkap, kelas dan mata pada lembar jawaban kalian!
3. Waktu mengerjakan 60 menit!



1. Jelaskan maksud beriman kepada nabi dan rasul Allah dan bagaimana cara beriman kepada nabi dan rasul!
2. Jelaskan pengertian nabi dan rasul Allah?
3. Ada berapa jumlah nabi dan rasul yang wajib kita imani? Sebutkan!
4. Nabi Muhammad Saw adalah uswatun hasanah atau contoh yang baik bagi kita, sebutkan akhlak terpuji nabi Muhammad Saw. yang sangat menonjol!
5. Tuliskan ayat al-qur'an yang menjelaskan nama-nama Nabi dan Rasul Allah sebanyak 25 orang yang wajib kita ketahui atau imani!
6. Tuliskan ayat al-qur'an yang menjelaskan tentang nabi dan rosul diangkat oleh Allah Swt, untuk mengemban tugas suci yang mulia!
7. Ceritakan keistimewaan nabi Muhammad Saw!
8. Sebutkan tugas para nabi dan rasul! Dan ceritakan apa hikmah yang dapat kalian petik atau ambil dari tugas-tugas nabi dan rasul!
9. Apa perbedaan Nabi dan rasul yang kalian ketahui? Jelaskan!

10. Jelaskan ciri-ciri atau kriteria nabi dan rasul yang kalian ketahui! dan sebutkan salah satu keistimewaan yang dimiliki nabi dan rasul yang kalian ketahui!
11. Ceritakan 2 mukjizat nabi dan rasul yang kalian ketahui!
12. Sebutkan bukti adanya Nabi dan Rasul Allah Swt!
13. Jelaskan fungsi beriman kepada nabi dan rasul Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari?
14. Buatlah contoh perbuatan seorang Rasul yang menunjukkan bahwa ia seorang yang Siddiq, amanah, Fathanah, dan tabligh yang ada dalam kehidupan sehari-hari!
15. Jelaskan pengertian mukjizat!
16. Apa hikmah yang dapat kalian ambil dari cerita nabi Ibrahim a.s?
17. Mengapa Allah Swt memberikan mukjizat kepada para Rasul?
18. Sebutkan dan jelaskan sifat-sifat wajib yang dimiliki oleh para rasul dan berikan contohnya yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari!
19. Jumlah nabi dan rasul Allah yang wajib kita imani terdapat 25, bagaimana cara kalian menaati para nabi dan rasul? Jelaskan!
20. Berilah contoh perilaku yang mencerminkan bahwa seseorang itu beriman kepada rasul Allah Swt! Minimal 2 contoh perilaku!

~Selamat Mengerjakan~

Lampiran 8**SOAL PRETEST****Nama :****Kelas :****Mata Pelajaran :****Petunjuk:**

1. Jawablah soal-soal dibawah ini dengan tepat, singkat, jelas dan jujur pada kertas lembar jawaban yang telah disediakan!
2. Tuliskan nama lengkap, kelas dan mata pelajaran pada lembar jawaban kalian!
3. Waktu mengerjakan 60 menit!



1. Jelaskan pengertian Nabi dan rasul yang kalian ketahui!


Jawab:

2. Ada berapa jumlah nabi dan rosul yang wajib kita imani? Dan jelaskan surah apa yang menjelaskan tentang jumlah nabi dan rosul yang wajib kita imani!

Jawab:

3. Sebutkan nama-nama nabi dan rasul Allah yang wajib kita imani!

Jawab:



--

4. Jelaskan tugas utama seorang rosul!

Jawab:

--

5. Jelaskan perbedaan antara nabi dan rasul!

Jawab:

--

6. Sebutkan ciri-ciri atau kriteria nabi dan rasul yang kalian ketahui!

Jawab:

--

7. Berikan contoh yang mencerminkan bahwa seseorang itu beriman kepada rasul Allah Swt!

Jawab:

8. Apa yang dimaksud dengan mukjizat? Sebutkan 2 mukjizat yang dimiliki nabi dan rasul yang kalian ketahui!

Jawab:

9. Sebutkan sifat-sifat wajib yang dimiliki oleh para rasul beserta artinya!

Jawab:

10. Sebutkan fungsi beriman kepada rasul-rasul Allah dalam kehidupan sehari-hari!

Jawab:

~Selamat Mengerjakan~

SOAL POSTTEST**Nama :****Kelas :****Mata Pelajaran :**

Petunjuk:

1. Jawablah soal-soal dibawah ini dengan tepat, singkat, jelas dan jujur pada kertas lembar jawaban yang telah disediakan!
2. Tuliskan nama lengkap, kelas dan mata pelajaran pada lembar jawaban kalian!
3. Waktu mengerjakan 60 menit!



-
1. Jelaskan pengertian nabi dan rasul Allah?


Jawab:

2. Ada berapa jumlah nabi dan rosul yang wajib kita imani? Sebutkan!

Jawab:

3. Nabi Muhammad Saw adalah uswatun hasanah atau contoh yang baik bagi kita, sebutkan akhlak terpuji nabi Muhammad Saw.yang sangat menonjol!

Jawab:



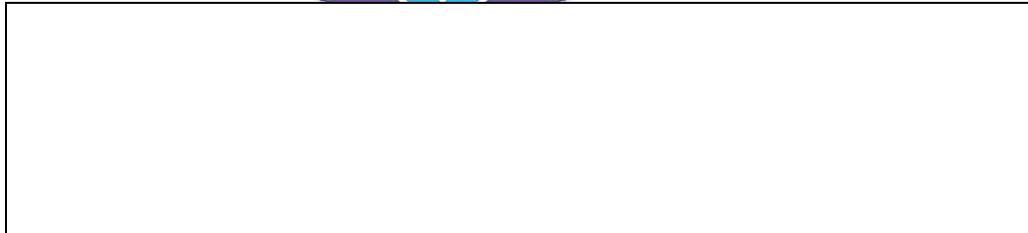
4. Sebutkan tugas para nabi dan rasul! Dan ceritakan apa hikmah yang dapat kalian petik atau ambil dari tugas-tugas nabi dan rasul!

Jawab:



5. Apa perbedaan nabi dan rasul yang kalian ketahui! Jelaskan!

Jawab:



6. Jelaskan ciri-ciri atau kriteria nabi dan rasul yang kalian ketahui! dan sebutkan salah satu keistimewaan yang dimiliki nabi dan rasul yang kalian ketahui!

Jawab:



7. Ceritakan 2 mukjizat nabi dan rasul yang kalian ketahui!

Jawab:

8. Jelaskan fungsi beriman kepada nabi dan rasul Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari!

Jawab:

9. Sebutkan dan jelaskan sifat-sifat wajib yang dimiliki oleh para rasul dan berikan contohnya!

Jawab:

10. Jumlah nabi dan rasul Allah yang wajib kita imani terdapat 25, bagaimana cara kalian menaati para nabi dan rasul? Jelaskan!

Jawab:

~Selamat Mengerjakan~

Lampiran 9



Lembar Kerja Siswa 1

LEMBAR KERJA KELOMPOK KELAS EKSPERIMEN BERIMAN KEPADA NABI DAN RASUL ALLAH



Kelompok :

Nama Anggota : 1. 4.
2. 5.
3. 6.

Standar Kompetensi : 6. Beriman kepada Rosul-rosul Allah

Kompetensi Dasar : 6.1 Mengenal Rasul dan Nabi Allah

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan diskusi kelompok, peserta didik diharapkan dapat :

1. Menjelaskan pengertian Nabi dan Rasul Allah
2. Menyebutkan jumlah Nabi dan Rasul Allah yang wajib diketahui
3. Menyebutkan nama-nama Nabi dan Rasul
4. Menyebutkan Tugas Nabi dan Rasul

B. Alat dan Bahan

1. Bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan ini adalah: LKS
2. Alat yang dibutuhkan dalam kegiatan ini adalah : alat tulis dan kupon bicara

C. Petunjuk Belajar

1. Jawab pertanyaan berikut ini dengan benar dan diskusikan dengan kelompokmu.
2. Setiap peserta didik yang menyampaikan pendapatnya dapat mengumpulkan kupon bicara pada guru sebelum berbicara.

4. Jelaskan tugas para nabi dan rasul yang kalian ketahui!

Jawab:

5. Nabi Muhammad Saw adalah uswatun hasanah atau contoh yang baik bagi kita, sebutkan akhlak terpuji nabi Muhammad Saw yang sangat menonjol! Dan ceritakan keistimewaan Nabi Muhammad Saw!

Jawab:

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil diskusi dengan kelompokmu, kesimpulan apa yang dapat diperoleh:

Lembar Kerja Siswa 2

LEMBAR KERJA KELOMPOK KELAS EKSPERIMEN BERIMAN KEPADA NABI DAN RASUL ALLAH



Kelompok :

Nama Anggota : 1. 4.
2. 5.
3. 6.



Standar Kompetensi : 6. Beriman kepada Rosul-rosul Allah

Kompetensi Dasar : 6.1 Mengenal Rasul dan Nabi Allah

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan diskusi kelompok, peserta didik diharapkan dapat :

1. Menjelaskan persamaan dan perbedaan antara Nabi dan Rasul
2. Menjelaskan ciri-ciri atau kriteria Nabi dan Rasul Allah
3. Menyebutkan sifat-sifat Nabi dan Rasul

B. Alat dan Bahan

1. Bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan ini adalah: LKS
2. Alat yang dibutuhkan dalam kegiatan ini adalah : alat tulis dan kupon bicara

C. Petunjuk Belajar

1. Jawab pertanyaan berikut ini dengan benar dan diskusikan dengan kelompokmu.
2. Setiap peserta didik yang menyampaikan pendapatnya dapat mengumpulkan kupon bicara pada guru sebelum berbicara.

D. Pertanyaan

1. Jelaskan perbedaan nabi dan Rasul Allah!

Jawab:

No	Nabi Allah	Rasul Allah

2. Jelaskan ciri-ciri atau kriteria nabi dan rasul yang kalian ketahui!

Jawab:

3. Sebutkan bukti adanya Nabi dan Rasul Allah Swt dan berikan contohnya!

Jawab:

4. Sebutkan dan jelaskan sifat-sifat wajib yang dimiliki oleh para rasul!

Jawab:

5. Buatlah contoh perbuatan yang menunjukkan bahwa ia seorang yang siddiq, amanah, fathanah, dan tabligh yang ada dalam kehidupan sehari-hari!

Jawab:

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil diskusi dengan kelompokmu, kesimpulan apa yang dapat diperoleh :



Lembar Kerja Siswa 3

LEMBAR KERJA KELOMPOK KELAS EKSPERIMEN BERIMAN KEPADA NABI DAN RASUL ALLAH



Kelompok :

Nama Anggota : 1. 4.
2. 5.
3. 6.

Standar Kompetensi : 6. Beriman kepada Rosul-rosul Allah

Kompetensi Dasar : 6.1 Mengenal Rasul dan Nabi Allah

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan diskusi kelompok, peserta didik diharapkan dapat :

1. Menyebutkan beberapa mukjizat yang dimiliki oleh Nabi dan Rasul Allah
2. Menyebutkan Fungsi Beriman Kepada Nabi Dan Rasul Allah

B. Alat dan Bahan

1. Bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan ini adalah: LKS
2. Alat yang dibutuhkan dalam kegiatan ini adalah : alat tulis dan kupon bicara

C. Petunjuk Belajar

1. Jawab pertanyaan berikut ini dengan benar dan diskusikan dengan kelompokmu.
2. Setiap peserta didik yang menyampaikan pendapatnya dapat mengumpulkan kupon bicara pada guru sebelum berbicara.

D. Pertanyaan

1. Jelaskan pengertian mukjizat!

Jawab:

2. Mengapa Allah Swt memberikan mukjizat kepada para Rasul?

Jawab:

3. Coba kalian ceritakan mukjizat nabi dan rasul yang kalian ketahui! maksimal 2 mukjizat!

Jawab:

4. Sebutkan fungsi beriman kepada nabi dan rasul Allah Swt! dan apa fungsi beriman kepada nabi dan rasul Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari?

Jawab:

5. Berilah contoh perilaku yang mencerminkan bahwa seseorang itu beriman kepada rasul Allah Swt! Minimal 2 contoh perilaku!

Jawab:

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil diskusi dengan kelompokmu, kesimpulan apa yang dapat diperoleh:



Lembar Kerja Siswa 4

LEMBAR KERJA KELOMPOK KELAS EKSPERIMEN BERIMAN KEPADA NABI DAN RASUL ALLAH



Kelompok :

Nama Anggota : 1. 4.
2. 5.
3. 6.

Standar Kompetensi : 6. Beriman kepada Rosul-rosul Allah

Kompetensi Dasar : 6.1 Mengenal Rasul dan Nabi Allah

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan diskusi kelompok, peserta didik diharapkan dapat :

1. Menghafal 25 nama-nama Nabi dan Rasul

B. Alat dan Bahan

1. Bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan ini adalah: LKS
2. Alat yang dibutuhkan dalam kegiatan ini adalah : alat tulis dan kupon bicara

C. Petunjuk Belajar

1. Jawab pertanyaan berikut ini dengan benar dan diskusikan dengan kelompokmu.
2. Setiap peserta didik yang menyampaikan pendapatnya dapat mengumpulkan kupon bicara pada guru sebelum berbicara.

D. Pertanyaan

1. Sebutkan 25 nama-nama Nabi dan Rasul Allah Swt!

Jawab:

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil diskusi dengan kelompokmu, kesimpulan apa yang dapat diperoleh:



Lembar Kerja Siswa 1

LEMBAR KERJA KELOMPOK KELAS KONTROL BERIMAN KEPADA NABI DAN RASUL ALLAH



Kelompok :

Nama Anggota : 1.

2.

Standar Kompetensi : 6. Beriman kepada Rosul-rosul Allah

Kompetensi Dasar : 6.1 Mengenal Rasul dan Nabi Allah

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan diskusi kelompok, peserta didik diharapkan dapat :

1. Menjelaskan pengertian Nabi dan Rasul Allah
2. Menyebutkan jumlah Nabi dan Rasul Allah yang wajib diketahui
3. Menyebutkan nama-nama Nabi dan Rasul
4. Menyebutkan Tugas Nabi dan Rasul

B. Alat dan Bahan

1. Bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan ini adalah: LKS
2. Alat yang dibutuhkan dalam kegiatan ini adalah : alat tulis

C. Petunjuk Belajar

1. Jawab pertanyaan ini sesuai dengan petunjuk!
2. Jawab pertanyaan berikut ini dengan benar dan diskusikan dengan kelompokmu pasanganmu.

D. Pertanyaan

1. Jelaskan maksud beriman kepada nabi dan rasul Allah dan pengertian nabi dan rasul!

Jawab:

2. Tuliskan ayat Al-Qur'an yang menjelaskan nabi dan rasul diangkat oleh Swt untuk mengemban tugas suci dan mulia, yaitu menyampaikan wahyu dan risalah Allah Swt kepada umat manusia, beserta artinya!

Jawab:

3. Ada berapa jumlah nabi dan rasul Allah yang wajib kita ketahui? Sebutkan!

Jawab:

No	Nama Nabi	No	Nama Nabi

4. Jelaskan tugas para nabi dan rasul!

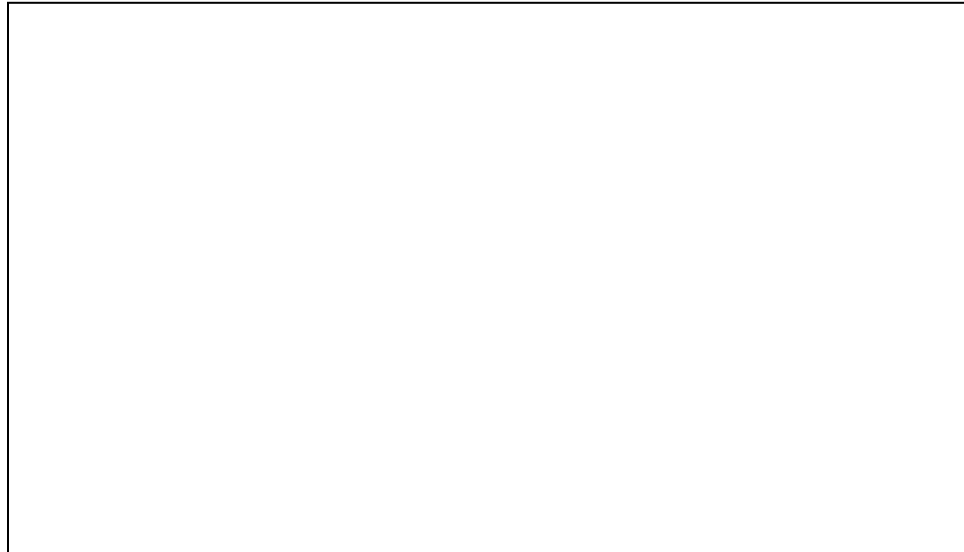
Jawab:

5. Nabi Muhammad Saw adalah uswatun hasanah atau contoh yang baik bagi kita, sebutkan akhlak terpuji nabi Muhammad Saw. yang sangat menonjol! dan ceritakan keistimewaan yang dimiliki nabi Muhammad Saw!

Jawab:

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil diskusi dengan kelompokmu, kesimpulan apa yang dapat diperoleh:



Lembar Kerja Siswa 2

LEMBAR KERJA KELOMPOK KELAS KONTROL BERIMAN KEPADA NABI DAN RASUL ALLAH



Kelompok :

Nama Anggota : 1.

2.

Standar Kompetensi : 6. Beriman kepada Rosul-rosul Allah

Kompetensi Dasar : 6.1 Mengenal Rasul dan Nabi Allah

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan diskusi kelompok, peserta didik diharapkan dapat :

1. Menjelaskan persamaan dan perbedaan antara Nabi dan Rasul
2. Menjelaskan ciri-ciri atau kriteria Nabi dan Rasul Allah
3. Menyebutkan sifat-sifat Nabi dan Rasul

B. Alat dan Bahan

1. Bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan ini adalah: LKS
2. Alat yang dibutuhkan dalam kegiatan ini adalah : alat tulis

C. Petunjuk Belajar

1. Jawab pertanyaan ini sesuai dengan petunjuk!
2. Jawab pertanyaan berikut ini dengan benar dan diskusikan dengan kelompok pasanganmu.

D. Pertanyaan

1. Jelaskan perbedaan nabi dan Rasul Allah!

Jawab:

No	Nabi Allah	Rasul Allah

2. Jelaskan ciri-ciri atau kriteria nabi dan rasul yang kalian ketahui!

Jawab:

3. Sebutkan bukti adanya Nabi dan Rasul Allah Swt!

Jawab:

4. Sebutkan dan jelaskan sifat-sifat wajib yang dimiliki oleh para rasul!

Jawab:

5. Buatlah contoh perbuatan yang menunjukkan bahwa ia seorang yang Siddiq, amanah, Fathanah, dan tabligh yang ada dalam kehidupan sehari-hari!

Jawab:

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil diskusi dengan kelompokmu, kesimpulan apa yang dapat diperoleh :

Lembar Kerja Siswa 3

LEMBAR KERJA KELOMPOK KELAS KONTROL BERIMAN KEPADA NABI DAN RASUL ALLAH



Kelompok :

Nama Anggota : 1.

2.

Standar Kompetensi : 6. Beriman kepada Rosul-rosul Allah

Kompetensi Dasar : 6.1 Mengenal Rasul dan Nabi Allah

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan diskusi kelompok, peserta didik diharapkan dapat :

1. Menyebutkan beberapa mukjizat yang dimiliki oleh Nabi dan Rasul Allah
2. Menyebutkan Fungsi Beriman Kepada Nabi Dan Rasul Allah

B. Alat dan Bahan

1. Bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan ini adalah: LKS
2. Alat yang dibutuhkan dalam kegiatan ini adalah : alat tulis

C. Petunjuk Belajar

1. Jawab pertanyaan ini sesuai dengan petunjuk!
2. Jawab pertanyaan berikut ini dengan benar dan diskusikan dengan kelompok pasanganmu.

D. Pertanyaan

1. Jelaskan pengertian mukjizat!

Jawab:

2. Mengapa Allah Swt memberikan mukjizat kepada para Rasul?

Jawab:

3. Coba kalian ceritakan mukjizat nabi dan rasul yang kalian ketahui !
maksimal 2!

Jawab:

4. Sebutkan fungsi beriman kepada nabi dan rasul Allah Swt! dan apa fungsi beriman kepada nabi dan rasul Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari?

Jawab:

5. Berilah contoh perilaku yang mencerminkan bahwa seseorang itu beriman kepada rasul Allah Swt! Minimal 2 contoh perilaku!

Jawab:

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil diskusi dengan kelompokmu, kesimpulan apa yang dapat diperoleh:



Lembar Kerja Siswa 4

LEMBAR KERJA KELOMPOK KELAS KONTROL BERIMAN KEPADA NABI DAN RASUL ALLAH



Kelompok :

Nama Anggota : 1.

2.

Standar Kompetensi : 6. Beriman kepada Rosul-rosul Allah

Kompetensi Dasar : 6.1 Mengenal Rasul dan Nabi Allah

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan diskusi kelompok, peserta didik diharapkan dapat :

1. Menghafal 25 nama-nama Nabi dan Rasul Allah

B. Alat dan Bahan

1. Bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan ini adalah: LKS
2. Alat yang dibutuhkan dalam kegiatan ini adalah : alat tulis

C. Petunjuk Belajar

1. Jawab pertanyaan ini sesuai dengan petunjuk!
2. Jawab pertanyaan berikut ini dengan benar dan diskusikan dengan kelompok pasanganmu.

D. Pertanyaan

1. Sebutkan 25 nama-nama Nabi dan Rasul Allah Swt!

Jawab:

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil diskusi dengan kelompokmu, kesimpulan apa yang dapat diperoleh:



Lampiran 10

**Pedoman Penskoran Tes Kemampuan
Berpikir Kritis**

No	Indikator Berpikir Kritis	Respon Siswa Terhadap Soal	Skor
1.	Memberi Penjelasan Sederhana	Tidak memberikan jawaban	0
		Menjawab sekedarnya saja tanpa kejelasan dan alasan	2
		Memberikan jawaban sederhana tidak disertai alasan.	4
		Memberikan jawaban jelas tidak disertai alasan.	6
		Memberikan jawaban disertai alasan tetapi alasan tidak dapat di pahami	8
		Memberikan jawaban, alasan dapat dipahami dan benar.	10
2.	Membangun Keterampilan Dasar	Tidak memberikan jawaban	0
		Menjawab sekedarnya saja tanpa kejelasan dan alasan	2
		Memberikan jawaban sederhana tidak disertai alasan.	4
		Memberikan jawaban jelas tidak disertai alasan.	6
		Memberikan jawaban disertai alasan tetapi alasan tidak dapat di pahami	8
		Memberikan jawaban, alasan dapat dipahami dan benar.	10
3.	Menyimpulkan	Tidak memberikan jawaban	0
		Menjawab sekedarnya saja tanpa kejelasan dan alasan	2
		Memberikan jawaban sederhana tidak disertai alasan.	4
		Memberikan jawaban jelas tidak disertai alasan.	6
		Memberikan jawaban disertai alasan tetapi alasan tidak dapat di pahami	8
		Memberikan jawaban, alasan dapat dipahami dan benar.	10

4.	Memberikan Penjelasan Lebih Lanjut	Tidak memberikan jawaban	0
		Menjawab sekedaranya saja tanpa kejelasan dan alasan	2
		Memberikan jawaban sederhana tidak disertai alasan.	4
		Memberikan jawaban jelas tidak disertai alasan.	6
		Memberikan jawaban disertai alasan tetapi alasan tidak dapat di pahami	8
		Memberikan jawaban, alasan dapat dipahami dan benar.	10
5.	Mengatur Strategi Dan Taktik	Tidak memberikan jawaban	0
		Menjawab sekedaranya saja tanpa kejelasan dan alasan	2
		Memberikan jawaban sederhana tidak disertai alasan.	4
		Memberikan jawaban jelas tidak disertai alasan.	6
		Memberikan jawaban disertai alasan tetapi alasan tidak dapat di pahami	8
		Memberikan jawaban, alasan dapat dipahami dan benar.	10

Sumber: Wirnawati, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Berbantu Picture Puzzle Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VII Pada Materi Sistem Organisasi Kehidupan" Skripsi, Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung, 2015.

➤ Teknik Penskoran Nilai Pretes dan Postes:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

S = Nilai yang diharapkan (dicari)

R = Jumlah Skor dari item atau soal yang dijawab benar

N = Jumlah Skor Maksimum dari tes tersebut

Lampiran 11

DAFTAR NAMA SAMPEL
MI ISMARIA AL-QUR'ANIYYAH BANDAR LAMPUNG

No	Kelas Eksperimen (IV A) <i>Model Kooperatif Time Token</i>	No	Kelas Kontrol (IV B) <i>Model Cooperative Script</i>
1	Abdulatif Dio Sanendra	1	Agil Pamungkas
2	Annisa Fadhila	2	Ahmad Kaukab
3	Anisa Firginia	3	Akbar Nugraha
4	Aufa Lulu Ramadhani	4	Alfat Agustian
5	Ayu Murnia Anisa	5	Atit Maulana Fikri
6	Azizah K. Salsabila	6	Andieni Ayu S.
7	Dhavila Asfy Azkiya	7	Andika Pratama
8	Faiqa Tuzjihni	8	Atsal Adila Syafari
9	Gadis Davici R.	9	Azzahra Karisma F
10	Jelita Sintya Bela	10	Bain Syaputra
11	Jihan Ramadani. D	11	Decha Keisya S.
12	Kayla Azzahra	12	Della Febiana
13	Kayla Disa. A	13	Dhanar Satria M.
14	Maulida Safira	14	Falisa Almira R.
15	Monavida Nafsa. Z	15	Fiqi Kurniawan
16	Muammar Al Qodri	16	Gadi Ghufron R.
17	M. Ahyan Abrisam	17	I'am Haris Saputra
18	M. Bintang	18	Muhammad Z.
19	M. Faris Sanjaya	19	Muhammad Fadhil
20	M. Firgiawan	20	Muhammad Fajri S

21	M. Ulfan	21	Muhammad Farisan
22	Nadia Safitri	22	Muhammad Ibnu Z
23	Nafisa Nayla. D	23	Muhammad Rangga
24	Najwa Putri. A	24	Muhammad Rayhan
25	Nera Azuatu Soraya	25	Muhammad Zaki P
26	Rafa Ashrafi Akbar	26	Mahesa Seno Adjie
27	Raihana Nazwa. N	27	Putra Pamungkas
28	Rangga Adi Wibowo	28	RadilaPutri
29	Rido Maudika. P	29	Rahma Diyanti A.P
30	Rofiatul Khoirunnisa	30	Rahma Nurul Afifa
31	Sella Agustina	31	Raisa Fania C.P
32	Syarin Amanda	32	Rasya Intan Ayu
33	Talita Hijaria. P	33	Ruhil Fauziah
34	Wibi Rafif. D	34	Sofiyah Rahmah
35	Vanessa Nanda. A	35	Sofia Tilawati
36	Relia Aurilia	36	Sulthon Muhammad
		37	Surya Avansyah
		38	Taufiq Ramadhani
		39	Zahrn Dermawan
		40	Amar Sbastian

Perhitungan Uji Homogenitas *Pretest* Dan *Posttest* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

1. Uji Homogenitas *Pretest*

Langkah pertama : Menentukan varians masing-masing kelompok data.

$$\text{Rumus varians : } S_x^2 = \sqrt{\frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}} \quad , \quad S_y^2 = \sqrt{\frac{n \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}}$$

$$\begin{aligned} S_x^2 &= \sqrt{\frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}} & S_y^2 &= \sqrt{\frac{n \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{36.129176 - (2142)^2}{36(36-1)}} & &= \sqrt{\frac{40.156512 - (2488)^2}{40(40-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{4669776 - 4588164}{1260}} & &= \sqrt{\frac{6260480 - 6190144}{1560}} \\ &= \sqrt{\frac{81612}{1260}} & &= \sqrt{\frac{70336}{1560}} \\ S_x^2 &= \sqrt{64,7714} = 8,048 & S_y^2 &= \sqrt{45,087} = 6,714 \end{aligned}$$

Langkah kedua:

$$\begin{aligned} F_{\text{hitung}} &= \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}} \\ &= \frac{64,7714}{45,0871} \\ &= 1,436 \end{aligned}$$

Karena $F_{\text{hitung}} = 1,436 < F_{\text{tabel}} = 3,97$, maka kedua data tersebut memiliki varians yang homogen.

2. Uji Homogenitas Posttest

Langkah pertama : Menentukan varians masing-masing kelompok data.

$$\text{Rumus varians : } Sx^2 = \sqrt{\frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}} , Sy^2 = \sqrt{\frac{n \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}}$$

$$\begin{aligned} Sx^2 &= \sqrt{\frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}} & Sy^2 &= \sqrt{\frac{n \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{36.238196 - (2922)^2}{36(36-1)}} & &= \sqrt{\frac{40.201052 - (2826)^2}{40(40-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{8575056 - 8538084}{1260}} & &= \sqrt{\frac{8042080 - 7986276}{1560}} \\ &= \sqrt{\frac{36972}{1260}} & &= \sqrt{\frac{55804}{1560}} \\ Sx^2 &= \sqrt{29,342} = 5,416 & Sy^2 &= \sqrt{35,771} = 5,980 \end{aligned}$$

Langkah kedua:

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}} \\ &= \frac{35,771794}{29,342857} \\ &= 1,219 \end{aligned}$$

Karena $F_{hitung} = 1,219 < F_{tabel} = 3,97$, maka kedua data tersebut memiliki varians yang homogen.

PERHITUNGAN MANUAL UJI T HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

Uji-t yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t dua pihak, dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0: \mu_1 \neq \mu_2$ (Model pembelajaran *time token* tidak berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik)

$H_1: \mu_1 = \mu_2$ (Model pembelajaran *time token* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik)

Mencari nilai $t_{hitung} = \frac{(\bar{X}_1 - \bar{X}_2)}{s_p^2 \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$

Dimana cara mencari :

$$\bar{X}_1 = 81,16666 \quad s_1^2 = 29,342 \quad n_1 = 36$$

$$\bar{X}_2 = 70,65 \quad s_2^2 = 35,771 \quad n_2 = 40$$

Masuk keperhitungan T_{hitung}

$$T_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}} \quad \text{dengan} \quad s_p^2 = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}$$


$$s_p^2 = \frac{(36-1)29,342 + (40-1)35,771}{36+40-2}$$

$$s_p^2 = \frac{(35)29,342 + (39)35,771}{74}$$

$$s_p^2 = \frac{1026,97 + 1395,069}{74}$$

$$s_p^2 = \frac{2422,039}{74} = 32,730$$

$$s_p = \sqrt{32,730} = 5,721$$

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}} \\
 &= \frac{(81,16666 - 70,65)}{5,721 \sqrt{\frac{1}{36} + \frac{1}{40}}} \\
 &= \frac{10,51666}{5,721 \sqrt{0,028 + 0,025}} \\
 &= \frac{10,51666}{5,721 \sqrt{0,053}} \\
 &= \frac{10,51666}{5,721 (0,23022)} \\
 &= \frac{10,51666}{1,31708} \\
 &= 7,9848
 \end{aligned}$$


$$t_{tabel} = t_{(\alpha, n_1 + n_2 - 2)} = t_{(0,025, 36 + 40 - 2)}$$

$$t_{tabel} = t_{(0,025, 74)} = 1.960$$

Kesimpulan :

Karena $t_{hitung} = 7,9848 > t_{tabel} = 1.960$ maka H_0 ditolak, artinya Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap kemampuan berpikir kritis Peserta didik mata pelajaran aqidah akhlak Kelas IV MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung.

Lampiran 24



Lampiran 25

**Daftar Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas IV A
(Eksperimen) MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung**

No	Nama	EKSPERIMEN	
		Pretest	Posttest
1	Abdulatif Dio Sanendra	48	72
2	Annisa Fadhila	48	72
3	Anisa Firginia	48	74
4	Aufa Lulu Ramadhani	68	88
5	Ayu Murnia Anisa	48	72
6	Azizah K. Salsabila	48	76
7	Dhavila Asfy Azkiya	48	72
8	Faiqa Tuzzihni	72	86
9	Gadis Davici R	54	78
10	Jelita Sintya Bela	70	88
11	Jihan Ramadani. D	68	82
12	Kayla Azzahra	56	88
13	Kayla Disa. A	54	78
14	Maulida Safira	56	88
15	Monavida Nafsa. Z	60	82
16	Muammar Al Qodri	60	78
17	M. Ahyan Abrisam	60	78
18	M. Bintang	60	84
19	M. Faris Sanjaya	70	84
20	M. Firgiawan	60	84
21	M. Ulfan	66	84
22	Nadia Safitri	72	88
23	Nafisa Nayla. D	70	88
24	Najwa Putri. A	56	80
25	Nera Azuatu Soraya	54	78
26	Rafa Ashrafi Akbar	68	86
27	Raihana Nazwa. N	70	86
28	Rangga Adi Wibowo	66	86

29	Rido Maudika. P	60	80
30	Rofiatul Khoirunnisa	54	78
31	Sella Agustina	56	80
32	Syarin Amanda	54	78
33	Talita Hijaria. P	72	88
34	Wibi Rafif. D	54	78
35	Vanessa Nanda. A	60	86
36	Relia Aurilia	54	74
Nilai Tertinggi		72	88
Nilai Terendah		48	72
Jumlah		2142	2922
Rata-Rata		59.5	81.1666667



Daftar Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas IV B (Kontrol)

MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung

No	Nama	KONTROL	
		Pretest	Posttest
1	Agil Pamungkas	70	64
2	Ahmad Kaukab	72	64
3	Akbar Nugraha	50	76
4	Alfat Agustian	54	60
5	Atit Maulana Fikri	50	68
6	Amar Sbastian	64	60
7	Andieni Ayu S.	70	68
8	Andika Pratama	54	64
9	Atsal Adila Syafari	54	72
10	Azzahra Karisma F	54	66
11	Bain Syaputra	60	66
12	Decha Keisya S.	70	68
13	Della Febiana	64	68
14	Dhanar Satria M.	66	76
15	Falisa Almira R.	58	66
16	Fiqi Kurniawan	54	68
17	Gadi Ghuftron R.	58	70
18	I'am Haris Saputra	56	78
19	Muhammad Z.	72	70
20	Muhammad Fadhil	72	62
21	Muhammad Fajri S	58	70
22	Muhammad Farisan	60	80
23	Muhammad Ibnu Z	68	70
24	Muhammad Rangga	68	74
25	Muhammad Rayhan	60	80
26	Muhammad Zaki P	54	74
27	Mahesa Seno Adjie	56	74
28	Putra Pamungkas	62	74
29	RadilaPutri	62	80

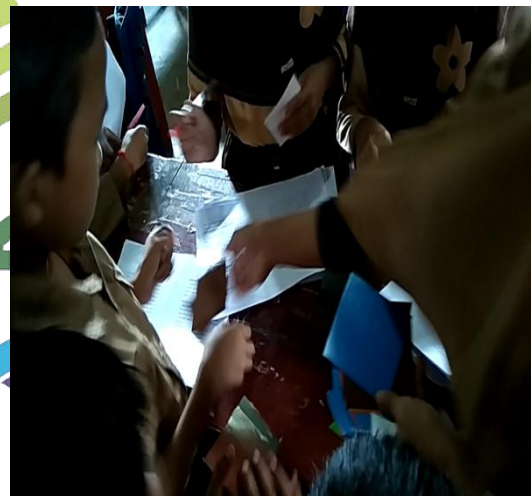
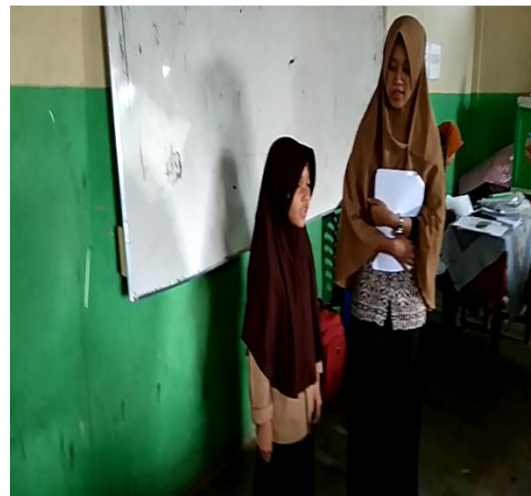
30	Rahma Diyanti A.P	62	76
31	Rahma Nurul Afifa	72	78
32	Raisa Fania C.P	58	66
33	Rasya Intan Ayu	60	78
34	Ruhil Fauziah	60	80
35	Sofiyah Rahmah	68	68
36	Sofia Tilawati	68	80
37	Sulthon Muhammad	64	70
38	Surya Avansyah	64	62
39	Taufiq Ramadhani	72	72
40	Zahran Dermawan	70	66
Nilai Tertinggi		72	80
Nilai Terendah		50	60
Jumlah		2488	2826
Rata-Rata		62.2	70.65



*Lampiran 26***DOKUMENTASI**

Gambar 1: Suasana Belajar Kelas Eksperimen





Gambar 2: Suasana Belajar Kelas Kontrol



Gambar 3: Foto Bersama Kepala Sekolah MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung





Gambar 4 : Foto bersama Guru Akidah Akhlak



Gambar 5: Foto bersama Wali Kelas IVA



Gambar 6: Foto Bersama Wali Kelas IV B

Gambar 7 : Foto bersama wali Kelas V C
(saat validasi soal)

Dokumentasi Wawancara

